



Strive for the Best!



2011 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Daftar Isi
Table Of Contents



02	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
04	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board Of Commissioners</i>
06	Laporan Direksi <i>Report From The Board Of Directors</i>
11	Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>
24	Analisis Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis And Discussion</i>
29	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
32	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
39	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>

2011 LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Ikhtisar Keuangan ■ Financial Highlights

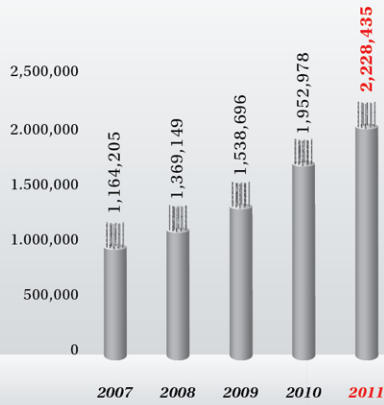
Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	952,048	1,114,198	1,247,199	1,556,769	1,772,853	Total Current Assets
Jumlah Aset	1,164,205	1,369,149	1,538,696	1,952,978	2,228,435	Total Assets
Utang Bank	78,931	82,157	115,127	326,163	372,293	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	621,137	742,705	826,847	1,152,756	1,322,238	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	652,517	781,129	864,166	1,192,552	1,368,873	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	7,359	7,425	10,621	17,469	19,832	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	504,329	580,595	663,910	742,958	839,729	Total Equity
Modal Kerja Bersih	330,910	371,494	420,352	404,013	450,616	Net Working Capital
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF						STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	1,737,043	2,337,791	2,699,279	2,686,424	3,200,479	Revenues
Laba Kotor	273,967	342,590	387,397	384,024	438,657	Gross Profit
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	282,215	350,104	395,413	385,842	451,889	Gross Profit After Joint Operations Project
Laba Usaha	144,819	173,441	190,943	180,260	205,911	Operating Income
Laba Komprehensif Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	94,558	102,063	125,968	115,364	134,934	Comprehensive Income After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Komprehensif Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	83,594	102,063	125,968	115,364	134,934	Comprehensive Income Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	90.45	34.77	42.91	39.30	45.97	Earning per Share After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	79.96	34.77	42.91	39.30	45.97	Earning per Share Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	1,045,397,986	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
RASIO USAHA						OPERATING RATIO
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	15.77%	14.65%	14.35%	14.29%	13.71%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	8.34%	7.42%	7.07%	6.71%	6.43%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	28.72%	29.87%	28.76%	24.26%	24.52%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	12.44%	12.67%	12.41%	9.23%	9.24%	Operating Income to Total Assets
Laba Komprehensif Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Pendapatan Usaha	5.44%	4.37%	4.67%	4.29%	4.22%	Comprehensive Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Revenues
Laba Komprehensif Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Ekuitas	18.75%	17.58%	18.97%	15.53%	16.07%	Comprehensive Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Equity
Laba Komprehensif Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas terhadap Total Aset	8.12%	7.45%	8.19%	5.91%	6.06%	Comprehensive Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Total Assets
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	1.53	1.50	1.51	1.35	1.34	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.29	1.35	1.30	1.61	1.63	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.56	0.57	0.56	0.61	0.61	Total Liabilities to Total Assets

JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



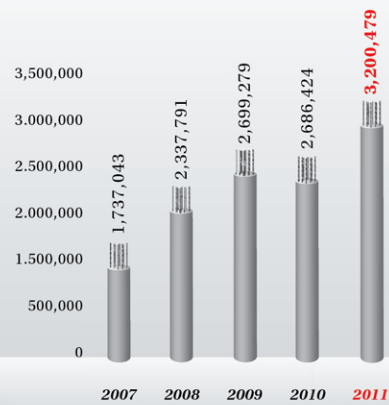
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



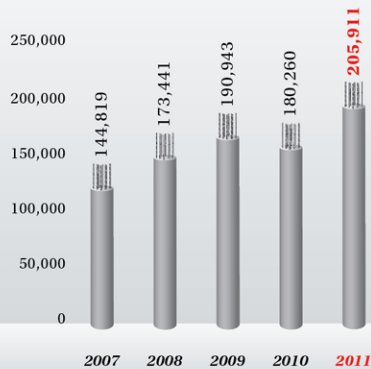
PENDAPATAN USAHA REVENUES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



LABA USAHA OPERATING INCOME

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



LABA KOMPREHENSIF SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENTS

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



Indonesia terus menikmati pertumbuhan yang pesat di tahun 2011, dengan tingkat suku bunga dan harga bahan baku yang stabil, serta tingkat inflasi yang berada pada angka 3,8%, telah menempatkan sektor infrastruktur pada posisi yang cukup menguntungkan. Pemerintah telah menjalankan komitmennya untuk meningkatkan belanja pada proyek-proyek infrastruktur, demikian pula halnya dengan investasi pada proyek-proyek infrastruktur oleh investor domestik maupun asing yang juga telah mengalami peningkatan. Hal ini memberikan dampak yang baik pada harga saham kami, yang ditutup pada harga Rp 1.400, lebih tinggi dari harga saham pada akhir Desember 2010 yang ditutup pada harga sebesar Rp 800.

Keseluruhan faktor tersebut berperan terhadap kinerja yang kuat, sebagaimana yang tercermin pada pendapatan konsolidasi Perseroan yang bertumbuh sebesar 19,1% menjadi Rp 3,2 triliun dari Rp 2,7 triliun pada tahun 2010. Salah satu faktor penting yang menentukan hasil tersebut adalah pemulihan kinerja Jaya Trade pada perdagangan aspal yang bertumbuh sebesar 41,2%.

Kemampuan Direksi dalam menjalankan strategi yang telah disepakati untuk tahun 2011, membentuk fondasi penentu keberhasilan kami di tahun ini, dimana dilakukan pengukuran kinerja strategis guna memperkuat bisnis inti serta kompetensi sumber daya manusia dan pada saat yang sama terus menjajaki berbagai peluang bisnis baru. Para Direksi juga berkonsentrasi pada upaya-upaya penguatan integrasi bisnis, peningkatan kapasitas produksi serta diversifikasi jangkauan geografis bisnis.

Merupakan kebanggaan bagi kami untuk melaporkan bahwa upaya-upaya yang patut dihargai tersebut telah mendapatkan pengakuan dari rekan-rekan kami dan para pengamat industri dalam bentuk dua penghargaan bergengsi. Pada bulan Oktober 2011 kami dianugrahi AKI Award dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) atas kepeloporan kami dalam pembangunan jalan tol di Indonesia. Melalui penghargaan ini, AKI mengakui perusahaan-perusahaan yang telah berprestasi di bidangnya masing-masing, yang dengan konsisten telah menerapkan strategi yang unik yang telah menghasilkan perbaikan kinerja selama periode yang berkelanjutan. Pada bulan November 2011, Perseroan juga menjadi pemenang dari "2011 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award" sebagai Perusahaan Kontraktor Bangunan Tahun Ini. Penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan prestasi dan kinerja yang unggul dalam berbagai indikator seperti kepemimpinan, inovasi teknologi, layanan pelanggan, dan pengembangan produk-produk strategis.

Penerapan standar tata kelola perusahaan tertinggi merupakan prioritas kami. Kami memiliki sistem dan pengendalian untuk memastikan pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat serta memberikan jaminan bahwa semua kegiatan operasional telah dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah dan praktek bisnis yang etis. Kode

Indonesia continued to enjoy strong growth in 2011, and with some stability in interest rates and raw material prices, and inflation at a manageable 3.8%, conditions were favorable for the infrastructure sector. The government delivered on its promise to increase spending on infrastructure projects, and there was an upturn in investment from both domestic and foreign investors. This had a favorable impact on our share price, which closed out the year at Rp 1,400, considerably higher than Rp 800 at the end of December 2010.

All these factors contributed to a strong performance for the Company, as reflected in a consolidated revenue growth of 19.1% to Rp 3.2 trillion from Rp 2.7 trillion in 2010. An instrumental factor in this result was a recovery in Jaya Trade's performance in asphalt trading, which grew by 41.2%.

The Board of Directors capably executed the strategies agreed for 2011, laying the foundations for our results this year by taking strategic measures to strengthen our core business and our human resource competencies while positioning the Company to address new business opportunities. They have also focused on deepening our internal business integration, expanding production capacity and diversifying the geographic reach of the business.

It gives us great satisfaction to report that these commendable efforts earned recognition from our peers and industry observers in the form of two prestigious awards. In October we were presented with one of the 2011 "AKI Awards" from the Association of Indonesian Contractors (AKI) for our pioneering work in toll road construction in Indonesia. Through these awards, AKI recognizes companies that have earned respect in their respective fields by consistently implementing unique strategies that have yielded improved performance over a sustained period. In November 2011, the Company was announced as the winner of the 2011 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award for Building Contracting Company of the Year. These awards are presented to companies that demonstrate outstanding achievement and superior performance across a range of indicators such as leadership, technological innovation, customer service, and strategic product development.

Implementing the highest standards of corporate governance remains a priority. We have systems and controls in place to ensure timely and accurate financial reporting and to provide assurance that all our operations are in compliance with government regulations and ethical business practice. Our code of conduct is embedded in the Company's culture to

Tata Laku kami tertanam didalam budaya Perseroan, guna memperkuat independensi dan keadilan, yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam berperilaku sehari-hari dan dalam aktivitas pengambilan keputusan pada saat bekerja.

Sepanjang tahun 2011, Komite Audit membantu untuk menjamin pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, terutama yang berkaitan dengan integritas pelaporan keuangan dan efektivitas manajemen risiko.

Dalam melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan indikasi yang kuat dari Pemerintah yang terus mendorong investasi pada proyek infrastruktur, kami sependapat dengan penilaian Manajemen mengenai prospek usaha Perseroan untuk 12 bulan mendatang. Infrastruktur jelas memiliki potensi pertumbuhan yang besar di Indonesia, dan terlebih dengan didukung oleh stabilitas negara, sektor infrastruktur memberikan prospek yang semakin menarik untuk investasi. Pada sisi regulasi, undang-undang pembebasan lahan yang baru, dimana pelaksanaan proyek pembangunan untuk kepentingan umum dapat terus dilaksanakan meskipun jumlah kompensasi belum disepakati, juga akan meningkatkan keyakinan investor.

Dalam situasi yang demikianlah, pengalaman, pengetahuan lokal serta kemampuan kami, yang telah terbukti dalam memberikan nilai dan kualitas melalui solusi terpadu, memberikan keunggulan kompetitif yang menegaskan bahwa kami dapat memanfaatkan situasi tersebut untuk meraih peluang yang kami yakin akan datang.

Pada saat yang sama kami juga menyadari bahwa pesaing kami juga memposisikan diri dalam memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar. Namun, kami percaya bahwa dengan memperkuat kompetensi inti, mempertahankan arus kas positif, meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan sinergi didalam grup, kami dapat terus mempertahankan posisi pasar dan terus menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam mencapai sasaran jangka panjang untuk pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Pada tahun 2011, kami menyambut Bapak Edmund E. Sutisna, yang berakhir masa jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau menggantikan Bapak Ir. Nizam R. Hasibuan, yang telah pensiun dari Dewan Komisaris pada tahun ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa beliau kepada Perseroan, yang terutama atas kontribusi dalam memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan Manajemen untuk peran serta mereka dalam keberhasilan di tahun 2011, dimana tanpa mereka keberhasilan ini tidak akan mungkin terjadi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan dan mitra atas dukungan selama ini.

reinforce independence and fairness by providing guidance for our employees on day-to-day behaviors and decision making as they do their jobs.

During the year our Audit Committee helped to assure that good governance was practiced particularly with regard to the integrity of our financial reporting and the effectiveness of our risk management.

In view of the projections for economic growth in Indonesia and strong signals from the Government that it will continue to accelerate investment in infrastructure projects, we concur with Management's assessment of the Company's business prospects for the coming 12 months. Infrastructure clearly has huge potential for growth in Indonesia, and the country's continued stability makes it an increasingly attractive prospect for investment. On the regulatory front, the new land acquisition law, which will allow work to go ahead on projects in the public interest before the compensation amount is finalized, will also improve investor confidence.

In this climate, our experience, local knowledge and proven capacity to deliver value and quality through integrated solutions give us a strong competitive advantage that we will leverage in order to capture the opportunities that we are confident will arise.

At the same time we are mindful that our competitors are also positioning themselves to capitalize on the potential growth in the market. However, we believe that by reinforcing our core competencies, maintaining a positive cash flow, improving cost efficiencies and enhancing synergies within the group we will maintain our market position and continue to create value for shareholders in pursuit of our long-term target of stable and sustainable growth.

In 2011 we welcomed to the Board Mr. Edmund E. Sutisna, who stepped down as Vice President Director and was appointed as an Independent Commissioner of the Company. He replaces Ir. Nizam R. Hasibuan, who retired from the Board this year. We would like to thank him for his years of service to the Company, and in particular his contribution to strengthening governance.

We would also like to express our appreciation to all our employees and Management for their part in our achievements this year; without them this would not have been possible. We would also like to thank our shareholders, customers and partners for their continued support.

Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, yang antara lain dipicu oleh krisis hutang di Eropa, pasar negara-negara berkembang di kawasan Asia tidak terlalu terpengaruh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil pada kisaran 6,5%, hal ini disebabkan oleh fundamental ekonomi makro dan keuangan yang kuat serta didukung oleh permintaan domestik yang memadai serta kinerja ekspor yang stabil.

Bagi Perseroan, satu-satunya dampak akibat melemahnya pasar global adalah meningkatnya kewaspadaan sektor swasta, yang berakibat pada sedikit berkurangnya kegiatan konstruksi. Moratorium yang diberlakukan atas izin pembangunan pusat perbelanjaan di wilayah metropolitan Jakarta, yang disebabkan oleh semakin padatnya pusat perbelanjaan, juga turut menekan permintaan pasar konstruksi pada segmen tersebut. Namun demikian kami tetap mampu mencapai target, dikarenakan mayoritas kegiatan operasional kami adalah pada proyek-proyek infrastruktur pemerintah.

Pada tahun 2011 kami mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 3.200 miliar, naik 19,1% dari hasil pada akhir tahun 2010 yang sebesar Rp 2.686 miliar, dengan laba bersih sebesar Rp 135 miliar, atau tumbuh 17%. Bisnis aspal kami pulih dari penurunan di tahun 2010, yaitu tumbuh 41,2% atau membukukan pendapatan sebesar Rp 796 miliar. Bisnis *handling equipment* dan jasa pemeliharaan terus menguat, dan juga bisnis beton pra-cetak, konstruksi serta gas juga terus memberikan hasil yang baik. Namun demikian, laba untuk usaha Jaya Trade belum kembali normal. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan laba bersih yang lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan.

Pada tahun 2011 pasar konstruksi merupakan pasar yang baik, hal ini ditandai dengan mengalirnya arus investasi dari sektor pemerintah maupun swasta, yang juga menandai telah selesainya pemulihan akibat krisis ekonomi di tahun 2008. Kami melihat peluang pertumbuhan volume pasar baik oleh swasta yang berkonsentrasi terutama pada sektor bangunan, dan pemerintah pada proyek-proyek infrastruktur.

Kami juga turut berpartisipasi pada proyek-proyek di seluruh Indonesia, antara lain gedung-gedung di Jakarta, untuk dua pelanggan baru yaitu Pelindo yang merupakan operator pelabuhan milik negara dan Pertamina, dan jalan di Bontang.

Proyek-proyek yang berasal dari tahun 2010 antara lain adalah proyek terminal bus antar provinsi di Pulo Gebang; gedung dewan perwakilan daerah di Sumatera Utara dan di Jakarta; jalan di Sumbawa dan Bali, serta jalan layang Casablanca di Jakarta.

Despite a slowdown in global economic growth triggered partly by the ongoing debt crisis in Europe, the emerging markets of the Asia region remained relatively unaffected. Here in Indonesia, economic growth remained stable at some 6.5% due to strong macroeconomic and financial fundamentals backed up by adequate domestic demand and a stable export performance.

For the Company, the only tangible impact of the weakened global market was some caution in the private sector, which led to a slight shortage in construction. A moratorium imposed on building permission for shopping malls in the Jakarta metropolitan area due to the current oversupply situation also suppressed this section of the market. However, as the majority of our operations are supported by government infrastructure projects, we were able to achieve our targets.

We booked consolidated revenue in 2011 of Rp 3,200 billion, up 19.1% from our 2010 year-end result of Rp 2,686 billion, with net income of Rp 135 billion, a growth of 17%. Our asphalt business recovered strongly from its setback in 2010, growing 41.2% to book revenue of Rp 796 billion. Our handling equipment and maintenance business continued to strengthen, while the pre-cast concrete, construction and gas businesses all continued to deliver good results. However, the margin for Jaya Trade's business did not return to normal. As a result, the growth in our net profit was lower than in sales.

With investment flowing in from both government and private sectors, the construction market was buoyant in 2011, essentially marking the completion of the recovery from the economic crisis of 2008. We saw a growing volume of tenders being initiated, with private investment focusing largely on the building sector, while the government embarked on a number of infrastructure projects.

We are participating in several of these projects around the country, including buildings in Jakarta for two new customers, Pelindo, the state-owned ports operator, and Pertamina, and a road in Bontang.

Projects carried over from 2010 included the new inter-province Pulo Gebang bus terminal; regional assembly buildings in North Sumatra and Jakarta; roads in Sumbawa and Bali; and the Casablanca flyover in Jakarta.

Kami juga berpartisipasi sebagai kontraktor utama untuk salah satu proyek swasta terbesar di ibukota yaitu proyek Ciputra World Jakarta. Pembangunan gedung multifungsi di daerah Casablanca ini terdiri dari tiga menara, yang akan menjadi hotel, apartemen, *mall* dan perkantoran.

We are also the main contractor for one of the largest private sector projects in the capital, Ciputra World Jakarta. This major new mixed use development in the Casablanca area comprises three towers, which will house a hotel, apartments, a mall and offices.

Selama tahun 2011 kami terus berupaya untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan konstruksi terpadu untuk menciptakan nilai tambah yang lebih banyak bagi bisnis kami. Strategi ini dapat dengan berhasil dijalankan. Untuk mengkonsolidasikan integrasi dengan internal bisnis, kami mengadakan rapat internal dengan anak usaha kami untuk mendiskusikan bisnis yang sedang berjalan dan potensinya kedepan, serta mengidentifikasi bagaimana efisiensi dan sinergi dapat dicapai.

During the year we sought to strengthen our position as an integrated construction company in order to create more value added for our business. This strategy was executed successfully. To consolidate the internal integration of the business, we hold regular internal meetings with our subsidiaries to discuss current and potential business and identify where efficiencies and synergies can be achieved.

Pada proyek-proyek konstruksi jalan, sebagai contoh, kami dapat memanfaatkan integrasi anak usaha dimana hampir semua beton pracetak disediakan oleh Jaya Beton, sementara itu Jaya Trade menyediakan aspal dan Jaya Teknik Indonesia menyediakan keahlian mekanikal dan elektrik. Seiring dengan berkembangnya kemampuan kami tersebut, kami juga telah mulai mencari kesempatan untuk integrasi ke depan dengan berpartisipasi sebagai pemilik proyek sekaligus sebagai kontraktor. Investasi tersebut akan memperkuat keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang, sebagai sumber penghasilan berulang yang memberikan stabilitas untuk menyerap biaya tetap dan mengimbangi kemungkinan penurunan dan ketidakstabilan di sektor konstruksi.

On the road construction projects we implement, for example, we can take advantage of backward integration: almost all the precast concrete is supplied by Jaya Beton, while Jaya Trade provides the asphalt and Jaya Teknik Indonesia brings the mechanical and electrical engineering expertise. As our capabilities have expanded, we have also begun to seek opportunities for forward integration by participating as project owner as well as contractor. Such investments bolster our long-term sustainability as a source of recurring income, providing stability to absorb fixed costs and offset potential downturns and the more volatile construction sector.

Salah satu contoh dari hal tersebut adalah bisnis pengembangan jalan tol, yang menawarkan kesempatan investasi yang menarik dan sesuai dengan bisnis kami. Saat ini kami sedang berpartisipasi dalam dua proyek pengembangan jalan tol melalui perusahaan patungan yang didirikan bersama perusahaan lain di Grup Jaya.

One example of this is toll road development, which offers an attractive investment opportunity and is a good fit for our Company. We are currently participating in two toll road development projects through joint venture companies established with other companies in the Jaya Group.

Jalan tol Akses Priok akan menghubungkan pelabuhan Tanjung Priok dengan Jalan Lingkar Luar Jakarta. Proyek ini masih pada tahap pembebasan lahan. Jalan tol W2N, yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2013, merupakan bagian akhir dari Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta I yang akan menghubungkan sektor Ulujami-Pondok Aren dan jalan tol bandara. Perseroan diharapkan dapat berpartisipasi pada salah satu atau kedua proyek tersebut sebagai kontraktor ataupun operator.

The Priok Access toll road will connect the port of Tanjung Priok with the Jakarta Outer Ring Road. This project is still at the land acquisition stage. The W2N toll road, scheduled for completion in 2013, is the final section of the Jakarta Outer Ring Road I and will close the gap between the Ulujami-Pondok Aren sector and the airport toll road. The Company may eventually participate in one or both of these projects as a contractor or operator.

Pada tahun 2011, melalui PT Jakarta Tollroad Development, kami bergabung dengan beberapa perusahaan afiliasi dan mitra strategis untuk berinvestasi dalam Proyek Pengusahaan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta - proyek besar untuk

In 2011, through our jointly owned subsidiary PT Jakarta Tollroad Development, we joined several affiliated companies and other strategic partners to invest in the 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Project - a major project to ease Jakarta's chronic

mengurangi kemacetan lalu lintas yang kronis di Jakarta dengan membangun enam jalan layang tol di atas jalan yang sudah ada, jalan kereta api dan bantaran sungai, sehingga meminimalkan kebutuhan pembebasan lahan untuk konstruksi.

Pada bulan Juni 2011 perusahaan anak kami, PT Jaya Teknik Indonesia, mengalihkan kepemilikan saham mayoritasnya di PT Sarana Tirta Utama, operator pabrik desalinisasi SWRO di Ancol, Jakarta Utara, kepada PT Pembangunan Jaya Ancol. Tindakan ini sejalan dengan strategi jangka panjang dari semua pihak dan memberikan kendali yang lebih besar atas manajemen perusahaan bagi Pembangunan Jaya Ancol, sebagai konsumen tunggal dari air bersih tersebut.

Pada tahun 2011 kami melakukan investasi yang signifikan dalam peningkatan sistem TI untuk manajemen sumber daya manusia dan operasional. Kami telah melakukan uji coba sistem manajemen proyek SIMPRO dan berencana untuk menerapkannya lebih luas di tahun 2012. Sistem ini memungkinkan kami untuk melakukan pelacakan yang lebih efisien dari status pekerjaan kami, serta deteksi dini apabila terjadi penyimpangan, yang memungkinkan kami untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan-pelanggan kami.

Kami juga terus menjadikan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas kami, dengan menjamin bahwa para karyawan memiliki akses terhadap peluang yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan aspirasi karir dan tujuan strategis Perseroan. Pada tahun 2011 ini kami berusaha untuk memberikan peran yang lebih penting kepada para manajer dalam pengembangan tim mereka atas dasar pemikiran bahwa mereka berada pada posisi terbaik untuk menilai kesenjangan pengetahuan dan keterampilan serta kebutuhan pelatihan anggota timnya. Memastikan kecukupan pelatihan anggota tim merupakan salah satu indikator kinerja utama para manajer Perseroan.

Kami bertujuan untuk menjadi mitra yang terpercaya dan bertanggung jawab, menunjukkan integritas dan tanggung jawab dalam semua tindakan dan hubungan kami dengan sesama karyawan, mitra, pelanggan, pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Untuk itu kami memiliki kerangka kerja tata kelola perusahaan yang kuat yang memandu bagaimana kami memastikan akuntabilitas, kepatuhan dan transparansi dalam semua aspek keuangan, operasional, sumber daya manusia dan manajemen lingkungan dan memastikan bahwa tindakan yang tepat

traffic congestion by building six elevated toll roads above existing road, rail and waterways, thereby minimizing the need to acquire land for construction.

In June 2011 our subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, transferred its majority shareholding in PT Sarana Tirta Utama, operator of the SWRO desalinization plant in Ancol, North Jakarta, to PT Pembangunan Jaya Ancol. This action is in line with the long-term strategies of all parties and gives Pembangunan Jaya Ancol, as the sole consumer of the water, greater control over the management of the company.

We made a significant investment in 2011 in upgrading IT systems for both human resource management and operations. We have been trialing the SIMPRO project management system and will apply it more widely in 2012. The system allows for more efficient tracking of job status as well as early detection of non performance, which in turn enables us to provide better service to our customers.

We have continued to make human resource development a priority, by ensuring that our employees have access to the right opportunities to develop their knowledge and skills in line with both their career aspirations and the Company's strategic objectives. This year we sought to give managers a more central role in the development of their teams on the premise that they are best positioned to assess the knowledge and skills gaps and training needs of their people. Ensuring the adequacy of their subordinates' training is now one of the key performance indicators of the Company's managers.

We aim to be a responsible, trusted partner, demonstrating integrity and respect in all our actions and all our transactions with fellow employees, partners, customers, stakeholders and the public. For this reason we have a strong corporate governance framework that sets out how we ensure accountability, compliance and transparency in all aspects of our financial, operational, human resource and environmental management and ensure that appropriate measures are in place to protect the Company and its assets against various risks in our operating environment. One of the elements in this framework is our code

dilakukan untuk melindungi Perseroan dan asetnya terhadap berbagai risiko di dalam lingkungan operasional. Salah satu unsur dalam kerangka ini adalah kode tata laku kami yang menetapkan standar perilaku beretika yang diharapkan dapat diterapkan sehari-hari oleh seluruh manajemen dan karyawan.

Aspek penting lain dari tata kelola perusahaan yang baik adalah pengelolaan sumber daya dan lingkungan yang bertanggung jawab. Kami terus memperbaiki sistem audit lingkungan kami dan bekerja dengan masyarakat dan pemerintah daerah yang berdekatan dengan operasional kami untuk membuat kebijakan yang meminimalisir dampak dari kegiatan konstruksi, teknik dan distribusi terhadap lingkungan tempat kami bekerja.

Kami sangat berkomitmen terhadap budaya keselamatan, berdasarkan prinsip bahwa setiap kecelakaan dapat dicegah. Pada tahun 2011 kami mengevaluasi ulang identifikasi bahaya dan langkah-langkah pengendalian risiko di semua aspek operasi sehari-hari kami guna mengungkap dan memperbaiki setiap kelemahan.

Bisnis kami memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Sebagai negara dengan ekonomi yang sedang berkembang, dengan populasi besar dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pertumbuhan infrastruktur, yang mana hanya dibatasi oleh ketersediaan investasi untuk membiayai pembangunan infrastruktur tersebut. Pemerintah menyadari bahwa investasi pada bidang infrastruktur merupakan elemen penting dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan pada saat yang sama merupakan salah satu stimulan yang paling efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Pemerintah, untuk masa mendatang, telah menetapkan sebuah program pengembangan infrastruktur untuk negara dan terus membangun kerangka kerja untuk iklim investasi yang lebih kondusif. Oleh karena itulah, kami optimis mengenai prospek 12 bulan mendatang, dan kami telah menetapkan target untuk pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan laba bersih di atas 15%.

Untuk mencapai target tersebut, kami telah menetapkan bidang utama dari strategi kami untuk tahun 2012 sebagaimana di bawah ini.

Arah strategis penting kami yang pertama untuk tahun 2012 adalah memperkuat sinergi antar unit bisnis kami. Portofolio kami yang terdiversifikasi membawa serta pengetahuan, pengalaman, keahlian teknis yang memungkinkan kami untuk memanfaatkan dan memadukan kombinasi kompetensi yang tepat untuk

of conduct, which establishes the standards of ethical behavior that all management and employees are expected to practice on a daily basis.

Another important aspect of our good governance is practicing responsible resource and environmental management. We continue to improve our environmental auditing and work with the communities and local authorities close to our operations to put in place measures to minimize the impact of our construction, engineering and distribution activities on the local environment.

We are strongly committed to a safety culture, based on the principle that every accident can be prevented. This year we reevaluated our hazard identification and risk control measures across all aspects of our day-to-day operations to uncover and remediate any weaknesses.

The long-term growth prospects for our industry are good. As an emerging economy with a large population and vast territory, Indonesia has enormous potential for infrastructure growth, limited only by the availability of investment to finance it. The Government recognizes that investing in infrastructure is an essential element of sustained economic growth, and at the same time one of the most effective stimulants of further economic growth. For the more immediate future, the Government has therefore mapped out an ambitious infrastructure development program for the country and is continuing to build the framework for a more conducive investment climate. We are therefore upbeat about the prospects for the coming 12 months, and have set a target for revenue growth and net income growth of above 15%.

To achieve these targets, we have defined the core areas of our strategy for 2012 as below.

The first of our key strategic directions for 2012 will be to strengthen the synergy among our business units. Our diversified portfolio brings with it the knowledge, experience, technical expertise that enables us to harness and integrate the right mix of competencies to meet the increasingly complex needs of our customers. In the long term, this diversity also

memenuhi kebutuhan pelanggan kami yang semakin kompleks. Dalam jangka panjang, keragaman ini juga menawarkan keamanan dengan memastikan bahwa kami tidak terlalu bergantung pada satu sektor apapun dalam hal terjadi penurunan pada salah satu segmen pasar. Di tahun mendatang kami akan terus memperkuat kompetensi inti kami dalam bidang konstruksi, manajemen proyek, dan pemeliharaan, serta mengoptimalkan portofolio kami untuk dapat memberikan solusi bernilai tambah yang terintegrasi dan efisien, dengan layanan pelanggan yang luar biasa.

Arah strategis kedua adalah untuk terus meningkatkan kinerja kami dengan berfokus pada perluasan geografis operasional dan pasar kami guna meraih peluang di area yang lebih luas. Untuk tujuan ini, kami akan terus memperluas jaringan terminal aspal curah, meningkatkan kapasitas pembuatan beton pra-cetak dan memperbanyak jenis-jenis produk yang kami hasilkan.

Ketiga, kami akan menerapkan disiplin yang ketat pada arus kas, perputaran hutang piutang dan biaya-biaya. Fundamental keuangan yang baik akan menjadi landasan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang lebih baik dan jaminan bagi para pelanggan kami.

Terakhir, kami akan terus meningkatkan pendapatan dari jasa pemeliharaan dan mencari peluang bisnis baru yang sesuai dengan kompetensi inti Jaya Konstruksi, khususnya peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan usaha berulang kami.

Kami yakin bahwa Perseroan berada pada posisi yang baik untuk dapat dengan sukses melaksanakan strategi-strategi tersebut dan terus menciptakan nilai bagi pemegang saham kami pada tahun-tahun mendatang.

Atas nama Manajemen kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edmund E. Sutisna, yang berakhir masa jabatannya pada tahun 2011, untuk dukungan yang besar kepada Dewan Direksi. Kami juga ingin mengucapkan selamat kepada Bapak Yohannes Henky Wijaya atas penunjukannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, menggantikan Bapak Edmund E. Sutisna.

offers security by ensuring that we are not over-dependent on any one sector in the event of a downturn in one of market segments. In the coming year we will continue to strengthen our core competencies in construction, project management, and maintenance and optimize our portfolio to be able to provide integrated, efficient, value-added solutions with outstanding customer service.

The second strategic direction is to continue to improve our performance by focusing on the geographical expansion of our operations and markets to capture opportunities across a broader area. To this end, we will continue to expand our network of bulk asphalt terminals, increase the capacity of our pre-cast concrete operations and broaden the product range.

Thirdly, we will apply stricter discipline on our cash flow, debt and receivables turnover and costs. A sound financial basis will give us a platform for further sustainable growth and assurance for our customers.

Lastly, we will continue to grow revenue from our maintenance services and seek new business opportunities that are compatible with Jaya Konstruksi's core competencies, particularly those that can augment our recurring income.

We believe that the Company is well positioned to execute these strategies successfully and continue to create value for our shareholders in the coming year.

On behalf of the Management we would like to thank Mr Edmund E. Sutisna, who retired this year, for his considerable service to the Board. We would also like to congratulate Mr. Yohannes Henky Wijaya on his appointment as a Vice President Director of the Company, succeeding Mr Edmund E. Sutisna.

Profil Perusahaan ■ Corporate Profile

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Komisaris

Presiden Komisaris : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris : Ir. Soekrisman
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen : Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Direktur : Zali Yahya

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 734 0260, 736 3939
Faksimili : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Perusahaan Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Perusahaan Anak Tidak Langsung

PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama
PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Kenrope Sarana Pratama
PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama
PT Jaya Celcon Prima

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Established

December 23, 1982

Commissioners

President Commissioner : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner : Ir. Soekrisman
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner : Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo

Directors

President Director : Trisna Muliadi
Vice President Director : Sutopo Kristanto
Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya
Vice President Director : Okky Dharmosetio
Vice President Director : Umar Ganda
Director : Ida Bagus Rajendra
Director : Zali Yahya

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Phone : (021) 734 0260, 736 3939
Fax : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Indirect Subsidiaries

PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama
PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Kenrope Sarana Pratama
PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama
PT Jaya Celcon Prima

Sekilas Jaya Konstruksi ■ *Jaya Konstruksi At a Glance*

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, sebagai bagian dari Grup Jaya, melakukan kegiatan usaha yang beragam, yang mencakup sektor infrastruktur dan pekerjaan konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal, serta layanan pemeliharaan.

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya dipisah untuk menjadi badan hukum tersendiri. Saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Desember 2007.

Perseroan merupakan pemain utama di sektor infrastruktur Indonesia, telah banyak berpartisipasi dalam pembangunan proyek penting yang telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi dalam negeri, termasuk bandara, jalan tol, pembangkit listrik, saluran air dan fasilitas umum lainnya. Perseroan juga telah lama berperan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, pada sektor komersial sebagai penyedia utama pekerjaan konstruksi, teknik dan layanan pemeliharaan untuk hotel, pusat perbelanjaan (*mall*), apartemen dan bangunan-bangunan perkantoran.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, a member of the Jaya Group, operates a diverse portfolio of businesses that encompass the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services.

The Company was established on December 23, 1982, when the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 2007.

The Company is a major player in Indonesia's infrastructure sector, having participated in many key projects and developments that have contributed to the country's social and economic growth, including airports, toll roads, power plants, water works and other public facilities. The Company also has a strong presence in the commercial sector as a leading provider of construction, engineering and maintenance services for hotels, malls, apartments and office buildings in Indonesia and overseas.



Pada tahun 2007 Perseroan melakukan akuisisi empat perusahaan anak langsung, PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, dan kemudian mengakuisisi 12 perusahaan anak tidak langsung: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama dan PT Jaya Celcon Prima.

Pada tahun 2009 Perseroan mendirikan dua perusahaan patungan, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Toll) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk) untuk pengembangan

In 2007 the Company completed the acquisition of four direct subsidiaries, PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, and subsequently acquired a further 12 indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama and PT Jaya Celcon Prima.

The Company established two joint venture companies in 2009, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Toll) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk) to pursue its interests in toll road construction

Sekilas Jaya Konstruksi ■ *Jaya Konstruksi At a Glance*



usaha Perseroan dalam pembangunan dan pengoperasian jalan tol. Untuk memperluas terminal aspal curah, Perseroan melalui anak usahanya PT Jaya Trade Indonesia mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009 dan PT Sarana Sampit Mentaya Utama. Untuk memperluas bidang perdagangan LPG, mendirikan PT Kenrope Sarana Pratama pada tahun 2010 dan PT Kenrope Utama Sentul pada tahun 2011. Untuk merintis bidang pertambangan, mendirikan PT Sarana Sumber Daya Utama pada tahun 2011.

Pada tahun 2010, Perseroan melalui anak usahanya PT Jaya Teknik Indonesia, mendirikan dua perusahaan yaitu PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana, untuk pengembangan usaha Perseroan di bidang pengelolaan air dan limbah.

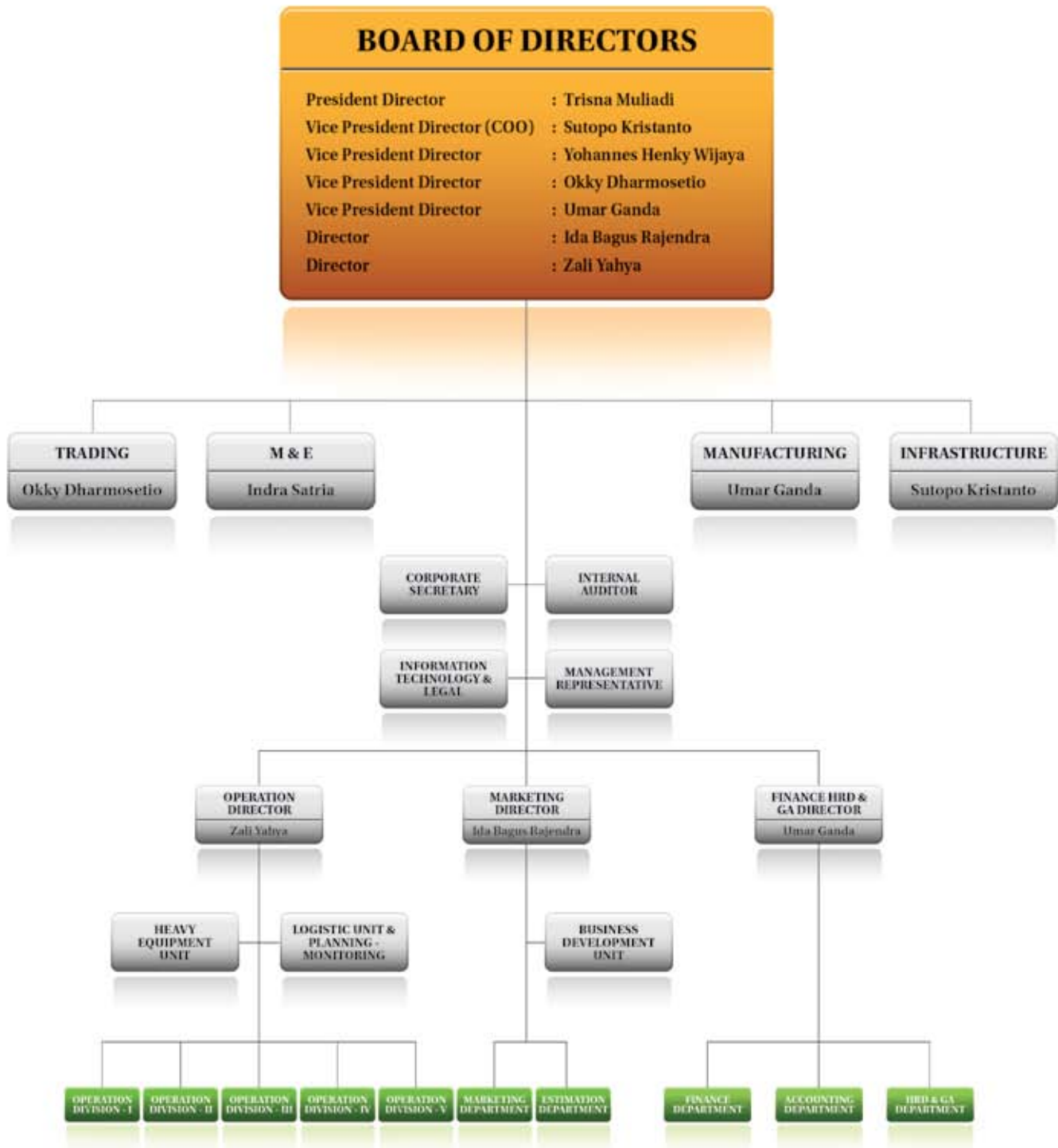
Kemampuan Perseroan yang telah terbukti dapat memanfaatkan kompetensi inti dalam mengintegrasikan rangkaian nilai infrastruktur memungkinkan Perseroan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko bahkan pada penyelesaian proyek-proyek dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Dengan reputasi yang baik untuk hasil kerja yang bermutu tinggi, kehandalan, penyerahan tepat waktu dengan harga yang kompetitif, Jaya Konstruksi telah menempatkan dirinya sebagai mitra utama bagi Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan besar dalam pembangunan infrastruktur.

and operation. To expand its bulk asphalt terminals, the Company established, through its subsidiary PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama in 2009 and PT Sarana Sampit Mentaya Utama. To expand LPG trading business, established PT Kenrope Sarana Pratama in 2010 and PT Kenrope Utama Sentul in 2011. To develop mining business, established PT Sarana Sumber Daya Utama in 2011.

Also in 2010, the Company established, through its subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia, two companies, PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana, to pursue its interests in the water and waste management businesses.

The Company's proven ability to harness its core capacities to integrate the infrastructure value chain enables it to enhance efficiency and reduce risks on even the most complex projects. With a strong reputation for high quality outcomes, reliability, on-time delivery and competitive pricing, Jaya Konstruksi has established itself as a leading partner for the Government of Indonesia and major corporations in infrastructure development.

Struktur Organisasi ■ Organization Structure



Riwayat Singkat Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

Dr. (HC) Ir. Ciputra

Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada September 2007. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960. Sejak tahun 1996 juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya dan sebagai Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1995. Pada tahun 1991 diangkat sebagai Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk, sampai dengan saat ini.

Dr. (HC) Ir. Ciputra

President Commissioner

Mr. Ciputra has been President Commissioner of the Company in September 2007. He holds a degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology (1960). Since 1996 he has also served as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya and as President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk since 1995. In 1991 he was appointed as President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk., a position he still holds.

Ir. Soekrisman

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada Desember 1991. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Melbourne (1962), dan menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 dan diangkat sebagai Komisaris PT Jaya Real Property Tbk pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak Mei 1998 sampai dengan Juni 1999 dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi sejak Juni 1998 sampai dengan Desember 1998.

Ir. Soekrisman

Commissioner

Mr. Soekrisman was appointed as a Commissioner of the Company in December 1991. An Architecture graduate of Melbourne University (1962), he has served as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and was appointed as a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk in 1999. He served as President Director of PT Jaya Real Property Tbk from May 1998 to June 1999 and as Vice President Director of PT Jaya Obayashi from June 1998 to December 1998.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Setelah meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Di luar Grup Jaya, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur PT Branta Mulia Tbk. sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 2007.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Commissioner

Mr. Hiskak Secakusuma has been a Commissioner of the Company since September 2007. After graduating with a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1962, he was awarded a degree in Economics, majoring in Management, from the University of Indonesia in 1985 and a Master's in Management from the University of Indonesia in 1990. He has been a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. Outside the Jaya Group, he has served as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk. since 1985 and was a Director of PT Branta Mulia Tbk. from 1983 to 2007.

Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Juni 2011. Lulus Fakultas Teknik, Universitas Indonesia pada tahun 1971, beliau juga mendapatkan gelar MBA dari *School of Management, Syracuse University (USA)* pada tahun 1989. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 hingga 2011. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Teknik Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1997. Pada tahun yang sama juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Real Property Tbk dan Direktur PT Pembangunan Jaya, posisi yang telah dijabat sebelumnya dari tahun 1991 hingga 2001. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Readymix sejak tahun 1999 dan menjabat posisi-posisi lain di unit usaha Grup Jaya, termasuk Direktur PT Jaya Readymix sejak tahun 1997-1999.

Edmund E. Sutisna

Independent Commissioner

Mr. Edmund E. Sutisna was appointed as one of the Company's Independent Commissioners in June 2011. A graduate of the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1971), he also earned an MBA from the School of Management, Syracuse University (USA) in 1989. Mr. Sutisna served as a Vice President Director of the Company from 2007 to 2011. In 2009 he was appointed as President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, having served as President Director since 1997. In the same year he also became a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk and a Director of PT Pembangunan Jaya, a position he had previously held from 1991-2001. Mr. Sutisna has also served as a Commissioner of PT Jaya Readymix since 1999 and has held several other positions in Jaya Group business units, including Director of PT Jaya Readymix from 1997-1999.

Andreas Ananto Notorahardjo

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2010, Bapak Andreas Ananto Notorahardjo lulus dari Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1975, dan dianugerahi gelar MBA dari IPPM, Jakarta pada tahun 1989. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007 hingga Mei 2010, serta menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima, Komisaris PT Jaya Daido Concrete dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak Mei 2005 – Mei 2010.

Andreas Ananto Notorahardjo

Independent Commissioner

Appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2010, Mr. Andreas Ananto Notorahardjo graduated from the Surabaya Institute of Technology with a degree in Civil Engineering in 1975, and was awarded an MBA from IPPM, Jakarta in 1989. Mr. Notorahardjo served as a Vice President Director of the Company from September 2007 to May 2010, as well as serving as a Commissioner of PT Jaya Celcon Prima, a Commissioner of PT Jaya Daido Concrete and President Director of PT Jaya Beton Indonesia from May 2005 – May 2010.

Riwayat Singkat Direksi

Board Of Directors Profile

Trisna Muliadi

Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007. Beliau meraih gelar Business Administration dan MBA (1983) dari Universitas Oregon, Amerika Serikat. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2004 beliau menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya, dan juga menjabat pada berbagai posisi di unit usaha Grup Jaya.

Trisna Muliadi

President Director

Mr. Trisna Muliadi has served as President Director of the Company since September 2007. He holds a degree in Business Administration and an MBA (1983) from the University of Oregon, USA. He has also served as President Director of PT Pembangunan Jaya since 2004, and as President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. Between 1997 and 2004 he was on the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya, and has held several other positions in Jaya Group business units.

Sutopo Kristanto

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi dengan tugas sebagai *Chief Operating Officer* dan juga membawahi bidang Infrastruktur sejak tahun 2007. Lulusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (1980) dan meraih gelar Magister Manajemen dari IBII, Jakarta, pada tahun 1999. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak April 2004 sampai dengan Desember 2004, sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur pada Desember 2004, posisi yang dijabat sampai September 2007. Menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak 2009, merupakan Direktur PT Pembangunan Jaya serta Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk dan juga menjabat di unit usaha lainnya di Grup Jaya.

Sutopo Kristanto

Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto was appointed as the Vice President Director/Chief Operating Officer of the Company in 2007 and is also responsible for Infrastructure. A Civil Engineering graduate of the Surabaya Institute of Technology (1980), he was awarded a Master's in Management from IBII, Jakarta, in 1999. He previously served as a Vice President Director of the Company from April 2004 to December 2004, before being appointed as President Director in December 2004, a position he held until September 2007. He has served as a Commissioner of both PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia since 2009, is a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk and has also served in several other Jaya Group business units.

Yohannes Henky Wijaya

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2011. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dengan gelar Insinyur Teknik Sipil dan meraih gelar *Master (Magister Management Cum Laude)* di bidang *Real Estate* dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak 2009, sebagai Wakil Direktur sejak tahun 1997-1999 dan Direktur sejak tahun 1999-2009, dan juga menjabat di unit usaha lainnya di Grup Jaya.

Yohannes Henky Wijaya

Vice President Director

Mr Yohannes Henky Wijaya was appointed as a Vice President Director of the Company in 2011. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1981 with a degree in Civil Engineering and holds a Masters (Magister Management Cum Laude) in Real Estate from the PPM School of Management. He has been a Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 2009, having served that company as Vice Director from 1997-1999 and Director from 1999-2009, and has also served in several other Jaya Group business units.

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Perdagangan sejak September 2007. Setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dengan gelar Insinyur Teknik Sipil, beliau memperoleh gelar MBA dari *School of Management di Syracuse University, USA*, pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2004, hingga sekarang. Menjabat sebagai Direksi PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2004, dan juga menjabat beberapa posisi lain di unit usaha Grup Jaya.

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Mr. Okky Dharmosetio has been the Company's Vice President Director for Trading since September 2007. After graduating from the Bandung Institute of Technology in 1980 with a degree in Civil Engineering, he earned his MBA from the School of Management, Syracuse University, USA, in 1986. He was appointed as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia in 2009 until 2011, and as President Director of PT Jaya Trade Indonesia in 2004, a position he still holds. He served on the Board of Directors of PT Jaya Trade Indonesia between 1996 and 2004, and has also held several other positions in Jaya Group business units.

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Keuangan sebagai *Chief Financial Officer* sejak September 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1982, dan memperoleh gelar MBA dari *University of Lancaster, Inggris*, pada tahun 1993. Sebelumnya menjabat pada beberapa posisi senior di Perseroan, termasuk sebagai Direktur Keuangan dan Umum, Wakil Direktur bidang Operasi, dan Wakil Direktur Teknik dan Divisi Pemasaran, serta di unit usaha Grup Jaya lainnya. Pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia.

Umar Ganda

Vice President Director

Mr. Umar Ganda was appointed as Vice President Director/ Chief Financial Officer of the Company in September 2007. He has a degree in Civil Engineering from Trisakti University (1982), and earned his MBA from the University of Lancaster, UK, in 1993. He has previously served in a number of other senior positions in the Company, including as Director of Finance and General Affairs, Vice Director, Operation Division, and Vice Director, Engineering and Marketing Division, as well as in other Jaya Group business units. In 2010 he was appointed as a President Director of PT Jaya Beton Indonesia.

Ida Bagus Rajendra

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2003. Lulus dengan gelar di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982, dan memperoleh gelar MBA dari IPPM pada tahun 1990 dan gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan sejak 1997-2003 dan Wakil Direktur Operasional sejak 1996-1997.

Ida Bagus Rajendra

Director

Mr. Ida Bagus Rajendra has served as the Company's Marketing Director since 2003. After graduating with a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982, he earned a Master of Business Administration from IPPM in 1990 and his Doctoral degree from the State University of Jakarta in 2010. He served as the Company's Operation Director from 1997 to 2003 and as Vice Operations Director from 1996 to 1997.

Zali Yahya

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2005. Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dan meraih gelar Master di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002. Sebelum menempati posisi yang sekarang, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak tahun 2002-2005, Kepala Departemen Pemasaran sejak tahun 1998-2002 dan Kepala Divisi Operasi sejak tahun 1997-1998.

Zali Yahya

Director

Mr. Zali Yahya has served as the Operational Director of the Company since 2005. He graduated with a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1987 and obtained his Master's in Management from Prasetya Mulya in 2002. Before taking up his present position, he served the Company as Vice Marketing Director from 2002 to 2005, Head of the Marketing Department from 1998 to 2002 and Head of the Operations Division from 1997 to 1998.

Komposisi Pemegang Saham ■ Shareholders' Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2011

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2011

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65,105,760	2.2179
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.2819
PT Budimulia Investama	37,629,340	1.2819
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.0051
Melliani Florence Wisnuhardja	18,935,520	0.6450
Alex Purnawan	15,591,850	0.5311
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4,861,210	0.1656
Henny Subrata	3,564,880	0.1214
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.1116
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	2,223,730	0.0758
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.0534
Soekardjo Hardjosoewirjo	1,537,540	0.0524
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.0416
Dorothea Samola	876,140	0.0298
Ir. Susilo Dewanto	458,170	0.0156
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435,870	0.0148
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435,870	0.0148
Ir. Okky Dharmosetio	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34,620	0.0012
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780
Kingsford Holding Inc	116,911,400	3.9826
Public	294,080,950	10.0180
Total Saham (Total Shares)	2,935,533,575	100.0000

Pencatatan Perdana
Jumlah Saham Perdana
Harga Saham Perdana

*Listed
Number of Shares at IPO
IPO Price*

4 Desember 2007
300.000.000
Rp.615,-

Jumlah Saham Saat Ini
Nilai Nominal Saat Ini
Bursa Saham

*Current Number of Shares
Current Par Value
Stock Exchange*

2.935.533.575
Rp.100,-
Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Komposisi Pemegang Saham ■ Shareholders' Composition

Komposisi Kepemilikan Saham 5% atau lebih per 31 Desember 2011

Shareholder's Composition 5% or more as of December 31, 2011

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2011

Commissioners' & Directors' Share Ownership as of December 31, 2011

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.2179
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.0051
Ir. Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	Direktur	34,620	0.0012

Periode Period	Harga Terendah (Rp.) The Lowest Price	Harga Tertinggi (Rp.) The Highest Price	Harga Saham Penutupan (Rp.) Closing Price
03/01/2011-30/12/2011	600	1,440	1,400

Pergerakan Harga Saham 2011 (Berdasarkan Harga Penutupan) Share Price Movement 2011 (Based on Closing Price)



Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, lantai 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-5140 1340
Faksimili : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-5140 1340
Fax : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Telp : 62-21-4788 1515
Faksimili : 62-21-470 9697
Email : admitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Share Registrar Company

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Phone : 62-21-4788 1515
Fax : 62-21-470 9697
Email : admitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Notaris

Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-520 4778
Faksimili : 62-21-520 4779 / 520 4780

Notary

Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman 18th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-520 4778
Fax : 62-21-520 4779 / 520 4780

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Telp : 62-21-574 7181 (Hunting)
Faksimili : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : 62-21-574 7181 (Hunting)
Fax : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

Struktur Perusahaan Anak Dan Asosiasi

The Structure Of Subsidiaries And Associates



Tinjauan Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 3,2 triliun pada tahun 2011, naik 19,1% dari Rp 2,7 triliun pada tahun 2010. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, komposisi pendapatan masih didominasi oleh segmen konstruksi, dengan kontribusi sebesar Rp 1,4 triliun (45,2%). Sejalan dengan pertumbuhan penjualan dalam perdagangan aspal sebesar Rp 796 miliar, bagian pendapatan perdagangan aspal terhadap pendapatan konsolidasian juga meningkat menjadi 41,2%, kontribusi dari gas sedikit menurun menjadi 16,1% meskipun demikian pendapatan bertumbuh sebesar 10,4% menjadi Rp 515 miliar. Beton pra-cetak memberikan kontribusi 10,5%. Bagian pendapatan bisnis *handling equipment* dan jasa pemeliharaan terhadap pendapatan konsolidasian meningkat dari 2,9% menjadi 3,3%, dengan tingkat pertumbuhan pendapatan 34,4% atau sebesar Rp 106,1 miliar.

Laba usaha meningkat 14,2% dari Rp 180 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 206 miliar pada tahun 2011, hal ini antara lain disebabkan oleh pertumbuhan yang signifikan pada laba proyek kerjasama operasi, dari Rp 1,8 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 13,2 miliar pada tahun 2011. Laba bersih bertumbuh sebesar 17% dari Rp 115 miliar pada 2010 menjadi Rp 135 miliar pada tahun 2011.

Tinjauan Operasional

Berada pada lingkungan operasi yang lebih kondusif, Perseroan mampu memperkuat kompetensi intinya di semua lini bisnis serta mampu mengambil keuntungan dari kesempatan yang ditawarkan oleh infrastruktur sektor publik dan swasta serta investasi konstruksi. Semua lini bisnis mampu mencetak kinerja yang baik. Kemajuan positif tersebut dapat dilihat dari proyek-proyek yang sedang berjalan dimana Perseroan memenangkan beberapa kontrak baru, terutama di Jawa dan Sumatra, serta sejumlah pelanggan penting baru di tahun 2011.

Konstruksi

Pasar konstruksi di tahun 2011 relatif baik, dimana Perseroan berhasil memenangkan tender atas sejumlah proyek penting baru di samping sejumlah *backlog* atas proyek-proyek dari tahun sebelumnya.

Financial Review

We booked consolidated revenues of Rp 3.2 trillion in 2011, up 19.1% from Rp 2.7 trillion in 2010. As in previous years, the revenue composition was dominated by construction, which contributed Rp 1.4 trillion (45.2%). In line with the sales growth in asphalt trading to Rp 796 billion, the revenue portion also increased to 41.2%, while the contribution from gas fell slightly to 16.1% despite a 10.4% growth in revenue to Rp 515 billion. Precast concrete contributed 10.5%. Handling equipment and maintenance increased its revenue share to 3.3% from 2.9% on the back of a 34.4% growth in revenue to Rp 106.1 billion.

Operating income increased 14.2% from Rp 180 billion in 2010 to Rp 206 billion in 2011, supported by a significant growth in profits from joint operation projects from Rp 1.8 billion in 2010 to Rp 13.2 billion in 2011. Net income grew 17% from Rp 115 billion in 2010 to Rp 135 billion in 2011.

Operational Review

In a more conducive operating environment, the Company was able to reinforce its core strengths across all the businesses and take advantage of the opportunities offered by both public and private sector infrastructure and construction investment. All the businesses performed strongly. Good progress was made on ongoing projects and the Company won several new contracts, particularly in Java and Sumatra, as well as a number of important new customers during the year.

Construction

The construction market in 2011 was relatively buoyant, and the Company made successful bids for a number of important new contracts in addition to its backlog of projects from the previous year.

Proyek-proyek konstruksi baru termasuk bangunan untuk Pelindo dan Pertamina di Jakarta, dan sejumlah ruas jalan, termasuk satu proyek di Bontang, Kalimantan Timur.

Pekerjaan yang berasal dari proyek tahun 2010 termasuk proyek jalan di Sumbawa dan Bali, jalan layang Casablanca dan terminal bus Pulo Gebang di Jakarta, dan renovasi kompleks gedung pemerintah provinsi di Jakarta. Pekerjaan konstruksi juga melanjutkan pembangunan Ciputra World Jakarta, yang saat ini adalah salah satu proyek swasta terbesar di Jakarta.

Eksistensi Perseroan pada titik-titik penting di sepanjang rantai suplai infrastruktur, termasuk konstruksi, pabrikasi beton pracetak dan suplai aspal, serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal, serta layanan pemeliharaan, memungkinkan Perseroan untuk dapat menawarkan solusi terpadu yang mengurangi risiko dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Ini adalah keunggulan kompetitif utama Perseroan.

PT Jaya Teknik Indonesia terus menyediakan jasa di bidang teknik dan jasa pemeliharaan pada proyek-proyek konstruksi Perseroan, antara lain pemasangan sistem pengelolaan bagasi terkomputerisasi Vanderlande di bandara Sepinggan. Jaya Teknik juga memasang sistem yang sama di bandara baru Kepulauan Riau, dan proyek-proyek serupa. Ini adalah bisnis pertama Perseroan dalam sistem pengelolaan bagasi.

Selain Vanderlande, PT Jaya Teknik Indonesia juga merupakan agen penjualan dan pemeliharaan untuk penyejuk udara York, sistem pendukung pusat data Liebert, sistem proteksi kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi Avaya. Volume pekerjaan jasa pemeliharaan meningkat pada tahun 2011, sebagian besar dari sektor swasta. Sejalan dengan strategi Perseroan dalam menumbuhkan pendapatan berulang untuk mengimbangi bisnis yang keuntungannya kurang stabil.

Pabrik penyulingan air laut Jaya Teknik dengan menggunakan teknologi *seawater reverse osmosis* (SWRO) sekarang telah beroperasi penuh, menghasilkan 5.000 meter kubik air per hari. Terdapat peluang untuk menerapkan teknologi SWRO dalam proyek-proyek lainnya di masa mendatang.

Perdagangan Aspal

Bisnis aspal kembali pulih, setelah sempat terjadi sedikit penurunan pada akhir tahun 2010, dengan pertumbuhan sebesar 41,2% menjadi Rp 796 miliar dari Rp 563 miliar pada tahun 2010.

New projects included buildings for Pelindo and Pertamina in Jakarta, and a number of roads, including one project in Bontang, East Kalimantan.

Ongoing work from 2010 included road projects in Sumbawa and Bali, the Casablanca Flyover and the Pulo Gebang bus terminal in Jakarta, and a new building as well as the renovation of the existing provisional government complex in Jakarta. Work is also continuing on Ciputra World Jakarta, currently one of the largest private projects being undertaken in Jakarta.

The Company's presence at key points along the infrastructure supply chain, including construction, precast concrete manufacturing and asphalt supply, and mechanical, electrical and maintenance services, enables us to offer integrated solutions that reduce risks and add value for the customer. This is a major competitive advantage for Company.

PT Jaya Teknik Indonesia continued to provide engineering and maintenance services for much of the Company's construction work, installing a Vanderlande computerized baggage handling system at Sepinggan airport. Jaya Teknik is also installing the same system in the new Riau Islands airport, and similar projects are in the pipeline. This is the Company's first venture into baggage handling systems.

In addition to Vanderlande, PT Jaya Teknik Indonesia is also a sales and maintenance agent for York Central Air Conditioning, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems. The volume of maintenance service contracts increased in 2011, largely from the private sector. In line with the Company's strategy of growing recurring income streams to offset less profitable or more volatile businesses.

Jaya Teknik's desalinization plant using seawater reverse osmosis (SWRO) technology is now fully operational, yielding 5,000 cubic meters of water per day. There are opportunities to apply the SWRO technology in other projects in future.

Asphalt Trading

After a slight downturn at the end of last year, the asphalt business recovered strongly, growing 41.2% to Rp 796 billion from Rp 563 billion in 2010.

Hal ini disebabkan oleh perluasan jaringan distribusi PT Jaya Trade Indonesia yaitu pembangunan dua terminal aspal curah baru di Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Timur yang mulai beroperasi pada akhir tahun 2010, dan terminal baru tambahan yang sedang dibangun di Bangka yang memulai operasinya pada tahun 2011. Sehingga total akan menjadi 11 terminal, dan hal ini akan menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk meraih kesempatan yang ditawarkan oleh proyek pembangunan jalan baru di seluruh Indonesia sejalan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

Selain menjadi salah satu distributor utama Pertamina, Jaya Trade saat ini juga tercatat sebagai salah satu distributor aspal curah dan aspal drum terbesar di Indonesia, yang memiliki jaringan distribusi terluas di negeri ini. Permasalahan mendasar dari pertumbuhan usaha ini berhubungan dengan menemukan lokasi yang strategis dengan fasilitas pelabuhan yang cukup dan untuk transportasi, khususnya dalam menangani permasalahan pengiriman. Pada tahun-tahun mendatang Perseroan akan menjajaki kemungkinan penyewaan kapal untuk memastikan fleksibilitas yang lebih baik dan pengiriman tepat waktu.

Setelah merintis penggunaan alternatif untuk kemasan drum aspal, Jaya Trade terus berinovasi dengan meluncurkan produk baru yaitu aspal berkualitas tinggi, Jaya Asphalt Polimer. Produk ini memiliki stabilitas dinamik yang lebih tinggi dari aspal biasa, sehingga tepat untuk digunakan pada jalan raya dan jalan tol. Produk ini telah disetujui oleh Menteri Pekerjaan Umum untuk digunakan dalam proyek-proyek pemerintah, dan saat ini merupakan satu-satunya produk di kelasnya yang tersedia di Indonesia.

Perdagangan LPG

Perseroan bergerak di bidang perdagangan LPG melalui beberapa anak perusahaan tidak langsung, antara lain PT Jaya Gas Indonesia, sebagai distributor LPG, dan PT Kenrope Utama, yang mengoperasikan stasiun pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor. Perdagangan LPG terus mencatatkan pertumbuhan yang kuat, dengan peningkatan pendapatan sebesar 10,4% dari Rp 466 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 515 miliar pada tahun 2011.

This was due in part to the further expansion of PT Jaya Trade Indonesia's distribution network: two new asphalt terminals in Central Kalimantan and East Nusa Tenggara commenced operation in late 2010, and an additional new terminal in Bangka started operation in 2011, bringing the total to 11, and putting the Company in a strong position to capture the opportunities offered by new road building projects all over the country in line with the Government's Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) program for accelerated economic development.

In addition to being one of Pertamina's leading distributors, Jaya Trade is now one of the largest distributors of bulk and drum asphalt in Indonesia, and has the country's largest distribution network. The principal limits now on further growth in this business are related to finding strategic locations with sufficient ports facilities, as well as to transportation, particularly the shortage of shipping. In the coming year the Company will explore the possibility of chartering vessels to ensure greater flexibility and on-time deliveries.

After pioneering the use of an alternative to drums for asphalt packaging, Jaya Trade has continued to innovate, launching a new high grade asphalt product, Jaya Asphalt Polymer. This product has greater dynamic stability than regular asphalt, making it suitable for heavily used toll roads and highways. The product has been approved by the Ministry of Public Works for use in government projects, and is currently the only product in its class available in Indonesia.

LPG Trading

The Company operates in the LPG trading business through some indirect subsidiaries, among others PT Jaya Gas Indonesia, the distribution arm, and PT Kenrope Utama, which operates LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor. The LPG business continued to record growth, with revenues increasing 10.4% from Rp 466 billion in 2010 to Rp 515 billion in 2011.

Handling Equipment dan Jasa Pemeliharaan

Pertumbuhan pendapatan yang tinggi dari *handling equipment* dan jasa pemeliharaan didorong oleh pengenalan produk baru, khususnya *lifting equipment* dan *forklift*. Pendapatan meningkat 34,4% pada tahun 2011 menjadi Rp 106,1 miliar dari Rp 78,9 miliar pada tahun 2010.

Handling Equipment and Maintenance Services

Strong growth in revenue from handling equipment and maintenance services was driven by the introduction of new products, specifically lifting equipment and forklifts. Revenue increased 34.4% in 2011 to Rp 106.1 billion from Rp 78.9 billion in 2010.

Beton Pracetak

Usaha beton pracetak tumbuh sebesar 24,4% dari Rp 270 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 336 miliar pada tahun 2011. Melalui anak usaha PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, Perseroan memasok produk *pre-stressed concrete girders*, *tetrapod* dan *hollow slab* dari pabrik pembuatan di Medan, Tangerang dan Surabaya. Dengan kapasitas dan keahlian teknis yang dimiliki untuk memproduksi produk beton pracetak khusus, Perseroan mendapatkan keuntungan yang cukup besar dalam proyek-proyek infrastruktur utama. Pada tahun 2011, Jaya Beton melakukan terobosan lain dengan memasok *box girder* untuk salah satu proyek Jaya Konstruksi, yaitu proyek Jalan Layang Casablanca. Produk ini cocok untuk digunakan dalam pembangunan jalan di perkotaan. Dengan ekspansi besar yang direncanakan dalam pengembangan infrastruktur jalan di Jakarta melalui proyek Pengusahaan 6 (enam) Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, hal ini akan menjadi tambahan berharga untuk keanekaragaman produk Perseroan.

Precast Concrete

The precast concrete business grew 24.4% from Rp 270 billion in 2010 to Rp 336 billion in 2011. Through subsidiaries PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, the Company supplies pre-stressed concrete girders, and tetrapod and hollow slab products from manufacturing plants in Medan, Tangerang and Surabaya. Having the capacity and technical expertise to produce specialized precast concrete products gives the Company a considerable advantage in major infrastructure projects. In 2011, Jaya Beton made another breakthrough by supplying box girders for Jaya Konstruksi's Casablanca Flyover project. This product is suitable for use in road building in urban areas. With the planned major expansion in the development of Jakarta's road infrastructure through the 6 Ruas Project, this will be a valuable addition to the Company's product range.

Perseroan juga memenangkan kontrak pada tahun 2011 untuk pengadaan *readymix concrete* dan *girder* untuk proyek jalan tol Akses Tanjung Priok.

The Company also won contract in 2011 for the procurement of readymix concrete and girders for the Akses Tanjung Priok tollroad project.

Pelayanan Pelanggan

Jaya Konstruksi memprioritaskan pengelolaan yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan para pelanggan. Kami bertujuan untuk melayani pelanggan kami dengan memberikan kualitas yang tinggi, solusi efisien yang mengintegrasikan beberapa bagian penting dari rantai suplai, sehingga mengurangi risiko bagi pelanggan. Filosofi yang terkandung dari tujuan ini adalah fokus pada perilaku beretika dan bertanggung jawab, termasuk mematuhi sepenuhnya semua standar dan ketentuan internal dan eksternal.

Customer Service

Jaya Konstruksi prioritizes the professional and responsive management of our customers' requirements. We aim to support our customers by delivering high quality, efficient solutions that integrate several key parts of the supply chain, and thereby reduce risks for the customers. Inherent in this goal is a focus on ethical and accountable behavior, including full compliance with all internal and external regulations and standards.

Kami terus memantau dan mengevaluasi kualitas pekerjaan dan pelayanan kepada pelanggan dan untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan melalui berbagai masukan, termasuk

We continually monitor and evaluate the quality of our work and our service to customers and to identify areas for improvement through various inputs, including customer complaints,

keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan, umpan balik spontan dari pelanggan, penghargaan dan pengakuan dari industri, asosiasi pelanggan dan grup konsumen, klaim jaminan pemeliharaan dan pangsa pasar Perseroan. Masukan ini dianalisis oleh Departemen Marketing dan dilaporkan kepada Manajemen. Area untuk perbaikan diidentifikasi dan ditindaklanjuti oleh departemen maupun unit usaha terkait selama tahun berjalan.

customer satisfaction surveys, unsolicited customer feedback, awards and acknowledgments from industry and customer associations and consumer groups, maintenance warranty claims and the Company's market share. This input is analyzed by the Marketing Department and reported to the Management. Areas for improvement are identified and followed up with the departments and business units concerned over the course of the year.

Prospek tahun 2012

Dengan proyeksi pertumbuhan 6% dan peningkatan peringkat dari segi investasi, Indonesia sedang menyongsong peningkatan investasi pada tahun 2012. Melalui peluncuran Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk tahun 2011-2025, Pemerintah telah memberikan perhatiannya untuk mempercepat investasi di bidang infrastruktur. Prospek untuk jasa konstruksi di tahun-tahun mendatang sangat positif. Kami juga mengharapkan untuk melihat lonjakan permintaan untuk aspal seiring dengan meningkatnya proyek pembangunan jalan yang dilaksanakan di berbagai daerah. Dengan kondisi tersebut, kombinasi dari bahan baku, keahlian teknik dan lokasi pabrik yang strategis akan membantu kami untuk dapat memberikan solusi bermutu tinggi dan terintegrasi.

Outlook for 2012

With projected growth of 6% and an improvement in its investment rating, Indonesia should be able to look forward to increased investment in 2012. Through the launch of its Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) for 2011 - 2025, the Government has signaled its intention to accelerate investment in infrastructure. The outlook for construction in the coming year is therefore very positive. We also expect to see a surge in demand for asphalt as road building projects are executed in various parts of the country. Under these conditions, our combination of materials, technical expertise and strategically located plants will give us an edge in providing integrated, high quality solutions.

Sumber Daya Manusia ■ Human Resources

Keunggulan kami tergantung pada kemampuan untuk merekrut dan mempertahankan karyawan-karyawan berbakat dengan berbekal keterampilan dan komitmen untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus memberikan produk dan jasa unggulan. Untuk itu, kami terus berinvestasi dalam meningkatkan kualitas dan keahlian sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan intensif dan berkesinambungan serta pelatihan. Program ini dirancang untuk memotivasi dan memungkinkan karyawan untuk mencapai potensi sepenuhnya dan memastikan kompetensi yang di kembangkan sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini kami telah melakukan berbagai inisiatif guna memastikan bahwa manajemen sumber daya manusia telah dilakukan secara obyektif dan adil, dan bahwa remunerasi, penghargaan, promosi dan peluang pengembangan didasarkan pada indikator yang terukur dan tepat. Setelah memperkenalkan pendekatan *balanced scorecard* pada tahun 2010 yang didukung oleh *Key Performance Indicator* untuk masing-masing karyawan, pada tahun 2011 ini kami menambahkan *Key Behavior Indicator* (KBI), yang sejalan dengan Kode Tata Laku, untuk membantu para karyawan dan para manajer supaya mereka dapat membuat penilaian yang lebih komprehensif tentang kinerja mereka agar sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai Perseroan, dan area mana yang ditargetkan untuk perbaikan. Manajer diharapkan memainkan peran utama dalam menentukan kebutuhan pengembangan kapasitas dan pelatihan masing-masing anggota tim dan memastikan bahwa mereka memiliki akses kepada peluang yang tepat untuk pengembangan; hal ini dianggap begitu penting sehingga kecukupan pelatihan karyawan sekarang menjadi KPI untuk semua manajer kami.

Sistem manajemen kinerja adalah komponen penting dari perencanaan pembangunan sumber daya manusia, dan khususnya perencanaan suksesi, untuk itu kami berusaha untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan-karyawan berbakat dengan potensi untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa mendatang.

Masing-masing karyawan sekarang dapat melacak kemajuan dirinya sendiri terhadap target pribadi mereka dengan mengakses data mereka sendiri dalam *database* karyawan Perseroan, hal ini dapat dilakukan dengan adanya sistem TI baru yang mendukung pengelolaan terpadu manajemen kinerja dan administrasi personil. Hal ini merupakan bagian dari investasi kami yang berkelanjutan dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia dan sistem informasi.

Our advantage in the market depends on our ability to attract and retain talented people with the skills and commitment to ensure that the Company can continue to deliver excellent products and services. For this reason, we continue to invest in upgrading the quality and expertise of our human resources through various intensive and continuous educations and training programs. These programs are designed to motivate and enable employees to reach their full potential and ensure that competencies are developed in line with the Company's long-term plans.

In recent years we have taken a number of initiatives to ensure that our human resource management is objective and fair, and that remuneration, rewards, promotion and development opportunities are based on measurable and appropriate indicators. After introducing the balanced scorecard approach in 2010, backed up by Key Performance Indicators for each employee, in 2011 we added Key Behavior Indicators (KBIs), which are aligned with our Code of Conduct, to help employees and their managers make a more comprehensive assessment of how they are performing with regard to the Company's objectives and values, and which areas should be targeted for improvement. Managers are expected to play a central role in determining the capacity building and training needs of each member of their teams and ensuring that they have access to the right opportunities for development; this is deemed so important that the adequacy of employee training is now a KPI for all our managers.

This performance management system is an important component of our human resource development planning, and particularly succession planning, as we seek to identify and develop talented people with the potential to be the Company's future leaders.

Employees can now track their own progress towards their personal targets by accessing their own data in a Company-wide employee database, thanks to a new IT system that supports the integrated management of performance management and personnel administration. This was introduced as part of our ongoing investment in upgrading human resource management and information systems.

Sumber Daya Manusia ■ Human Resources

Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif yang meliputi jaminan sosial tenaga kerja sesuai aturan yang berlaku (Jamsostek), tunjangan kesehatan karyawan dan keluarga, program pensiun serta tunjangan lainnya. Perseroan telah sepenuhnya memenuhi peraturan upah minimum regional di setiap wilayah operasionalnya.

The Company offers a competitive remuneration package that provides, in addition to the salary, the employees' social security contributions required by law (Jamsostek), medical allowances for employees and their families, a pension program and other benefits. The Company complies fully with the government's regional minimum wage regulations in each of its operational areas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 sebanyak 1.143 orang dipekerjakan oleh Perseroan, sedikit menurun dari 1.179 pada tahun 2010. Komposisi karyawan berdasarkan umur tetap stabil, dengan hampir 70% dari total angkatan kerja berada di usia 18-40 tahun.

As of December 31, 2011, a total of 1,143 people were employed by the Company, a slight decrease from 1,179 in 2010. The composition by age has remained stable, with almost 70% of the total workforce aged between 18 and 40.

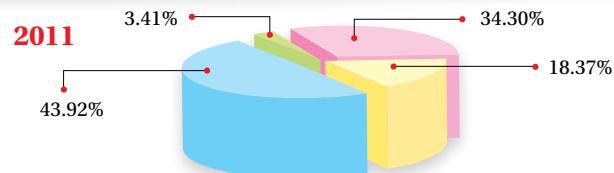
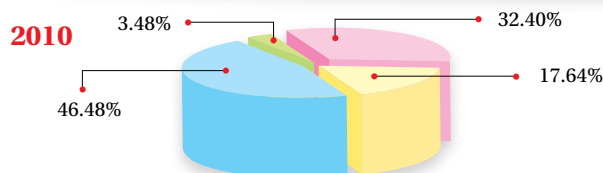
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

Jabatan Position	2008		2009		2010		2011	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi <i>Board of Directors</i>	8	0.74%	8	0.68%	7	0.59%	7	0.61%
Direksi Perusahaan Anak <i>Subsidiaries Board of Directors</i>	5	0.46%	7	0.59%	6	0.51%	6	0.52%
Ka. Div/ Ka. Dept <i>Div. Head/ Dept. Head</i>	21	1.94%	20	1.70%	25	2.12%	22	1.92%
Manajer <i>Manager</i>	117	10.81%	144	12.21%	149	12.64%	143	12.51%
Staff <i>Staff</i>	931	86.04%	1,000	84.82%	992	84.14%	965	84.43%
Jumlah	1,082	100.00%	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%

Sumber Daya Manusia ■ Human Resources

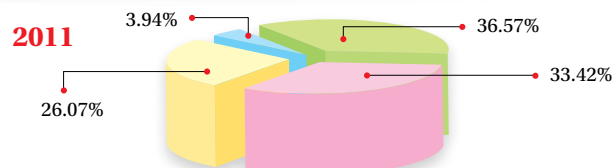
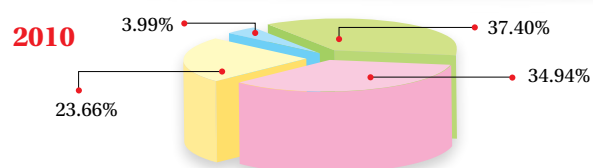
Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan The Company's Employee Composition Based on Educational Level

Jabatan Position	2008		2009		2010		2011	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Master Degree	36	3.33%	38	3.22%	41	3.48%	39	3.41%
Sarjana Bachelor Degree	307	28.37%	362	30.70%	382	32.40%	392	34.30%
Diploma Diploma	182	16.82%	208	17.64%	208	17.64%	210	18.37%
Non Akademi High School	557	51.48%	571	48.43%	548	46.48%	502	43.92%
Jumlah / Total	1,082	100.00%	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia The Company's Employee Composition Based on Age Group

Jabatan Position	2008		2009		2010		2011	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 30 tahun	373	34.47%	430	36.47%	441	37.40%	418	36.57%
31 - 40 tahun	421	38.91%	431	36.56%	412	34.94%	382	33.42%
41 - 50 tahun	239	22.09%	264	22.39%	279	23.66%	298	26.07%
di atas 50 tahun	49	4.53%	54	4.58%	47	3.99%	45	3.94%
Jumlah / Total	1,082	100.00%	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%



Tata Kelola Perusahaan ■ Good Corporate Governance

Komitmen kami untuk tetap konsisten dalam menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dituangkan ke dalam tindakan berkelanjutan untuk melaksanakan, memantau dan meningkatkan kinerja kami dalam hal transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan kemandirian di setiap aspek bisnis kami. Melalui upaya tersebut kami berusaha untuk memberikan keyakinan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat bahwa kepentingan mereka selalu menjadi acuan kami dalam upaya mencapai strategi pertumbuhan Perseroan.

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, ketentuan dan peraturan Bursa Efek Indonesia dan Bapepam-LK dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Termasuk mematuhi semua ketentuan yang relevan pada praktek usaha yang beretika, keamanan, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.

Kerangka tata kelola perusahaan yang komprehensif menjadi dasar dan panduan pelaksanaan GCG di seluruh organisasi. Kerangka ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, dan Kode Etik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU Perusahaan"), otoritas pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan adalah pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terbaru diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2011.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris (BoC) melaksanakan pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi (BoD) dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota, termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen, yang masing-masing menjabat untuk masa jabatan 3 tahun. Dewan mengadakan pertemuan dua kali dalam satu tahun,

Our commitment to consistently upholding the highest standards of good corporate governance (GCG) is translated into ongoing measures to implement, monitor and improve our performance with regard to transparency, accountability, responsibility, fairness and independence in every aspect of our business. Through such efforts we endeavor to provide assurance to our shareholders, customers, business partners and the public that their interests are properly taken into account as we pursue the Company's growth objectives.

The Company complies with all applicable laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and Bapepam-LK and the generally accepted accounting principles in Indonesia. This includes compliance with all relevant provisions on ethical business practices, safety, environmental management and sustainability.

The Company's comprehensive corporate governance framework underpins and guides the implementation of GCG throughout the organization. This framework comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, a system of risk management and internal controls, and our Code of Ethics.

General Meeting of Shareholders

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'), the highest decision-making authority in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). Our last Annual General Meeting of Shareholders was held on June 7, 2011.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) exercises supervision over the management of the Company by the Board of Directors (BoD) and provides recommendations and direction to the BoD as needed. The BoC is also responsible for overseeing the implementation of good corporate governance within the Company.

The BoC has five members, including the President Commissioner and two Independent Commissioners, each of whom serves for a 3-year term. The Board meets twice a year, but may be consulted by the BoD at any time. In carrying out its responsibilities,

Tata Kelola Perusahaan ■ Good Corporate Governance

namun Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat. Di dalam menjalankan tanggung jawabnya, terutama pada pelaksanaan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Direksi (BoD) memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola Perseroan dan menjaga asetnya demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemegang saham untuk memastikan pencapaian tujuan, visi dan misi. Dengan demikian Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, termasuk kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas prosedur dan pelaporan keuangan Perseroan.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, empat Wakil Presiden Direktur dan dua Direktur. Setiap anggota direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun. RUPS berhak untuk mengakhiri masa jabatan Direktur sebelum berakhirnya masa jabatan bilamana dipandang perlu.

Direksi mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan untuk membahas kemajuan Perseroan menuju sasaran-sasaran dan untuk memastikan koordinasi antara semua unit dan divisi. Meskipun rapat gabungan resmi antara Direksi dan Dewan Komisaris dijadwalkan dua kali dalam satu tahun, Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris kapanpun diperlukan.

Susunan Direksi pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya

particularly on the implementation of good governance, the BoC is supported by the Audit Committee.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2011 was as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ir. Soekrisman</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Edmund E. Sutisna</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Andreas Ananto Notorahardjo</i>

Board of Directors

The Board of Directors (BoD) has primary responsibility for managing the Company and safeguarding its assets in the best interests of the Company and its shareholders in order to ensure the achievement of our goals, vision and mission. As such, the BoD is responsible for the day-to-day implementation of good corporate governance principles within the Company, including the adequacy and effectiveness of internal controls over the Company's financial procedures and reporting.

The BoD currently comprises the President Director, four Vice President Directors and two Directors. Each board member is appointed by the GMS for a term of three years. The GMS reserves the right to terminate the term of a Director prior to the expiry of this period whenever deemed necessary.

The BOD meets at least once every month to discuss progress towards corporate targets and to ensure coordination between all units and divisions. Although formal joint meetings between the BoD and the BoC are scheduled twice a year, the Directors can consult the BoC at any time.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2011 was as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Trisna Muliadi</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Sutopo Kristanto</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Yohannes Henky Wijaya</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Okky Dharmosetio</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Umar Ganda</i>
<i>Director</i>	<i>: Ida Bagus Rajendra</i>
<i>Director</i>	<i>: Zali Yahya</i>

Komite Audit

Komite Audit, atas nama Dewan Komisaris, melaksanakan pengawasan atas pelaporan dan pengungkapan keuangan Perseroan, mengevaluasi dan memberikan jaminan terhadap kinerja dan efektivitas audit internal, memberikan rekomendasi pada pemilihan auditor eksternal Perseroan, dan memantau lingkup dan kinerja audit eksternal.

Keanggotaan Komite Audit meliputi para ahli independen dari luar Perseroan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi, audit keuangan, dan operasional Perseroan.

Komite Audit dipandu oleh Piagam yang menetapkan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan audit yaitu, setiap tindakan yang dilakukan dalam proses audit setiap tingkat dan unit organisasi;
- Memantau transparansi sistem komunikasi dan informasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Edmund E. Sutisna
 Anggota : Jonathan Isnanto
 Anggota : Roy Kusumaatmaja

Perseroan yakin bahwa setiap anggota Komite Audit memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai untuk bertugas secara efektif di Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung utama Perseroan dengan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, termasuk Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, akuntan eksternal, firma hukum, perusahaan penilai, investor, analis dan masyarakat, serta bertanggung jawab untuk memastikan penyampaian informasi yang tepat waktu, transparan, akurat, dan handal mengenai Perseroan. Tugas Sekretaris Perusahaan termasuk menyerahkan laporan berkala kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dan menjaga hubungan baik dengan analis, komunitas investor dan masyarakat umum dengan memastikan mereka mendapatkan setiap informasi dan pengungkapan.

Audit Committee

The Audit Committee, on behalf of the BoC, oversees the Company's financial reporting and disclosures, evaluates and provides assurance on the performance and effectiveness of the internal audit, provides recommendations on the selection of the Company's external auditor, and monitors the scope and performance of the external audit.

The Audit Committee membership includes independent experts from outside the Company who have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

The Audit Committee is governed by a Charter that sets out the Committee's duties and responsibilities, which include:

- Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization;*
- Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

The Audit Committee membership as of December 31, 2011 is as follows:

*Chairman : Edmund E. Sutisna
 Member : Jonathan Isnanto
 Member : Roy Kusumaatmaja*

The Company is confident that each member of the Audit Committee has the appropriate qualifications and experience to serve effectively on the Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the Company's principal liaison with key external stakeholders, including Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, the external accountants, the Company's law firm, appraisal companies, investors, analysts and the public, and is responsible for ensuring the flow of timely, transparent, accurate and reliable information about the Company. The Corporate Secretary's duties include submitting periodic reports to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and maintaining good relations with analysts, the investment community and the general public by keeping them apprised of any material events and disclosures.

Tugas Sekretaris Perusahaan juga mencakup pemantauan tren harga saham dan perkembangan peraturan, dan memastikan Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan informasi mengenai perkembangan-perkembangan tersebut.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan dan luar biasa dan pertemuan dengan investor serta rapat-rapat Perseroan, termasuk rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pemeliharaan yang tepat dari seluruh data, dokumen dan informasi Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kristianto Indrawan.

The Corporate Secretary's duties also include monitoring stock price trends and developments in the regulatory environment, and keeping the BoC and BoD informed of any changes.

The Corporate Secretary is responsible for organizing the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings as well as corporate meetings, including BoC meetings. The Corporate Secretary also ensures the proper maintenance of all corporate data, documents and information.

As of December 31, 2011, the position of Corporate Secretary is held by Kristianto Indrawan.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang secara material dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan dan nilai pemegang saham. Pengungkapan terhadap risiko yang signifikan di setiap unit usaha, proyek, pabrik dan kantor pusat di dalam Grup telah diidentifikasi dan dampak potensialnya telah dinilai, bersama dengan kemungkinan terjadinya.

Rencana mitigasi telah diberlakukan. Profil risiko dan rencana mitigasi ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai kebutuhan. Selain itu, setiap mendapatkan sebuah proyek, bagian Legal akan melakukan kajian komprehensif atas dokumen-dokumen untuk mengantisipasi risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan atau mitigasi yang diperlukan dapat dilakukan. Sebagian besar proyek-proyek diasuransikan selama masa pembangunan, serta fasilitas penyimpanan dan distribusi juga telah diasuransikan.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan ketat di sektor konstruksi di Indonesia, baik dari pemain lokal maupun asing. Hal ini dapat mengurangi potensi pertumbuhan dan memiliki dampak negatif terhadap kondisi keuangan.

2. Risiko Peningkatan Harga Bahan Baku

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi harga bahan baku yang dibutuhkan Perseroan dalam pelaksanaan proyek-proyeknya.

Risk Management

In the course of its operations, the Company is exposed to certain risks that could materially affect the achievement of the Company's objectives and, in turn, shareholder value. Significant risk exposures in each business unit, project, factory and head office in the Group have been identified and their potential impact assessed, along with the likelihood of occurrence.

Mitigation plans have been put in place. Both the risk profile and the mitigation plans are regularly reviewed and updated as necessary. Moreover, each time we acquire a project, the Legal Department conducts a comprehensive review of the documentation to anticipate any risks and ensure that necessary preventive or mitigating measures can be put in place. Most of our projects are insured during the construction phase, and our storage and distribution facilities are also insured.

The principal risks that the Company could be exposed to are as follows:

1. Risk of Business Competition

The Company faces tight competition in the construction sector in Indonesia from both local and foreign players. This could reduce the Company's potential for growth and have a negative impact on its financial condition.

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

3. Fluktuasi mata uang dan Risiko Suku Bunga

Hutang dan piutang dalam mata uang asing rentan terhadap risiko fluktuasi mata uang kecuali bila Perseroan menggunakan instrumen pelindung nilai. Penggunaan pinjaman bunga tetap atau mengambang sebagai sumber pendanaan berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar.

4. Risiko Berkurangnya Proyek

Tidak ada jaminan bahwa klien yang sudah ada akan terus menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek mereka. Berkurangnya proyek dari pelanggan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Kegagalan Pembayaran

Risiko kegagalan pembayaran terjadi ketika pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal untuk membayar, hal ini menyebabkan peningkatan biaya dana dan piutang, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

6. Risiko Tenaga Kerja

Tantangan untuk mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi dan pemeliharaan yang cukup memiliki dampak signifikan pada kinerja Perseroan dalam keberhasilan penyelesaian sebuah proyek.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Ketidakstabilan sosial dan / atau politik, serta kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah, dapat menimbulkan kondisi yang tidak kondusif bagi investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan proyek atau bahkan hilangnya proyek, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Kelangkaan bahan baku dapat mengganggu penyelesaian proyek dengan adanya keterlambatan pengadaan bahan yang diperlukan sehingga dapat menunda waktu penyelesaian. Hal ini juga dapat mengakibatkan kenaikan harga bahan baku, yang akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loans as sources of funds entails the risk of rising interest rates caused by market mechanisms.

4. Risk of Diminishing Projects

There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects. Diminishing orders from such clients will affect the financial performance of the Company.

5. Risk of Payment Failure

The risk of payment failure occurs when the owner of a project postpones payment or fails to pay, causing an increase in the cost of funds and outstanding receivables, which in turn reduces the Company's income.

6. Manpower Risk

The challenge of recruiting sufficient numbers of people who have the necessary expertise in construction and maintenance has a significant impact on the Company's performance in terms of its ability to successfully accomplish a project.

7. Economic, Social and Political Risk

Social and/or political instability, as well as the government's economic and monetary policies, can give rise to conditions that are not conducive for investment and development. This can result in the postponement of incoming projects or even the loss of existing projects, which will have a negative impact on the financial performance of the Company.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Scarcity of raw materials can disrupt the completion of a project by delaying the procurement of materials and postponing the completion date. It can also result in increased raw material prices, which will affect the Company's income.

Kode Tata Laku Perusahaan

Perseroan memiliki prioritas untuk menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan, pemegang saham, mitra bisnis, karyawan dan masyarakat. Hal yang penting untuk mempertahankan reputasi yang kuat melalui integritas dan keadilan didalam menjalankan kegiatan usaha secara etis dan profesional agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kode Tata Laku Perusahaan

Corporate Code of Conduct

The Company places a priority on being a trusted partner for our customers, shareholders, business partners, employees and communities. Maintaining a strong reputation for integrity and fairness through conducting our business in an ethical and professional manner is essential to safeguard the long-term sustainability of the business. The Company's Code of Conduct identifies, defines and provides guidelines on the

mengidentifikasi, serta memberikan pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan dan anggota Dewan, dimana karyawan dan anggota Dewan diharapkan untuk dapat menerapkan pedoman tersebut di setiap transaksi maupun kegiatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Kode Tata Laku ini didasarkan pada peraturan-peraturan, etika bisnis yang diterima secara umum, standar-standar serta nilai-nilai dan kebijakan-kebijakan Perseroan, antara lain integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi. Kode ini disebarluaskan kepada seluruh karyawan dan para karyawan diharapkan untuk menginternalisasi dan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas-tugas.

Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dengan visi jangka panjang, kami berusaha membangun keberlanjutan pada setiap kegiatan kami. Bagian penting dalam hal ini adalah memastikan bahwa tindakan dilakukan untuk menjaga integritas dari lingkungan kerja dan untuk meminimalkan dampak merugikan.

Pada tahap ini kami telah mengembangkan sistem manajemen lingkungan (EMS) yang bertujuan memastikan bahwa Perseroan: a) memberikan layanan dengan akuntabilitas lingkungan, b) menggunakan sumber energi secara bijaksana dan efisien dalam semua kegiatan usaha, c) sesuai dengan peraturan dan praktek-praktek terbaik yang berlaku di lingkungan, termasuk yang telah diartikulasikan dalam kebijakan Perseroan dan standar praktek yang profesional, d) menggunakan teknologi dan prosedur operasional untuk meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan, e) mendorong setiap karyawan untuk melaporkan, dengan jaminan kerahasiaan, setiap kondisi atau praktek yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat.

Selama lima tahun terakhir, EMS kami telah mendapatkan sertifikasi standar ISO 14001:2004. EMS diaudit setiap tahun oleh penilai internasional SGS, dan juga melakukan audit internal dua kali dalam satu tahun.

Sebelum mulai mengerjakan proyek, kami merumuskan perencanaan kualitas, keamanan, kesehatan dan lingkungan (QSHE) untuk memastikan beberapa standar minimum dipegang oleh semua orang yang terlibat, termasuk para pemasok dan subkontraktor.

Selain mengambil langkah-langkah yang berkesinambungan untuk mengembangkan sistem dan meningkatkan proses audit untuk memastikan bahwa EMS diterapkan secara

standards of behavior that all employees and Board members are expected to adopt in transactions and practices both within the Company and in interactions with external parties. The Code is based on existing regulations and accepted business practices and standards as well as the Company's own values and policies, namely integrity, fairness, commitment, discipline and motivation. The Code of Conduct has been distributed to all employees and they are expected to internalize and apply it in the course of carrying out their duties.

Environmental Responsibility

As a responsible company with a long-term vision, we seek to build sustainability into every aspect of our operations. An important part of this is ensuring that we take actions to preserve the integrity of the environments in which we work and to minimize any adverse impacts of our activities.

To this end we have developed an environmental management system (EMS) that is aimed at ensuring that we: a) provide services with environmental accountability, b) use energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) comply with all relevant regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) make use of technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encourage each employee in the Company to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety.

For the last five years, our EMS has been certified to ISO 14001:2004 standard. The EMS is audited annually by international assessors SGS, and in addition undergoes an internal audit twice a year.

Before embarking on any project, we formulate a quality, safety, health and environment (QSHE) plan to ensure that certain minimum standards are maintained by everyone involved, including vendors and subcontractors.

While we take continuous measures to develop systems and improve audit processes to ensure that our EMS is implemented effectively, we also highlight specific areas each year in order to

Tata Kelola Perusahaan ■ Good Corporate Governance

efektif, setiap tahun kami juga menyoroti bidang-bidang tertentu untuk menjamin perbaikan yang berkelanjutan. Pada tahun 2011 kami fokus secara intensif untuk lebih mengefisienkan penggunaan sumber daya alam dan memperbaiki sistem pengelolaan limbah.

ensure ongoing improvements. In 2011 we focused intensively on making our natural resource usage more efficient and improving our waste management system.

Kesehatan dan Keselamatan

Kami memprioritaskan langkah-langkah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, mitra bisnis dan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan disertifikasi dengan standar OHSAS 18001:2007, dan sejak tahun 2010 penerapan standar ISO keamanan menjadi salah satu syarat dalam kontrak-kontrak kami dengan subkontraktor. Kami telah melakukan penilaian yang komprehensif untuk mengidentifikasi bahaya dan situasi yang berpotensi membahayakan dan hasil akhirnya adalah penilaian secara berkala yang selalu dievaluasi kembali untuk memastikannya masih *up to date*. Semua karyawan dan subkontraktor diberikan pemahaman mengenai bahaya serta prosedur yang benar untuk mengatasinya secara aman. Kami juga terus mengadakan pelatihan pencegahan kebakaran dan kecelakaan berkala serta pelatihan keadaan darurat, dan memastikan kesiapan penyediaan peralatan dan rambu-rambu keselamatan yang memadai di semua tempat.

Health and Safety

We place a priority on taking measures to ensure the health and safety of our employees, business partners and the public, particularly the people living in the vicinity of our operations. Our workplace health and safety management system is certified to OHSAS 18001:2007 standard, and since 2010 the implementation of ISO safety standards has also been a condition of all our contracts with subcontractors. We have conducted a comprehensive assessment to identify hazards and potentially hazardous situations and the resulting list is regularly re-evaluated to ensure that it is up to date. All employees and subcontractors are made aware of these hazards and the correct procedures for dealing with them safely. We have also continued to conduct regular accident and fire prevention training and emergency readiness training, as well as ensuring the provision of adequate safety equipment and signage at all sites.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Disamping kami yakin bahwa kegiatan bisnis kami berkontribusi secara nyata bagi pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia, komitmen kami terhadap tata kelola juga mencakup tanggung jawab untuk terlibat dengan masyarakat tempat kami bekerja dan memastikan bahwa kegiatan kami memiliki dampak positif pada mereka. Kami berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat tidak hanya melalui penyediaan kesempatan kerja dan berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal tetapi juga dengan memberikan dukungan dalam pembangunan dan rehabilitasi gedung sekolah, serta menyumbangkan buku, komputer dan peralatan laboratorium kepada sekolah-sekolah setempat. Setiap tahun kami juga memberikan beasiswa pendidikan bagi anak-anak para karyawan kami.

Corporate Social Responsibility

While we believe that our business activities are contributing in a tangible way to Indonesia's social and economic development, our commitment to governance also incorporates a responsibility to engage with the communities in which we work and ensure that our activities have a net positive impact on them. We seek to add value to such communities not only through providing employment opportunities and participating in the development of local economies but also by providing support for the construction and rehabilitation of school buildings, and donating books, computers and laboratory equipment to local schools. Each year we also provide scholarships for the children of our employees.

Pada tahun 2011 kami melanjutkan kerjasama dengan Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan donor darah yang dilakukan pada bulan Juli dan Desember.

In 2011 we continued our collaboration with the Indonesian Red Cross, organizing blood donor drives in July and December.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 dan 2010 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2010/
31 Desember 2009**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
Statement of Consolidated Financial
Position as of January 1, 2010/
December 31, 2009***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2011 and 2010, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2010/ December 31, 2009</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
The Responsibility on the Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2011 dan 2010
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No: 01/DPD/JK/TM/III/12**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|----------------|
| 1. Nama : | Trisna Muliadi | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Flamboyan No. 7 RT 007 RW 008
Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Umar Ganda | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 15 Maret / March, 2012

  Trisna Muliadi Presiden Direktur / President Director	 Umar Ganda Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax: 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

Nomor/Number : R/110.AGA/rhp.2/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity, and cash flows for years then ended December 31, 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

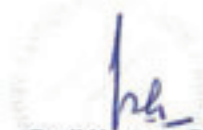
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, dan telah diterapkan secara prospektif maupun retrospektif dan melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif yang disajikan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian financial accounting standards.

As disclosed in Note 2.a to the consolidated statement of financial position, the Company and subsidiaries adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2011, and have been applied on prospective or retrospective basis and have reclassified certain accounts. Accordingly to comply with SFAS 1 (Revised 2009), the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 has been restated which is the statement of financial position of the comparative beginning periods presented.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/

Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.aa, 4, 43, 47	768,524,802,296	603,659,042,070	382,461,594,026	Cash and Cash Equivalents
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	3.aa, 5, 47	5,857,500,000	5,400,000,000	5,133,250,000	Investment in Bonds - Net
Piutang Usaha	3.aa, 6, 43, 47				Accounts Receivable
Pihak yang Berelasi	3.e, 40	17,765,130,700	24,064,766,539	23,094,565,308	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 12.495.012.695, Rp 8.843.747.846 dan Rp 5.575.625.011 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)		356,301,605,308	340,294,573,021	310,666,908,880	(Net of allowance for impairment of account receivable Rp 12,495,012,695, Rp 8,843,747,846 and Rp 5,575,625,011 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Piutang Retensi	3.g, 3.aa, 7, 47				Retention Receivables
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	656,380,950	—	—	Related Parties
Pihak Ketiga		3,718,186,080	5,063,865,720	11,727,991,120	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.h, 3.aa, 8				Gross Receivables to the Customers
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	61,279,716,633	52,215,863,182	29,154,838,211	Related Parties
Pihak Ketiga		245,708,119,260	284,300,859,304	181,551,219,301	Third Parties
Piutang Lain-lain	3.aa, 9, 47				Other Receivables
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	36,097,340,454	21,334,993,348	11,668,151,374	Related Parties
Pihak Ketiga		4,810,145,577	2,704,515,770	2,956,353,161	Third Parties
Persediaan					Inventories
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.285.721.279, Rp 976.574.392 dan Rp 898.626.940 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)					(Net of provision for obsolescence of Rp 1,285,721,279, Rp 976,574,392 and Rp 898,626,940 as of December 31, 2010 and 2009)
	3.i, 10	98,837,258,477	100,105,612,595	144,113,716,132	
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	3.j, 11, 43	22,073,797,767	16,724,080,136	33,534,705,123	Advance for Joint Operations
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.k, 12, 43	69,162,658,913	39,758,303,916	59,795,462,198	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	20.a	82,060,807,655	61,142,360,145	51,340,255,431	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1,772,853,450,070</u>	<u>1,556,768,835,745</u>	<u>1,247,199,010,265</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.r, 20.d	13,280,599,696	10,956,707,528	6,877,590,634	Deferred Tax Asset
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual	3.l, 3.aa, 13, 47	89,304,953,374	81,850,506,527	13,077,245,859	Investments in Associated Company and Available for Sale Entity
Aset Tetap	3.m, 3.n, 3.o, 14				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 284.175.088.562 Rp 243.247.583.827 dan Rp 207.021.359.749 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)					(Net of accumulated depreciation of Rp 284,175,088,562, Rp 243,247,583,827 and Rp 207,021,359,749 as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively)
		304,001,440,434	262,224,230,352	200,126,448,631	
Goodwill - Bersih	3.p, 15	25,135,682,040	25,135,682,040	26,685,053,331	Goodwill - Net
Aset Lain-lain	3.n, 3.q, 3.aa, 16, 43	23,858,796,731	16,042,277,325	44,731,057,165	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>455,581,472,275</u>	<u>396,209,403,771</u>	<u>291,497,395,620</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,228,434,922,345</u>	<u>1,952,978,239,517</u>	<u>1,538,696,405,885</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF BALANCE SHEETS
(Continued)**

As of December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/ December 31, 2009
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liabilities
Utang Bank	3.aa, 17, 47	371,376,538,698	324,051,670,603	110,871,718,665	Bank Loan
Utang Usaha	3.aa, 18, 43, 47				Accounts Payable
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	4,415,919,197	5,139,719,612	3,161,979,793	Related Parties
Pihak Ketiga		184,822,100,301	158,597,425,254	129,822,748,305	Third Parties
Utang Proyek	3.aa, 19, 47	19,493,020,417	8,944,163,767	40,978,050,626	Project Payables
Utang Pajak	20.b	21,938,060,931	21,314,027,981	28,344,246,073	Taxes Payable
Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.s, 21				Gross Amount Due to Customers
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	13,032,252,082	22,844,458,846	1,794,524,666	Related Parties
Pihak Ketiga		116,205,350,530	68,973,056,437	--	Third Parties
Utang Lain-lain	3.aa, 22, 47				Other Payable
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	83,204,270,100	47,401,459,234	5,327,613,525	Related Parties
Pihak Ketiga		23,350,254,623	20,887,701,221	6,199,187,557	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	3.t, 23				Unearned Income
Pihak yang Berelasi	3.e, 42	1,701,655,442	1,406,795,000	4,557,002,000	Related Parties
Pihak Ketiga		47,095,802,786	53,589,586,667	98,179,416,310	Third Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.aa, 24, 47	428,004,194,323	410,687,124,767	388,151,215,574	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	25, 47	916,666,663	2,111,111,100	4,255,695,844	Bank and Other Financial Institution
Utang Sewa Pembiayaan	3.aa, 26, 43	6,681,516,424	6,807,675,725	5,203,356,095	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,322,237,602,517	1,152,755,976,214	826,846,755,033	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Utang Pihak Berelasi	3.e, 47	4,800,000,000	--	--	Due TO Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan		--	--	12,464,732	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.u, 41	32,077,921,311	27,711,300,048	26,115,902,851	Estimated Employment Benefit Liabilities - Severance
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	--	2,585,313,848	5,282,495,526	Bank and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	3.aa, 26, 43, 47	7,920,470,420	6,736,942,677	3,858,805,023	Lease Liabilities
Laba Ditangguhkan	27	1,837,093,091	2,762,011,394	2,049,133,314	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		46,635,484,822	39,795,567,967	37,318,801,446	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,368,873,087,339	1,192,551,544,181	864,165,556,479	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas					Stockholder's Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entities
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar					Authorized Capital
6.000.000.000 saham					6,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid
2.935.533.575 saham	28	293,553,357,500	293,553,357,500	293,553,357,500	2,935,533,575 shares
Tambahan Modal Disetor	29	179,728,566,051	179,728,566,051	179,728,566,051	Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.v	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	3.w, 30	4,781,112,218	4,781,112,218	--	Difference in Value of Changes Subsidiary Equity
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		20,548,735,025	58,710,671,500	37,131,353,000	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		383,369,093,298	248,435,544,168	195,748,234,505	Retained Earnings Unappropriated
		839,729,436,377	742,957,823,722	663,910,083,341	
Kepentingan Non Pengendali	32	19,832,398,630	17,468,871,614	10,620,766,065	Non Controlling Interest
		859,561,835,006	760,426,695,336	674,530,849,406	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,228,434,922,345	1,952,978,239,517	1,538,696,405,885	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.x, 33	3,200,479,479,540	2,686,424,443,842	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.x, 34	2,761,822,067,045	2,302,400,111,664	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		438,657,412,495	384,024,332,178	GROSS PROFIT
Laba Proyek Kerjasama Operasi	3.j	13,231,911,015	1,817,457,894	Profit From Joint Operations Project
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		451,889,323,510	385,841,790,072	GROSS PROFIT AFTER JOINT OPERATION PROJECT
Beban Penjualan	3.x, 35	(48,470,032,531)	(41,346,971,222)	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	3.x, 36	(197,508,673,641)	(164,234,959,232)	General And Administrative Expenses
Beban Keuangan	3.x, 37	(29,651,641,404)	(21,916,324,693)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.x, 38	32,097,480,145	17,267,726,638	Other Income
Beban Lain-lain	3.x, 39	(3,326,574,836)	(6,533,643,430)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		205,029,881,243	169,077,618,133	NET INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Final	3.r, 20.c	(47,489,773,045)	(41,192,267,087)	Final
Kini	3.r, 20.c, 20.d	(22,760,123,403)	(16,258,688,000)	Current
Tangguhan	3.r, 20.c, 20.e	2,323,892,168	4,091,581,626	Deferred
		(67,926,004,280)	(53,359,373,461)	
LABA TAHUN BERJALAN		137,103,876,963	115,718,244,672	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137,103,876,963	115,718,244,672	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE:
Pemilik Entitas Induk		134,933,549,129	115,364,098,213	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	32	2,170,327,834	354,146,459	Non Control Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137,103,876,963	115,718,244,672	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	3.ac, 40	45.97	39.30	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Selisih Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference in Value of Changes Subsidiary Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non Control Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010, Sebelum Reklasifikasi	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	--	37,131,353,000	195,748,234,505	663,910,083,341	--	663,910,083,341	Balance as of January 1, 2010, Before Reclassification
Penyesuaian Terkait Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 (Revisi 2009)	--	--	--	--	--	--	--	10,620,766,065	10,620,766,065	Adjustment Related to Implement Statement of Financial Standard No 1 (Revised 2009)
Saldo per 1 Januari 2010, Setelah Reklasifikasi	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	--	37,131,353,000	195,748,234,505	663,910,083,341	10,620,766,065	674,530,849,406	Balance as of January 1, 2010, After Reclassification
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	6,493,959,090	6,493,959,090	Adjustment of Non Controlling Interest
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(41,097,470,050)	(41,097,470,050)	--	(41,097,470,050)	Cash Dividend
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	2, y, 30	--	--	4,781,112,218	--	--	4,781,112,218	--	4,781,112,218	Difference in Value of Changes Subsidiary Equity
Cadangan Umum	31	--	--	--	21,579,318,500	(21,579,318,500)	--	--	--	General Reserve
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	115,364,098,213	115,364,098,213	354,146,459	115,718,244,672	Comprehensive Income For the Year
Saldo per 31 Desember 2010	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	248,435,544,168	742,957,823,722	17,468,871,614	760,426,695,336	Balance as of December 31, 2010
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	193,199,181	193,199,181	Adjustment of Non Controlling Interest
Dividen Tunai	31	--	--	--	(38,161,936,475)	--	(38,161,936,475)	--	(38,161,936,475)	Cash Dividend
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	134,933,549,129	134,933,549,129	2,170,327,834	137,103,876,963	Difference in Value of Changes Comprehensive Income For the Year
Saldo per 31 Desember 2011	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	383,369,093,298	839,729,436,376	19,832,398,630	859,561,835,006	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3,339,776,257,178	2,629,578,875,983	Received from Customers
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	28,915,989,931	10,296,212,304	Interest Received
Pembayaran Bunga	(16,910,153,455)	(19,322,127,096)	Interest Payments
Pembayaran Pajak Penghasilan	(90,487,310,685)	(67,272,251,945)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(94,028,719,194)	(86,353,895,611)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2,940,877,235,333)	(2,344,827,352,891)	Payments to Suppliers
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	226,388,828,442	122,099,460,744	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	8,959,113,351	926,015,768	Proceeds Sales of Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak	(8,507,529,964)	--	Addition (Redemption) Investment in Subsidiaries
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	14,058,357,285	57,664,154,509	Addition (Redemption) Investment on Joint Operations
Pembayaran Angsuran Aset Sewa Pembiayaan	(1,569,631,495)	(2,461,090,446)	Lease Payments
Penambahan Aset Lain-lain	123,314,000	13,179,021,119	Addition on Other Assets
Pencairan (Penambahan) Deposito Jaminan	(480,997,310)	27,500,000,000	Decrease (Addition) on Security Deposits
Pinjaman dari Pihak Berelasi	14,375,000,000	--	Loan From Related Parties
Penambahan Aset Tetap	(74,602,311,458)	(107,223,306,623)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	(20,250,000,000)	(69,401,771,973)	Investment in Share Acquisition Cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67,894,685,591)	(79,816,977,646)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	50,213,756,995	208,338,185,516	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Dividen	(38,161,936,475)	(41,097,470,050)	Payments of Dividend
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi	6,100,100,000	(200,000,000)	Received (Payments) to Related Parties
Penerimaan Setoran Modal	200,000,033	5,200,000,000	Proceed from Stock Issuance
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak Berelasi	840,000,000	--	Received (Payments) from Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(6,668,647,185)	--	Payments to Bank Payable
Penerimaan (Pembayaran) Utang Leasing	(6,294,167,901)	6,990,459,686	Received (Payment) Lease Payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6,229,105,467	179,231,175,152	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	164,723,248,318	221,513,658,250	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	142,511,908	(316,210,206)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	603,659,042,070	382,461,594,026	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	768,524,802,296	603,659,042,070	ENDING BALANCE OF CASH AND AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consists of:
Kas	6,503,253,815	5,767,039,367	Cash
Bank	28,314,570,675	192,994,351,444	Banks
Deposito	733,706,977,806	404,897,651,259	Time Deposits
Jumlah	768,524,802,296	603,659,042,070	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- b. Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- c. Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, dated December 23, 1982 and has been amended based on Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated June 9, 2009. The latest amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, dated August 21, 2009.

The Company's objectives are as follows:

- a. Operating in the field of development and technique, which includes planning, execution and construction building management as well as building maintenance;*
- b. Operating in trading which includes import, export, and intercoastal trading which is conducted by their own account as well as by commission through other parties' accounts; and*
- c. Operating in real estates by conducting activities which are done by a property company in a normal course of business.*

The Company's scope of activities is primary engaged in construction and technical construction, trading and also real estate.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is a member of the Jaya Group and it started its commercial operations in 1982.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

All of the Company's issued shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	
				%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi								
Kepemilikan Langsung								
PT Jaya Trade Indonesia								
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	638,167,768,635	577,080,594,865	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	237,598,909,118	197,503,806,541	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia								
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	381,411,649,131	293,554,437,340	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete								
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dan Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	23,234,648,973	13,779,752,557	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol *)								
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol *)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	37,272,570,854	22,649,177,880	PT Jaya Konstruksi Pratama Tol *)
Dikonsolidasi								
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								
PT Jaya Trade Indonesia								
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas / Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	7,992,595,402	12,683,989,287	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama								
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer	1997	80.00	80.00	7,092,985,467	5,297,510,221	PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama								
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	33,033,525,293	38,624,304,512	PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri								
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina/ Pertamina LPG Dealer	1978	99.20	99.20	10,194,439,358	6,997,265,832	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama								
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	21,706,460,268	16,899,389,282	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama								
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	34,227,231,762	42,024,851,287	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama								
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	29,404,437,826	23,032,514,304	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama								
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	70.00	70.00	2,863,204,803	3,832,801,388	PT Sarana Merpati Utama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2010/ Dec 31, 2010	
				%	%	Rp	Rp	
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	48,827,954,886	42,487,086,921	PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina/ Pertamina LPG Dealer	1970	99.99	99.99	68,235,240,991	58,154,051,673	PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	71,250,609,526	30,421,920,398	PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	99.00	99.00	26,408,726,669	24,393,576,321	PT Sarana Sampit
Mentaya Utama								Mentaya Utama
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	98.96	98.96	23,376,652,412	25,172,802,369	PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	25,411,246,013	23,537,054,119	PT Sarana Aceh Utama
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	1,265,674,745	1,706,590,357	PT Kenrope Sarana Pratama
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	--	1,563,721,959	--	PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/Mining	2011	99.00	--	1,000,000,000	--	PT Sarana Sumber Daya Utama
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Jaya Beton Indonesia								PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	40,590,741,174	31,471,872,656	PT Jaya Celcon Prima
Memiliki Pengendalian								Management Control
PT Jaya Trade Indonesia								PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan/Trading	2008	--	--	917,443,702	2,402,931,323	PT Jaya Trigas Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 of Sjaaf De Carya Siregar, SH, dated December 10, 2009, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 138,754,789,000 to Rp 195,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 56,245,211,000, has been taken up entirely by the Company.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH., M.Kn, disetujui peningkatan modal disetor sebesar JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

Kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,69% menjadi 99,90% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 15.181.801.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.

JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. The operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building. The main products of JBI are pile, pole and pipe. It is domiciled in Jakarta and it has factories in Medan and Surabaya.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 114 of Sutjipto, SH, M.Kn, dated December 15, 2009, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 7,818,199,000 to Rp 23,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 15,181,801,000 has been taken entirely by the Company. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-01815.AH.01.02 Year 2010 dated January 14, 2010.

The Company's ownership was increased from 99.69% to 99.90% because its issued and paid up capital that was taken by the Company for Rp 15,181,801,000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established on August 27, 1970 based on Notarial Deed No. 31 of Hobropoerwanto, SH and it has been amended by Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated January 14, 1972. The Company's Articles of Association and its amendmend was published in State Gazette No. 19, Supplement No. 87 dated March 17, 1972.

JTN's scope of activities is primary engaged in trading, contractor and services. On conducting its operation, JTN acting as a distributor of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power and Nohmi Bosai in Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No.50 tanggal 26 Agustus 2011 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0073934.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 14 September 2011.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 28 September 2007, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diaktakan dengan Akta No.178 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki 54.145.800 saham PT Jaya Daido Concrete dengan nilai perolehan sebesar Rp 22.146.981.400 atau merupakan 98,63% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH. MH, modal dasar JDC akan ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000. Penambahan akan diberikan oleh Obayashi Corporation sebanyak 6.100.100 saham.

Kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,63% karena PT Jaya Daido telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Obayashi Corporation sebesar Rp 6.100.100.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No.50 dated August 26, 2011 of Retno Rini P. Dewanto, SH, regarding the change the Company's Board of Commissioners and Directors The changes were received and record by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-0073934.AH.01.09 year 2011 dated September 14, 2011.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH, regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. The Company's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No.25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, design and planning of pile fondation, executing and analyze the load testing.

On September 28, 2007 the JDC Extraordinary General Meeting results has been approved in the notarial deed no. 178 by Notary Aulia Taufani, SH, substitute of Notary Sutjipto, SH, MKn. The deed has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-1473.AH.01.02 year 2008 dated March 24, 2008. The capital stock amounting to 54,145,800 shares with acquisition value amounting to Rp 22,146,986,400 or 98.63% ownership by the Company.

Based on the Deed. 15 On December 20, 2010 from Notary Yendra Wiharja, SH. MH, Authorized Capital of the Company will be increased from USD 54,900,600,000 to Rp 75,000,000,000 and the issued and paid-up capital of Rp 54,900,600,000 to Rp 61,000,700,000. Additions will be provided by the Obayashi Corporation of 6,100,100 shares.

The Company's ownership was diluted from 98.63% to 88.63% for PT Jaya Daido has increased its issued and paid up capital that was taken by the Obayashi Corporation for Rp 6,100,100,000.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-33332.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn No.95 tanggal 10 Nopember 2010, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol meningkatkan modal dasar dari 10.000 saham menjadi 90.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.500.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 1.875.000.000 menjadi Rp 16.875.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Kegiatan utama JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 167 of Notary Aulia Taufani, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-33332.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 16, 2009. Companies taking part number of 1875 shares with par value Rp 1,000,000 per share or a total of USD 1.875 billion which represents 75% of all shares issued and fully paid.

Based on Notarial Deed from notary Sutjipto SH, M. Kn No.95 dated November 10, 2010, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol increase authorized capital of 10,000 shares to 90,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share and increased its issued and paid up capital amounting to USD 22 500 000,000. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from USD 1.875 billion to USD 16.875 billion or 75% of all shares issued and fully paid.

JKPT's scope of activities operating in the field of development and services.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Des 2011/ Dec 31, 2011

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	:	Ir. Soekrisman
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	:	Edmund E. Sutisna
		Andreas Ananto Notorahardjo

Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto
		Yohannes Henky Wijaya
		Okky Dharmosetio
		Umar Ganda
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra
		Zali Yahya

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

31 Des 2010/ Dec 31, 2010

Dewan Komisaris			Commissioners		
Presiden Komisaris	:	Dr. (HC) Ir. Ciputra	:		President Commissioner
Komisaris	:	Ir. Soekrisman	:		Commissioners
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM			
Komisaris Independen	:	Andreas Ananto Notorahardjo	:		Independent Commissioners
		Ir. Nizam R. Hasibuan			
Direksi			Directors		
Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi	:		President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	:		Vice President Directors
		Edmund E. Sutisna			
		Okky Dharmosetio			
		Umar Ganda			
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra	:		Directors
		Zali Yahya			

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 15.389.708.445 dan Rp 23.304.995.673.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp 15,389,708,445 and Rp 23,304,995,673 respectively for the years ended December 31, 2011 and 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing 1.247 dan 1.290 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010 the number of employees of the Company are 1,247 dan 1,290 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

The Company's Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Des 2011/ Dec 31, 2011

Komite Audit			Audit Committee		
Ketua	:	Edmund E. Sutisna	:		Head of Audit Committee
Anggota	:	Drs Jonathan Isnanto	:		Members
		Drs Roy Kusumaatmaja			

31 Des 2010/ Dec 31, 2010

Komite Audit			Audit Committee		
Ketua	:	Ir Nizam R Hasibuan	:		Head of Audit Committee
Anggota	:	Drs Jonathan Isnanto	:		Members
		Drs Roy Kusumaatmaja			

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Kristianto Indrawan.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi dan Kristianto.

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)**

**2. Adoption of Statement of Financial
Accounting Standard
and Interpretation to Statement of
Financial Accounting Standards
(Revised SFAS and IFAS)**

**2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revised 2009) : "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9 : "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10 : "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11 : "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12 : "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14 : "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17 : "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Group for first time for the financial year beginning January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2010) "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009) : "Interests in Joint Venture"
- SFAS No. 15 (Revised 2009) "Investment on Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2010) : "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009) : "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009) : "Consolidation of Special Purpose Entities"
- IFAS No. 9 : "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10 : "Customer Loyalty Program"
- IFAS No. 11 : "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS No. 12 : "Jointly Controlled Entities-Non-monetary Contributions by Venturers"
- IFAS No. 14 : "Intangible Assets - Website Costs"
- IFAS No. 17 : "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

PSAK ini memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
- Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali
- PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri.
PSAK ini menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasikan apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK ini semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
- PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
PSAK ini mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The followings are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Company consolidated financial statements:

- SFAS 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements Entities may choose to present one performance statement (report comprehensive income) or two statements (income statement and comprehensive income statement). The company and subsidiaries chose to present in the form of a report. The consolidated financial statements have been prepared using the required disclosures.

SFAS introduces new terminology (including the revised title of the financial statements) and changes in format and presentation of financial statements that affect the Company's financial statements are as follows:

- Balance Sheet changed its name to the Financial Position Report
- Income Statement changed its name to Statements of Comprehensive Income (Loss)
- The term assets into assets, liabilities become liabilities and minority interest to non-controlling interests
- SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements.
SFAS eliminates the stipulation that the subsidiaries does not consolidated entity when control is intended for temporary or limited by a long-term restriction. Based on these SFAS all subsidiaries should consolidated if the Company has control over the subsidiaries and the existence of potential voting rights should be taken into account in assessing the existence of control. This does not affect the application of SFAS consolidated financial statements of the Company.
- SFAS 7 (Revised 2010): Disclosure the Related Parties
SFAS is changing the term "Related Parties have a party" to "related parties", otherwise it is clarifying the definition of SFAS related parties and require some additional disclosures of the related parties this resulted in the addition of the application of SFAS disclosures in the consolidated financial statements of the Company.

2.b. Pencabutan Standard

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No. 6)"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut termasuk dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" (PPSAK No. 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

2.c. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

2.b. Revocation of Standard

Effective on or after January 1, 2011:

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Group:

- SFAS No. 6 "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21 "Accounting for Equity (PPSAK No. 6)"
- SFAS No. 40 "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through SFAS No. 15 Revised 2009)"
- ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividends (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 2 "Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 3 "Accounting for Donation or Endowment"

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

The Group is still evaluating the possible impact on the withdrawal of those financial accounting standards including the impact on the withdrawal of the SFAS No. 51: "Quasi Reorganisation" (PPSAK No. 10) which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2013.

2.c. New Accounting Pronouncements

As of the date of completion of the financial statements, Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2012

PSAK

1. PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
3. PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
4. PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
6. PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Jiwa
12. PSAK 38 (revisi 2011) - Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
13. PSAK 45 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
14. PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
15. PSAK 48 (revisi 2011) - Penurunan Nilai Aset
16. PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
17. PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
18. PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
19. PSAK 56 - Laba per Saham
20. PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
21. PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
22. PSAK 62 - Kontrak Asuransi
23. PSAK 63 - (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
24. PSAK 64 - Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa

Periods beginning on or after 1 January 2012

SFAS

1. SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. SFAS 13 (revised 2011) - Investment Property
3. SFAS 16 (revised 2011) - Fixed Assets
4. SFAS 18 (revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits
6. SFAS 26 (revised 2011) - Borrowing Costs
7. SFAS 28 (revised 2010) - Accounting for Loss Insurance
8. SFAS 30 (revised 2011) - Leases
9. SFAS 33 (revised 2010) - Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
10. SFAS 34 (revised 2010) - Construction Contracts
11. SFAS 36 (revisi 2010) - Accounting for Life Insurance
12. SFAS 38 (revised 2011) - Accounting for Restructurization Affiliation Company
13. SFAS 45 (revised 2010) - Financial Reporting for Non-Profit Organizations
14. SFAS 46 (revised 2010) - Accounting for Income Tax
15. SFAS 48 (revised 2011) - Impairment Value of Assets
16. SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instrument : Presentation
17. SFAS 53 (revised 2010) - Share-based Payment
18. SFAS 55 (revised 2011) - Financial Instrument : Recognition and Measurement
19. SFAS 56 - Income per Share
20. SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instrument : Disclosures
21. SFAS 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
22. SFAS 62 - Insurance Contract
23. SFAS 63 - (revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
24. SFAS 64 - Exploration and Evaluation of Mineral Resources

IFAS

1. IFAS 13 - Hedges of Net Investments in Foreign Assistance
2. IFAS 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
3. IFAS 16 - Service Concession Agreements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19- Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

4. IFAS 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
5. IFAS 19 – Applying the Restatement Approach Under SFAS 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
6. IFAS 20 - Income Taxes - Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
7. IFAS 22 – Services Agreement Concession, Disclosure
8. IFAS 23 – Operating Lease – Incentives
9. IFAS 24 – Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease

The Company is still evaluating the impact of applying SFAS and IFAS above and the impact to the financial statements of the application of SFAS and IFAS can not be determined.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Statement of Compliance

The Company's financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan 2.a, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2011.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentations and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry in accordance with Circular Letter of Head of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding amended to Regulation No. VIII.G.7. As disclosed further in note 2.a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost method, except for investment is shares of stock which are carried at its fair value or accounted value equity method. which carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.c, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control transferred to the Company and are no longer consolidated from the Company did not have effective control. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly through Subsidiary more than 50% of the voting rights of an entity, unless the ownership is not followed by control. Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, if there is

- (i) The power that exceeds 50% of the voting rights according to the agreement with other investors;*
- (ii) The power to regulate the financial policies and operational entities under the articles of association or agreement;*
- (iii) The power to appoint or replace for the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent organ regulating and controlling entities through the board or organ; or*
- (iv) To provide power to a majority vote at the meeting of the board of directors or equivalent organ regulating and controlling entities through the board of directors or organ.*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Non controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiary.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The policy has been applied consistently by subsidiary, unless otherwise stated.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

3.d. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are predicted or charged on the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the exchange rates used are as follows :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
EURO 1	11,738.99	11,955.79	EURO 1
USD 1	9,068.00	8,991.00	USD 1
SGD 1	6,874.33	6,980.61	SGD 1
YEN 1	116.80	110.29	YEN 1
MYR 1	2,852.93	2,915.85	MYR 1
CHF 1	9,636.07	9,512.62	CHF 1

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Perusahaan Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3.e. Related Parties Transactions

The Company and Subsidiary apply SFAS 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
 - v. *The Entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

3.f Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.g Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.h Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

3.i Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

- vi. *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

- vii. *Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).*

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government is a shareholder of the entity.

3.f. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

3.g Retention Receivables

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

3.h Gross Receivables to the Customers

Gross receivables to the customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross receivables to the customers are presented in differences between cost added with recognized income deducted with recognized loss and term.

Gross receivables to the customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

3.i Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

3.j Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

3.j Joint Operations

The Company recorded fund for Joint Operations in Advance for Joint Operations while the Company's portion of billed income (loss) from Joint Operations recorded as Others Receivable. Income and expenses presented by netto in Profit (Loss) from Joint Operations Project.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

Joint Operations conducted by the Company is a common construction joint operations, not such joint operations as recognized by SFAS No.39 regarding Accounting for Joint Operations.

3.k Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.k Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

3.l Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

3.l Investment in Associated Company

Investments in associates accounted for under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently carrying amount is added or subtracted to acknowledge the interest in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in earnings or losses of investment are recognized in the income statement net of fund distribution company dividends received. If there is a change in the proportion of the interest in the investment arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include changes arising from the revaluation of fixed assets and foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Significant influences are rights to participate in decision of financial policy and associated company's operational, but not in term of controlling or joint control to that policy. Significant influence is presumed to exist when the Company or the Subsidiary owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company or the Subsidiary does not have a significant effect. Significant effect also exists when the Company or Subsidiary has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company or Subsidiary has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a legal or constructive obligations or make payments on behalf of associates. If further associates reported a profit, then the Company will recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The company will stop using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

3.m. Fixed Assets – Direct Ownership

Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for certain fixed assets which have been revalued on 1997 and 2002 accordance with government regulations) and impairment losses.

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.

The estimated economic life of the assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Economic Life	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Year	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Year	Machineries and Equipment
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Year	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Year	Vehicles
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Year	Bulk Asphalt Terminal

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (recoverable amounts) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged in current year consolidated statements of comprehensive income.

In compliance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", for the initial adoption, the entity who has revalued its fixed assets and recorded fixed assets revaluation reserve should reclassify the balance to retained earning.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

3.n. Impairment for Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries conduct testing to determine whether there is indication of impairment of assets. If there are any indications, then the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. In the context of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

If the recoverable amount (recoverable amounts) of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss for the year. Recoverable amount is the amount whichever is higher of fair value less costs to sell or value in use of assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Recovery of allowance for decline in value is recognized as revenue in the period in which the recovery occurs.

3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3.o. Leases

Lease are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option price) which must be paid by the end of the lease period.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Depreciation is computed using the straight-line method based on estimated economic useful lives similar to those applied to fixed assets.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account and amortized proportionally on lease period.

3.p. Goodwill

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

3.p. Goodwill

Goodwill that arises upon of subsidiaries is included in intangible assets. The Company has changed its accounting policy with respect to accounting for bussines combinations.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Mulai 1 Januari 2011, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Starting January 1, 2011, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Prior to January 1, 2011, goodwill measured at cost less accumulated amortization and impairment losses. Goodwill is amortized using the straight line method over a period of twenty years. The Company determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with the consideration of factors such as potential growth, expected synergy and other factors inherent in the acquired company.

3.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

3.q. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

3.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

3.r. Income Taxes

Current tax recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Current tax expense is determined based on taxable income for the period concerned that calculated tax rate in accordance with prevailing laws and regulations.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax assets and liability arising from temporary difference of carrying value of assets and liability according to the Company's financial statement with tax bases of asset and liability related to the such revenue.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

Deferred expenses as land right recorded as cost acquisition or amended right expense or renewal right expenses. Deferred expenses of right amortized over usefulife or economic life land, which is shorter.

3.s. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

3.s. Gross Amount Due To Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "Kewajiban Kepada Pemberi Kerja".

At balance sheet date, over billing of the revenue is presented in short-term liabilities as "Gross Amount Due To Customers".

3.t. Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.t. Unearned Income

Advance received for projects in progress and for the sales of goods are be recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

3.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

3.u. Pension Fund and Employee Benefits

Pension Fund

The Company and Subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Actuary's calculation using the Projected Unit Credit Method.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). In accordance with this law, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

3.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

3.v. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transferred asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.

In consequence, restructuring transactions between entities under common control in the form of the transferred asset, liability, shares or other ownership instruments exchanged, assets and liability that had exchanged from its ownerships, (in legal substance) must be recorded at book value similar to a business combination using the *pooling-of-interests* method.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" will be recognized as gain or loss whenever the ownership has been transferred to other parties that is not under common control, then the transactions of entities under common control is no longer exist.

3.w. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.w. Difference in Value of Changes Subsidiary Equity

The change in investment in shares of stock due to the change in equity value of subsidiaries that does not represent any transaction between the Company and subsidiaries is recognized as equity in "Difference in Value of Changes Subsidiary Equity" and gain or loss is recorded upon the release of investments in shares of stock.

3.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

3.x. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries's revenues are recognized when the products is delivered to the customers and using the percentage of completion method for construction revenue.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Cost of revenue and expenses are recognized at the time they incurred (accrual basis).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

3.y. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3.y. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 on Maret 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and noted as a part of equity on "Paid-in Capital" account.

3.z. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3.z. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3.aa. Aset dan Kewajiban Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, penyertaan dan aset lain-lain.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang proyek, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan utang leasing.

Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

Starting 1 January 2011, the Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS 5 (revised 2000), "Segment Reporting"

Based on SFAS 5 (revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments, while geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. Segment information is presented based on type of product segment as primary segment and market region as secondary segment.

3.aa. Financial Assets and Liabilities

In 2006, Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The above statements replace SFAS 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and SFAS 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Both statements are effective for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

In the application of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006), the Company and subsidiary has to classify the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

The Company's and subsidiaries financial assets consist of cash and cash equivalents, investment in bond, accounts receivable, retention receivables, gross receivables to the customers, other receivables, investment, and other assets.

The Company's and subsidiaries financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, project payable, others payable, accrued expense, and leases liabilities.

Financial Asset

The Company and subsidiary classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah investasi pada surat berharga.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

- (i) financial assets at fair value through statement of comprehensive income;
- (ii) loans and receivables;
- (iii) held-to-maturity financial assets; and
- (iv) available for sale financial assets.

This classification depends on the purpose of acquisition of financial assets. Management determines the classification of financial assets at its initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit and loss are financial assets that are designated for trading. Financial assets classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchased in the near future and there is evidence of short-term profit taking. Derivatives classified as assets trading unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "Gains/losses on foreign exchange".

The Company's and subsidiary financial assets classified at fair value through profit and loss are investment in bonds.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payment or have been determined and does not have quoted price in active market.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at cost which amortized using the effective interest rate method.

The Company's and subsidiary financial assets classified as loans and receivables include cash and banks, accounts receivable, retention receivables, gross receivables to the customers, other receivables, and other assets.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo meliputi deposito berjangka.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

(iii) Held to maturity financial assets

Financial assets in held to maturity are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and have defined maturities, and management has the positive intention and ability to have financial assets to maturity, except:

- (a) Investment at initial recognition, designated as financial assets measured at fair value through profit and loss;*
- (b) The investment specified by the entity classified as available for sale; and*
- (c) Investments that have the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized in at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at cost which amortized using the effective interest rate.

The Company's and subsidiary financial assets classified as held to maturity include time deposits.

(iv) Available for sale financial assets

Investments available for sale are non-derivative financial assets assigned to held for a specified period which will be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments are classified as held to maturity or financial assets measured at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss is recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange income/loss until the recognition of the financial assets were being stopped.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu penyertaan saham.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas dievaluasi oleh manajemen secara individual terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan tersebut diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

If financial assets available for sale are impaired, the accumulated gains and losses previously recognized in retained earnings are charged to statement of income. However, interest income which is calculated using the effective interest rate method, the profit or loss arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as group available for sale and are recognized in the statement of comprehensive income.

Company and subsidiaries have available for sale financial assets are investments in shares.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Impairment of these financial assets above evaluated by management individually for indicators of impairment at each balance sheet date. These financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Some of objective evidence of impairment could be include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata kredit.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori:

- (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif; dan
 - (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (i) **Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**
Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *delays in receiving payments receivable increased from an average of credit.*

For financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance accounts. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risk and rewards of ownership of a transferred financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classifies its financial liabilities into the following categories:

- (i) *financial liabilities measured at fair value through profit and loss and*
- (ii) *financial liabilities measured using amortized cost.*

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

The fair values of financial liabilities measured at fair value through profit loss are financial liabilities that are designated for trade.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang project, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Financial liabilities classified as trading if acquired primarily for purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the "profit losses on foreign exchange."

(ii) Financial liabilities are measured using amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities measured using amortized cost, among others, bank loans, accounts payable, project payables, other payables, accrued expenses and leases payable.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expired.

Estimated Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at balance sheet date. Investments in marketable securities with readily determinable fair values are not available are stated at cost.

The fair value of financial instruments not traded in the market determined using certain valuation techniques.

3.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

3.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.ac. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 2.935.533.575 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

3.a.b. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

3.a.b. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

3.ac. Earnings Per Share

Earning per share is computed by dividing net income with the weighted average amount of outstanding shares during the current period. The weighted average number of shares are 2,935,533,575 shares for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

	2011 Rp	2010 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,595,465,586	3,814,755,367
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jl. Rengas	668,975,800	–
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu IV	365,000,000	225,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	350,000,000	125,000,000
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	338,422,142	589,577,500
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	260,437,258	250,000,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah II	150,510,603	–
Proyek Bandara Sepinggan	150,000,000	–
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	147,865,357	–
Proyek Jalan Bontang - Sangatta VI	125,000,000	–
Proyek Pengendalian Banjir Solok	80,000,000	–
Proyek Jl. Tol Tangerang - Merak Paket II	75,000,000	–
Pemeliharaan Jl. Sangatta - Bontang	60,000,000	–
Proyek Pemda Kepri	25,000,000	300,000,000
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	20,064,800	17,500,000
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	500,000	20,000,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	–	99,669,180
Proyek Drainase Lhokseumawe	–	48,025,030
Proyek Jalan Sicincin Malalak	–	45,235,548
Proyek GOR Sarolangun	–	25,000,090
Proyek Utility PLTU 1 Banten	–	20,138,150
Proyek Jalan Bontang - Sangatta IV	–	20,000,000
Proyek Jalan Bontang - Sangatta V	–	20,000,000
Proyek Jalan Pati - Rembang	–	15,007,975
Mata Uang Asing		
USD (2011: USD 5,738.16; 2010: USD 12,784.72)	52,033,604	114,947,448
SGD (2011: SGD:5,563.05; 2010: SGD 806.96)	38,242,260	5,633,092
JPY (2011: JPY 3,447.03; 2010: JPY 77,307.55)	402,613	8,526,250
MYR (2011: MYR: 117; 2010: MYR 1,037.00)	333,792	3,023,737
Sub Jumlah	6,503,253,815	5,767,039,367

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Rupiah
Cash on Head Office
Cash on Sites
Jl SP Renggal Project
Jalan KM50 - Puruk Cahu II Project
Operasi Bagian AMP II Project
Jalan By Pass Sumbawa Besar Project
Gedung Kantor DPRD Sumut Project
Gedung Bandara Fisabilillah II Project
Sepinggan Airport Project
Toll Road West Tangerang - Cikupa Project
Jalan Bontang - Sangatta VI Project
Flood Control - Solok Project
Jl. Tol Tangerang - Merak Paket II Project
Maintenance Jl. Sangatta - Bontang
Pemda Kepri Project
Jalan Karang Ampel - Cirebon Project
Hotmix Jalan Semarang - Demak Project
Gedung Bandara Fisabilillah Project
Drainase Lhokseumawe Project
Jalan Sicincin Malalak Project
GOR Sarolangun Project
Utility PLTU 1 Banten Project
Jalan Bontang - Sangatta IV Project
Jalan Bontang - Sangatta V Project
Jalan Pati - Rembang Project
Foreign Currencies
USD (2011: USD 5,738.16; 2010: USD 12,784.72)
SGD (2011: 5,563.05; 2010: SGD 806.96)
JPY (2011: 3,447.03; 2010: JPY 77,307.55)
MYR (2011: 117; 2010: MYR 1,037.00)
Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Bank	2011 Rp	2010 Rp	Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,381,925,630	4,394,090,161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho	4,514,074,000	--	PT Bank Mizuho
PT Bank Mega Tbk	4,363,923,640	139,421,089,626	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,591,344,511	5,483,954,531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,819,060,417	8,427,937,120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	841,708,003	13,897,310,444	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	525,805,860	207,584,554	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	478,894,714	452,186,377	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	240,125,904	1,202,744	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Sumut	118,809,665	12,848,689	PT Bank Sumut
PT Bank DKI	101,470,496	70,752,474	PT Bank DKI
PT Bank Ekonomi	93,009,868	--	PT Bank Ekonomi
PT Bank Permata Tbk	87,780,271	330,016,005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumsel	45,265,039	59,357,678	PT Bank Sumsel
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	29,388,210	6,631,111	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Mayapada Tbk	5,065,125	5,281,414	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,825,826	10,224,142	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,759,794	15,016,436,863	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Kaltim	1,257,742	2,796,781	PT Bank Kaltim
PT Bank Hana	1,233,162	1,305,162	PT Bank Hana
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: 263,440.18; 2010: USD 197,186.64)	2,388,875,552	1,772,905,080	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: 263,440.18; 2010: USD 197,186.64)
PT Bank Permata Tbk (2011: 57,694.60; 2010: USD 1.806,94)	523,174,633	16,246,198	PT Bank Permata Tbk (2011: 57,694.60; 2010: USD 1.806,94)
PT Bank Mega Tbk (2011: 55,891.24; 2010: USD 3,573.47)	506,821,764	32,129,069	PT Bank Mega Tbk (2011: 55,891.24; 2010: USD 3,573.47)
PT Bank Central Asia Tbk (2011: 48,526.90; 2010: USD 24,349.48)	440,041,928	218,926,175	PT Bank Central Asia Tbk (2011: 48,526.90; 2010: USD 24,349.48)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: 8,203,81; 2010: USD 240,583.68)	74,392,149	2,163,087,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: 8,203,81; 2010: USD 240,583.68)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: 1,797.35; 2010: USD 39,670.08)	16,298,370	356,673,689	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: 1,797.35; 2010: USD 39,670.08)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 1.061,18; 2010: USD 1,026.30)	9,622,780	9,227,463	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2011: USD 1.061,18; 2010: USD 1,026.30)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011: USD 524.23)	4,753,728	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011: USD 524.23)
PT Bank OCBC NISP (2011: USD 408.90; 2010: USD 428,76)	3,707,905	3,854,981	PT Bank OCBC NISP (2011: USD 408.90; 2010: USD 428,76)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2011: USD 88.27; 2010: USD 185.43)	800,432	1,667,201	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2011: USD 88.27; 2010: USD 185.43)
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk (2011: JPY: 17,999,602,37 2010: JPY 5,469,610.81)	2,102,353,557	603,217,669	PT Bank Central Asia Tbk (2011: JPY: 17,999,602,37; 2010: JPY 5,469,610.81)
SGD			SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: SGD 2,207.56)	--	15,410,139	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: SGD 2,207.56)
Sub Jumlah	28,314,570,675	192,994,351,444	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	333,300,000,000	96,754,690,398	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	138,270,000,000	61,500,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72,000,000,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	56,300,000,000	44,660,362,775	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55,000,000,000	44,834,503,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,000,000,000	97,165,497,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	5,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	5,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,200,000,000	12,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	283,000,000	2,165,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156,742,458	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,117,598,086	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	--	700,000,000	PT Bank DKI
Sub Jumlah	733,509,742,458	404,897,651,259	Sub Total
USD			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: 21,750)	197,235,348	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: 21,750)
Sub Jumlah	197,235,348	--	
Jumlah	768,524,802,296	603,659,042,070	Total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,75% - 8,50%	5,50% - 11,00%	Interest Rate on Time Deposits per Annum

5. Investasi pada Surat Berharga - Bersih

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 5.857.500.000 dan Rp 5.400.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

5. Investment on Bond - Net

Represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2011 and 2010 this bond is stated at market value amounting to Rp 5,857,500,000 and Rp 5,400,000,000, respectively.

The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum will be due on September 15, 2018.

6. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	17,765,130,700	24,064,766,539
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	28,797,797,379	14,016,499,134
PT Utama Karya	16,918,098,228	20,130,183,708
PT Metropolitan Kentjana Tbk	10,101,318,764	--
Nirmala Kencana Mas	8,104,220,705	--
PT Conbloc Internusa	7,395,476,654	--
PT Nindya Karya	6,298,894,625	2,059,697,040
PT Utama Prima	5,644,451,540	--
PT Bumi Rama Nst	5,274,110,875	--
PT NGK Ceramics Indonesia	5,082,580,800	--
PT Johnson Home Hygine	4,872,460,530	1,646,031,100
PT Jakarta Realty	4,709,755,030	1,233,644,139
PT Hakaaston	4,478,306,869	--
PT Kratau Engg	4,459,580,403	--
PT Karya Shakila	4,412,306,630	--
PT Win Win Realty Center	3,835,704,776	--
PT Gunungsari Kawimas	3,730,435,500	--
PT Semesta Permata	3,654,756,313	--
PT Morel Renee Parfum	3,436,300,000	2,194,050,000
PT Pertamina (Persero)	3,081,997,602	4,491,023,446
PT Delta Marga Adyatama	2,964,846,785	3,642,196,455
PT Sederhana Karya Jaya	2,935,569,300	2,002,000,000
PT Waskita Karya Tbk	2,868,153,600	6,795,863,040
PT Tepat Guna Reforindo	2,865,281,400	1,633,192,000
PT Suci Karya Abadi Nusa	2,719,385,350	--
PT Kadi International	2,670,151,500	3,122,703,025
PT Prima Pembangunan Kerinci	2,638,495,000	--
Ometraco Arya S	2,628,245,818	--
PT Indonesia Comnets Plus	2,597,373,517	13,091,062,172
PT Lampiri Djaya Abadi	2,515,213,800	--
PT Sumber Batu	2,479,176,985	2,966,066,958
PT Citra Gunung Mas	2,355,793,500	--
PT Pelita Nusa Perkasa	2,304,481,850	--
PT Alhas Jaya Group	2,255,066,747	1,183,608,000
PT Bintang Sedayu Makmur	2,204,977,020	--
PT Waskita Karya Ponu	2,202,569,800	--
CV Merisa	2,148,877,725	--
Fima Kencana	2,013,622,984	--
PT Tinodi	1,969,210,100	--

6. Accounts Receivable

- a. Total accounts receivable by customers are as follows:

Related Parties (See Note 42)
Third Parties
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya
PT Metropolitan Kentjana Tbk
Nirmala Kencana Mas
PT Conbloc Internusa
PT Nindya Karya
PT Utama Prima
PT Bumi Rama Nst
PT NGK Ceramics Indonesia
PT Johnson Home Hygine
PT Jakarta Realty
PT Hakaaston
PT Kratau Engg
PT Karya Shakila
PT Win Win Realty Center
PT Gunungsari Kawimas
PT Semesta Permata
PT Morel Renee Parfum
PT Pertamina (Persero)
PT Delta Marga Adyatama
PT Sederhana Karya Jaya
PT Waskita Karya Tbk
PT Tepat Guna Reforindo
PT Suci Karya Abadi Nusa
PT Kadi International
PT Prima Pembangunan Kerinci
Ometraco Arya S
PT Indonesia Comnets Plus
PT Lampiri Djaya Abadi
PT Sumber Batu
PT Citra Gunung Mas
PT Pelita Nusa Perkasa
PT Alhas Jaya Group
PT Bintang Sedayu Makmur
PT Waskita Karya Ponu
CV Merisa
Fima Kencana
PT Tinodi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PT Bangun Cipta Kontraktor	1,920,707,338	--	PT Bangun Cipta Kontraktor
PT Agung Podomoro Land	1,803,480,890	1,621,924,364	PT Agung Podomoro Land
PT Megasari Makmur	1,733,032,000	2,036,078,000	PT Megasari Makmur
PT Astra Honda Motor	1,690,839,500	1,548,034,400	PT Astra Honda Motor
PT Catur Karya	1,684,190,000	2,394,190,000	PT Catur Karya
Hero Supermarket	1,673,903,586	--	Hero Supermarket
PT Permata Hijau	1,639,562,600	--	PT Permata Hijau
PT Usni Utama	1,634,178,436	1,530,028,500	PT Usni Utama
PT Abad Jaya Abadi	1,618,439,900	1,300,369,400	PT Abad Jaya Abadi
PT Mitra Andalan Niaga	1,608,090,000	--	PT Mitra Andalan Niaga
PT Maras Bangun Persada	1,587,630,000	--	PT Maras Bangun Persada
PT Coca Cola Botting Ind	1,568,302,725	--	PT Coca Cola Botting Ind
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1,554,882,779	1,584,667,500	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
PT Metro Lestari Utama	1,538,075,000	2,923,772,000	PT Metro Lestari Utama
PT Jafa Serly Pratama	1,501,440,000	--	PT Jafa Serly Pratama
PT Kalindra Utama	1,497,000,000	--	PT Kalindra Utama
Toyo Engg Korea	1,478,400,000	--	Toyo Engg Korea
PT Goodyear Indonesia	1,475,611,630	--	PT Goodyear Indonesia
PT Gaol Maju Jaya	1,464,532,107	2,804,650,812	PT Gaol Maju Jaya
PT Insani Cahaya	1,435,240,000	--	PT Insani Cahaya
PT Dongyang Epoxy Indonesia	1,372,487,875	--	PT Dongyang Epoxy Indonesia
PT Sumber Megah	1,359,558,420	--	PT Sumber Megah
PT Roadmixindo	1,303,236,000	--	PT Roadmixindo
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,286,062,211	1,536,062,211	PT Cipadang Jayabaya Putra
PT Puma Arena Yudha	1,277,567,610	3,703,417,685	PT Puma Arena Yudha
PT Bina Konsindo Persada	1,265,613,525	--	PT Bina Konsindo Persada
PT Salman Putra Serasan	1,234,490,900	--	PT Salman Putra Serasan
PT Fajar Parahiyangan	1,234,056,400	--	PT Fajar Parahiyangan
PT Tunas Sentosa	1,233,768,668	--	PT Tunas Sentosa
PT Bank Mandiri	1,231,511,364	1,419,670,454	PT Bank Mandiri
Karya Megah Adijaya	1,145,412,400	--	Karya Megah Adijaya
PT Sang Bima Ratu	1,122,094,350	2,379,860,900	PT Sang Bima Ratu
JO Zelan Priyamanaya	1,092,132,554	1,376,954,420	Zelan Priyamanaya JO
PT Intan Sari Manik	1,072,244,704	--	PT Intan Sari Manik
PT Anugerah Langgeng Mukti	1,043,247,175	--	PT Anugerah Langgeng Mukti
HM Sampoerna	1,036,370,657	--	HM Sampoerna
PT Kesawa Karya Abadi	1,020,680,000	3,473,009,500	PT Kesawa Karya Abadi
PT Pulau Intan	229,397,784	1,469,322,660	PT Pulau Intan
PT Sukajadi Sawit Mekar	--	20,046,540,890	PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Conbloc Infratecno	--	8,299,961,836	PT Conbloc Infratecno
PT Pilaren	--	5,355,448,561	PT Pilaren
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	--	5,070,681,818	Rumah Sehat Zona Madina Project
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	--	3,656,381,350	Jalan Karang Ampel - Cirebon Project
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	--	3,414,689,371	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Sumber Mitra Jaya	--	3,399,059,400	PT Sumber Mitra Jaya

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
F Syukri Balak	--	3,283,156,375	F Syukri Balak
PT Sinar Terang Lestari	--	2,520,000,000	PT Sinar Terang Lestari
PT Hanro	--	2,302,131,950	PT Hanro
PT Budi Mulya	--	2,256,013,925	PT Budi Mulya
PT Kent Brother Mulia	--	2,203,393,500	PT Kent Brother Mulia
PT Bank Tabungan Negara	--	2,151,477,724	PT Bank Tabungan Negara
PT Indonesia Fibreboard Industry	--	1,971,379,484	PT Indonesia Fibreboard Industry
PT Bangun Bumi Perkasa	--	1,867,750,000	PT Bangun Bumi Perkasa
JO Utama Karya Widya	--	1,822,303,250	JO Utama Karya Widya
PT Citra Gading	--	1,622,025,250	PT Citra Gading
PT Salim Ivomas P	--	1,568,258,280	PT Salim Ivomas P
PT Bukit Dalam Barisani	--	1,544,398,456	PT Bukit Dalam Barisani
Pejabat Pembuat Komitmen B	--	1,515,857,550	Pejabat Pembuat Komitmen B
PT Rangga Eka Pratama	--	1,479,689,000	PT Rangga Eka Pratama
PT Insan Cahaya	--	1,435,240,000	PT Insan Cahaya
BUT Ssangyong Hutana	--	1,411,609,500	BUT Ssangyong Hutana
PT Dayana Cipta	--	1,400,000,000	PT Dayana Cipta
PT Yunita	--	1,339,500,000	PT Yunita
PT Mega Sukma	--	1,337,003,525	PT Mega Sukma
PT Usaha Batang Hari	--	1,315,600,000	PT Usaha Batang Hari
PT Budi Bakti Prima	--	1,302,262,500	PT Budi Bakti Prima
PT Bawon Mulya	--	1,276,808,840	PT Bawon Mulya
PT Medan Jaya CS	--	1,255,624,853	PT Medan Jaya CS
PT Kosambi Laksana Mandiri	--	1,250,493,750	PT Kosambi Laksana Mandiri
PT Musim Mas	--	1,236,882,269	PT Musim Mas
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	--	1,194,368,734	PT Yamaha Motor Parts Manufacturing
PT Nusa Raya Cipta	--	1,155,382,404	PT Nusa Raya Cipta
PT Haka Endah	--	1,107,948,909	PT Haka Endah
PT Tindodi	--	1,048,468,300	PT Tindodi
PT Kharisma Cipta Tunggal	--	1,021,624,995	PT Kharisma Cipta Tunggal
PT Lancar Sejati	--	1,017,023,500	PT Lancar Sejati
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	1,011,110,160	PT Jaya Sentrikon Indonesia
PT Subur Brother	--	1,001,627,850	PT Subur Brother
PT Sinar Bali Bina Karya	--	2,543,325,000	PT Sinar Bali Bina Karya
PT Rindang Tigasatu Pratama	--	1,821,224,200	PT Rindang Tigasatu Pratama
PT Pyramida Raya	--	1,211,553,200	PT Pyramida Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	116,738,970,211	129,783,207,385	Other (under below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	368,796,618,003	349,138,320,867	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(12,495,012,695)	(8,843,747,846)	Impairment of Trade Receivable
	356,301,605,308	340,294,573,021	
Jumlah - Bersih	374,066,736,008	364,359,339,560	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 889.600.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebesar Rp 50.210.000.000 dijadikan jaminan *fiducia* atas penggunaan bank garansi pada PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 44).

The Company's accounts receivable with amount of Rp 889,600,000,000 are pledged as bank guarantees with the facility *Non Cash Loan/Cash Loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Rp 50,210,000,000 as a *fiducia* as of guarantee bank of PT Bank DBS Indonesia (see Notes 44).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 17 dan 25). Jumlah piutang yang dijaminkan pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 170.366.370.107.

Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Note 17 and 25). As of December 31 2011 and 2010, the pledged accounts receivable amounting to Rp 60,000,000,000 dan Rp 170,366,370,107, respectively.

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	11,521,250,157	21,106,816,729	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	308,481,505	1,693,179,737	Repair and Maintenance Services
Aspal	2,896,402,650	519,441,590	Asphalt
Beton	2,997,772,109	745,328,483	Concretes
Handling Equipment	41,224,279	--	Handling Equipment
Sub Jumlah	17,765,130,700	24,064,766,539	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	168,409,836,518	172,036,602,619	Asphalt
Beton	66,186,689,259	54,467,482,192	Concretes
Gas	60,849,228,742	54,462,483,923	Gases
Jasa Konstruksi	55,775,675,655	51,157,257,911	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	9,714,364,518	10,023,825,154	Repair and Maintenance Services
Handling Equipment	7,860,823,311	6,990,669,068	Handling Equipment
Sub Jumlah	368,796,618,003	349,138,320,867	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(12,495,012,695)	(8,843,747,846)	Impairment of Trade Receivable
Sub Jumlah	356,301,605,308	340,294,573,021	Sub Total
Jumlah - Bersih	374,066,736,008	364,359,339,560	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Rupiah	372,663,849,343	362,134,884,898
Mata Uang Asing		
USD (2011: USD 1,532,631.16; 2010: USD 1,231,031.31)	13,897,899,360	11,068,202,508
Jumlah	386,561,748,703	373,203,087,406
Dikurangi: Penyisihan		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(12,495,012,695)	(8,843,747,846)
Jumlah - Bersih	374,066,736,008	364,359,339,560

c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

Rupiah
Foreign Currencies
USD (2011: USD 1,532,631.16; 2010: USD 1,231,031.31)
Total
Less: Allowance for Impairment of Trade Receivable
Total - Net

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
≤ 1 bulan	216,048,701,749	213,985,730,436
> 1 bulan - 3 bulan	127,013,517,328	116,899,942,004
> 3 bulan - 6 bulan	22,338,462,349	23,657,877,864
> 6 bulan - 1 tahun	5,840,426,974	6,650,633,851
> 1 tahun	15,320,640,303	12,008,903,251
Jumlah	386,561,748,703	373,203,087,406
Dikurangi: Penyisihan		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(12,495,012,695)	(8,843,747,846)
Jumlah - Bersih	374,066,736,008	364,359,339,560

d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

≤ 1 Month
> 1 Month - 3 Months
> 3 Months - 6 Months
> 6 Months - 1 Year
> 1 Year
Total
Less : Allowance for Doubtful Accounts
Total - Net

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo Awal	8,843,747,846	5,575,625,011
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	10,507,097,255	4,937,972,537
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(6,859,803,608)	(1,576,226,098)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(49,247,787)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	3,971,202	(44,375,817)
Saldo Akhir	12,495,012,695	8,843,747,846

e. *The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:*

Beginning Balance
Provision During the Year
Recovery During the Year
Write Off Current Year
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, penyisihan penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

7. Piutang Retensi

7. Retention Receivables

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 42)	656,380,950	--	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080	Jalan Sekayu Mangun Jaya Project
Proyek Utility PLTU 1 Banten	--	775,089,069	Utility PLTU 1 Banten Project
Proyek Jalan Pati - Rembang	--	570,590,571	Jalan Pati - Rembang Project
Sub Jumlah	3,718,186,080	5,063,865,720	Sub Total
Jumlah	4,374,567,030	5,063,865,720	Total

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

8. Gross Receivables to the Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) up to balance sheet dates are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	3,124,594,497,990	3,361,190,091,150	Accumulated Contract Cost
Laba Yang Diakui	290,692,294,054	277,026,306,013	Accumulated Recognized Profit
	3,415,286,792,044	3,638,216,397,163	
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,108,298,956,149)	(3,301,699,674,677)	Accumulated Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	306,987,835,895	336,516,722,486	Gross Receivables to the Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables by customers for contracts in progress are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	61,279,716,633	52,215,863,182	Related Parties (See Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Ciputra World Surabaya	27,586,344,290	11,289,077,191	Ciputra World Surabaya Project
Proyek Kantor Pemda Kepri	24,387,139,544	40,830,642,233	Government Office Project Kepri
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumatera Utara	11,395,466,533	14,201,492,291	House of Representatives North Sumatera Project
Proyek Tol Tangerang Merak II	8,933,535,780	2,590,934,711	Tol Tangerang Merak II Project
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	8,696,188,347	52,692,617,559	Gerbang Tol Pondok Gede Project
Proyek RS Mayapada	7,376,319,442	--	Mayapada Hospital Project
Proyek WTC II Jakarta Land	7,196,734,147	1,264,879,984	WTC II Jakarta Land Project
Proyek Jl SP Pulau Rengas	6,373,386,355	--	Jl SP Pulau Rengas Project
Proyek Thamrin Executive Residence	5,615,001,232	521,363,383	Thamrin Executive Residence Project
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	5,188,006,896	--	Tol Tangerang Barat - Cikupa Project
Proyek XL Axiata	5,038,749,834	--	XL Axiata project
Proyek PLTU Rembang	4,869,318,095	6,685,551,445	PLTU Rembang Project
Proyek Grand Indonesia	4,667,437,449	4,199,122,590	Grand Indonesia Project
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	4,660,515,198	1,257,378,301	Fisabilillah Airport building2 Project
Proyek Kalimantan X-Ray Tahap II	4,082,233,150	--	Kalimantan X-Ray Tahap II Project
Proyek The Samaya-Grahawita	4,040,365,612	--	The Samaya-Grahawita Project
Proyek Gedung Ship dan Crane	3,504,647,590	--	Ship dan Crane Building Project
Proyek Mulia Resort Bali	3,462,500,000	--	Mulia Resort Bali Project
Proyek Senopati 8	3,343,031,953	--	Senopati 8 Project
Proyek Rumah sakit Pulomas	3,156,971,325	--	Rumah sakit Pulomas Project
Proyek Tanah Abang Blok B	2,947,737,242	3,495,133,711	Tanah Abang Blok B Project
Proyek Sentra Usahatama Jaya	2,925,000,000	--	Sentra Usahatama Jaya Project
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	2,918,764,171	8,035,245,383	Rumah Sehat Zona Madina project
Proyek Central Park	2,858,300,785	4,461,844,822	Central Park Project
Proyek Marple Park	2,573,149,071	4,822,253,849	Marple Park Project
Proyek Hotel Harris	2,394,000,000	--	Hotel Harris Project
Proyek DPRD DKI Jakarta	2,268,806,017	13,966,299,205	House of Representative DKI Jakarta Project
Proyek Flyover Rawa Buaya	2,059,789,036	14,407,547,333	Flyover Rawa Buaya Project
Proyek Season City	1,905,146,178	2,078,444,865	Season City Project
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1,765,805,482	--	Tol Tangerang Merak IV Project
Proyek Paragon City Semarang	1,714,339,835	1,952,629,835	Paragon City Semarang Project
Proyek Jaya Kusuma Sarana	1,686,413,753	--	Jaya Kusuma Sarana Project
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1,492,274,545	--	Tol Tangerang Merak VI Project
Proyek Pasar Mayestik-DGI	1,198,124,730	--	Mayestik-DGI Market Project
Proyek Mall Alam Sutra	1,136,363,624	--	Mall Alam Sutra Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Proyek Mal Serpong 2	1,130,168,700	--	Mal Serpong 2 Project
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	1,019,493,232	--	Apartment Waduk Pluit A3-A4 Project
Proyek Royal Mediterania Garden	716,696,025	2,314,336,714	Royal Mediterania Garden Project
Proyek Bypass Sumbawa Besar	--	12,767,279,273	Bypass Sumbawa Besar Project
Proyek Mess Penghubung Aceh	--	10,235,567,335	Mess Penghubung Aceh Project
Proyek Hotmix Recycling	--	6,408,801,825	Hotmix Recycling Project
Proyek Indosat	--	5,525,307,273	Indosat Project
Proyek Mediterania Marina Residences	--	4,219,392,111	Mediterania Marina Residences Project
Proyek Jalan Pati, Rembang	--	4,199,132,965	Jalan Pati, Rembang Project
Proyek ICON Data Centre	--	4,208,064,026	ICON Data Centre Project
Proyek PAC MSC APO Jayapura	--	2,779,430,000	PAC MSC APO Jayapura Project
Proyek UNDIP	--	2,657,780,848	UNDIP Project
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	--	2,116,065,001	Bandara Fisabilillah 2 Project
Proyek Cosmo Terrace	--	1,902,465,716	Cosmo Terrace Project
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	--	1,989,729,293	Jalan Payakumbuh Pangkalan Project
Proyek Telkom Banyumanik	--	1,933,333,010	Telkom Banyumanik Project
Proyek CV Mastarman Jaya	--	1,333,800,000	CV Mastarman Jaya Project
Proyek Bank Kaltim Call Center	--	1,061,799,434	Bank Kaltim Call Center Project
Proyek Bank Indonesia	--	--	Bank of Indonesia Project
Proyek Indonesia Stock Exchange	--	1,156,510,000	Indonesia Stock Exchange Project
Proyek Rumah Sakit Pulomas	--	1,005,253,016	Rumah Sakit Pulomas Project
Proyek Cyber	--	1,005,053,568	Cyber Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	57,423,854,062	26,729,299,205	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	245,708,119,260	284,300,859,304	Sub Total
Jumlah	306,987,835,893	336,516,722,486	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	36,097,340,454	21,334,993,348	Related Parties (See Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Ramuta Abadi	1,050,601,615	--	CV Ramuta Abadi
Karyawan	983,670,813	800,921,731	Employees
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	938,482,508	--	PT Jagat Karsa Mandiri Utama
Bunga Deposito & Obligasi	756,976,163	650,813,049	Interest
PT Ercon Pratama	584,644,535	842,666,733	PT Ercon Pratama
Chairil Anwar	168,413,484	--	Chairil Anwar
PT Jamsostek (Persero)	162,311,680	--	PT Jamsostek (Persero)
Lain-lain	165,044,779	410,114,257	Others
Sub Jumlah	4,810,145,577	2,704,515,770	Sub Total
Jumlah	40,907,486,031	24,039,509,118	Total

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees' loan represent loan provided by the Company and its subsidiaries to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

10. Persediaan

10. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	24,290,086,823	31,121,297,111	Asphalts
Barang Elektronik		7,065,185,316	Electronic Goods
Gas dan Peralatan Elpiji	6,732,135,750	6,985,697,999	Gases and LPG Equipments
Forklift	6,326,349,921	6,589,252,525	Forklift
Suku Cadang	10,616,366,328	5,014,570,169	Spareparts
Bahan Bangunan	8,184,661,175	4,221,222,682	Building Materials
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods - Project
Barang Jadi	25,951,805,156	26,729,372,921	Finished Goods
Bahan Baku	13,160,428,215	8,763,584,833	Raw Materials
Bahan Pembantu	801,485,385	747,021,831	Indirect Materials
Persediaan dalam Proses	877,359,960	235,347,006	Work in Process
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	642,645,897	407,019,800	Fuel
Lain-lain	2,539,655,146	3,202,614,794	Others
Sub Jumlah	100,122,979,756	101,082,186,987	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,285,721,279)	(976,574,392)	Less: Provision for Obsolescence
Jumlah	98,837,258,477	100,105,612,595	Total

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of provision for obsolescence on inventories are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	976,574,392	898,626,940	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	309,146,887	77,947,452	Provision
Saldo Akhir	1,285,721,279	976,574,392	Ending Balance

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 579.000.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Inventories of the Company amounting to Rp 579,000,000 pledged as collateral fiduciary for the use of bank guarantee with the facility of non cash loan/cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 17 dan 25).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 17 and 25).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Contractor All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Companies' inventories have been insured to Contractor All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

		Nilai Pertanggungan / Sum Insured			
		2011 Rp	2010 Rp		
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak				PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	--		IDR 138,759,949,373	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	
PT Zurich Insurance Indonesia	IDR 157,158,552,966		--	PT Zurich Insurance Indonesia	
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia				Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia	
PT Mega Insurance	--	USD	200,000	PT Mega Insurance	
PT Jaya Teknik Indonesia				PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia	
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	USD 650,000	USD	650,000	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)	
PT Asuransi Umum Mega	USD 200,000		--	PT Asuransi Umum Mega	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

11. Advance for Joint Operations

	2011 Rp	2010 Rp	
JO Jaya - Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati Kusamba Bali)	10,395,000,000	4,070,000,000	Jaya - Duta Graha JO (Jalan Tohpati Kusamba Bali Project)
Jaya - Duta Graha JO (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)	5,830,000,000	--	Jaya - Duta Graha JO (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,482,500,000	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lahusa Gomo Nias Project)
JO Obayashi - Jaya Konstruksi (Akses Tanjung Priok)	2,034,826,727	--	Obayashi - Jaya Konstruksi JO (Akses Tanjung Priok)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	1,482,900,000	2,322,900,000	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Jaya - Istaka (Bandara Sepinggan)	126,571,040	--	Jaya - Istaka JO (Sepinggan Airport)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	22,000,000	--	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	--	7,022,000,000	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lolowau Teluk Dalam Project)
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	--	532,828,547	Wika - Jaya JO (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Jaya - Total (Proyek Gedung Unisi)	--	223,049,700	Jaya - Total JO (Gedung Unisi Project)
JO Waskita Jakon Bumirejo (Proyek Pati Rembang)	--	45,520,487	Waskita Jakon Bumirejo JO (Pati Rembang Project)
JO Jaya - Waskita (Proyek Jalan Pangkalan Lada)	--	25,281,402	Jaya - Waskita JO (Jalan Pangkalan Lada Project)
Jumlah	22,073,797,767	16,724,080,136	Total

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

12. Advances and Prepaid Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang Muka Pembelian	23,836,065,944	14,863,896,226	Purchase Advances
Biaya Dibayar di Muka	17,643,834,399	8,964,239,952	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian Aset	16,843,723,952	8,489,867,859	Purchase Advances for Fixed Assets
Transaksi Dalam Penyelesaian	7,011,587,443	4,057,517,164	Transaction on Process
Uang Muka Sub Kontraktor	1,052,097,554	2,818,566,104	Advance to Subcontractors
Instalasi LPG	1,214,216,024	524,559,450	LPG Installation
Lain-lain	1,561,133,597	39,657,161	Other
	69,162,658,913	39,758,303,916	

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Purchase advances are advance payments by the Company and subsidiaries from third parties for raw material purchased.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to support operations in the head office and project construction.

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses are payments made by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors is payments made by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Purchase advances for fixed assets are advance payments by the Company and subsidiaries for purchasing fixed assets.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia Untuk Dijual

13. Investment in Associates Company and Available for Sales Investment

		2011		2010		
	Tempat					
	Kedudukan/ Domicile	Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	
		Rp	%	Rp	%	
Investasi pada Entitas Anak						Investment in Associated Company
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	43,033,637,910	40.00	41,689,947,152	40.00	PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	20,250,000,000	25.00	--	--	PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17,824,207,501	35.00	31,983,579,795	64.00	PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	2,310,652,239	25.00	2,183,753,565	25.00	PT Jaya Mitra Sarana
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1,341,455,724	20.00	1,448,226,015	20.00	PT Mitra Kerta Raharja
Investasi Tersedia Untuk Dijual						Available For Sale Investment
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	10.00	4,200,000,000	10.00	PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.10	320,000,000	0.10	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00	25,000,000	1.00	PT Jakarta Tollroad Development
Jumlah		89,304,953,374		81,850,506,527		Total

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang No. 4 tanggal 8 September 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH, pengganti dari Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 6.000.000.000 diambil oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 Tanggal 2 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 168 of Notary Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No. AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 dated on July 21, 2009.

Based on Deed of Statement of General Meeting of Shareholders No. 4 dated 8 September 2009 from Notary Anggrahini Goddard, SH, substitute of Aloysius M. Jasin, SH, JSP approved to increase the authorized capital by Rp 10,000,000,000 to become Rp 50,000,000,000, and increase the issued and paid up capital of Rp 2,500,000,000 to Rp 17,500,000,000. The Increase of paid up capital amounting to Rp 6,000,000,000 taken up by the Company. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No. AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 Date October 2, 2009.

Based on Deed of Statement of Shareholders' General Meeting Extraordinary JSP No. 41 dated 10 November 2010 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the authorized capital of JSP from Rp 50,000,000,000 to Rp 420,000,000,000 and increase the paid up capital of Rp 17,500,000,000 to become Rp 105,000,000,000. The increase of paid up capital of Rp 35,000,000,000 was taken up by the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%. Selama tahun 2011 JAPT belum beroperasi.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%. Selama tahun 2010 STU belum beroperasi.

Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaries No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati Perusahaan menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500 lembar dengan harga Rp 14.717.500.000.

Atas Penjualan tersebut Perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 217.500.000.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) was established based on Deed No. 08 dated November 20, 2009 from Notary Wartiana S.H JAPT engage in development/construction and services. The Company has ownership of 20.250 shares with a value of Rp 20,250,000,000 with percentage ownership interest 25%. During 2011 JAPT has not yet operated.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) was established based on Deed No. 12 dated May 12, 2010 of Notary Rini Retno Purwaningsih Dewanto, SH. STU engaged in construction industry / supply and water management / water supply and construction of power plants. At the beginning of its establishment, the Company has ownership of 32,000 shares with a value of Rp 32,000,000,000 with percentage ownership interest of 64%. During its year 2010 STU has not yet operated.

The Company does not consolidate its Investments in STU although ownership of 64% because the significant control held by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Based on the deed. 260 dated Juny 27 , 2011 from Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, the Company has agreed to sell his shares in STU to PT Development Jaya Ancol Tbk (PJA).with total of 14.500 shares amounting to Rp 14,717,500.000.

In this transaction the Company record a gain of Rp 217,500,000.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) was established based on notarial deed No.10 of notary Anggrahini Dewi, SH, dated November 18, 2009. JMS is engaged in assembling air conditioning and construction. The Company has investment amounting to 2,000 shares amounting to Rp 2,000,000,000. with the 25% of ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 500 saham atau senilai Rp 500.000.000, JTI sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTI menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Based on the Deed. No. 73 dated November 25, 2010 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, JMS increased in issued and paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000, which consists of 1,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share, which was taken part by the shareholders of PT Jaya Real Property (JRP), a number of 500 shares or equivalent to Rp 500,000,000. JTI (Company) amounting to 250 shares or Rp 250,000,000, and PT Mitra Kerta Raharja (MKR) of 250 shares or equivalent Rp 250,000,000. Issued and paid-up capital so that is 90% or a number of 9,000 shares with a nominal value of Rp 9,000,000,000. Total investments in shares of JTI are 2,250 shares with a value of Rp 2,250,000,000 or 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

Based on the Deed. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, SH, ITU its increased authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 45,000,000,000, which consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100,000. The increase in issued and paid up capital of the Company initially Rp 24,000,000,000 to become Rp 42,000,000,000 by issuing 180 000 new shares to be taken up by PT Emdeki Utama (EU) by converting EU receivable to ITU. Therefore percentage of ownership was reduced to 10%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000.

PT Damai Indah Golf Tbk

Based on the application for PT Bumi Serpong Damai dated January 31, 1992 on transfer of shares in PT Damai Indah Golf Page to the Company and a letter approval from PT Damai Indah Golf Page April 10, 1992. No.015/PSJ/DIPG/IV/92 the transfer of shares, the Company receives ownership stake in PT Damai Indah Golf amounting to 2 shares with a nominal value of Rp 30,000,000 per share of Rp 60,000,000. Rates of transfer of shares amounting to Rp 320,000,000.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT Jakarta Tollroad Development

Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in PT Jakarta Tollroad Development to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	2011					
	Jumlah Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Jumlah Penambahan/ Additions Rp	Jumlah Pengurangan/ Deductions Rp	Jumlah Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Jumlah Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689	Land
Bangunan Gedung	34,550,883,080	10,879,905,893	148,950,324	2,096,441,256	47,378,279,905	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	204,307,434,262	28,089,878,689	5,611,765,298	5,779,677,836	232,565,225,489	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	15,256,857,893	946,998,035	586,345,808	--	15,617,510,120	Office Equipments
Kendaraan	121,652,790,741	30,161,605,009	4,672,655,974	8,959,833,846	156,101,573,622	Vehicles
Terminal Aspal Curah	67,692,083,861	15,382,791,359	--	--	83,074,875,220	Bulk Asphalt Terminals
	471,925,000,526	85,461,178,985	11,019,717,404	16,835,952,938	563,202,415,045	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	2,096,441,256	393,273,237	--	(2,096,441,256)	393,273,237	Machineries and Equipments
	2,096,441,256	393,273,237	--	(2,096,441,256)	393,273,237	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	9,057,235,155	7,869,980,000	--	(5,889,335,155)	11,037,880,000	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	943,500,000	--	--	(943,500,000)	--	LPG Tank Storages
Kendaraan	21,449,637,241	--	--	(7,906,676,527)	13,542,960,714	Vehicles
	31,450,372,396	7,869,980,000	--	(14,739,511,682)	24,580,840,714	
Jumlah Biaya Perolehan	505,471,814,178	93,724,432,222	11,019,717,404	--	588,176,528,996	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	16,796,234,028	1,751,874,983	58,857,525	1,053,157,320	19,542,408,806	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	124,209,554,818	19,164,609,930	4,839,013,075	4,491,449,892	143,026,601,565	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,620,663,333	901,487,668	558,356,373	--	10,963,794,628	Office Equipments
Kendaraan	66,225,428,815	17,528,580,842	2,113,681,318	4,701,411,844	86,341,740,184	Vehicles
Terminal Aspal Curah	14,645,014,533	5,198,958,489	--	--	19,843,973,022	Bulk Asphalt Terminals
	232,496,895,527	44,545,511,912	7,569,908,291	10,246,019,056	279,718,518,204	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	5,167,208,212	1,390,840,287	--	(5,511,381,310)	1,046,667,189	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	196,561,506	180,837,494	--	(377,399,000)	--	LPG Tank Storages
Kendaraan	5,386,918,582	2,724,396,431	--	(4,701,411,844)	3,409,903,169	Vehicles
	10,750,688,300	4,296,074,212	--	(10,590,192,154)	4,456,570,358	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	243,247,583,827	48,841,586,124	7,569,908,291	(344,173,098)	284,175,088,562	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	262,224,230,352				304,001,440,434	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2010					
	Jumlah Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Jumlah Penambahan/ Additions Rp	Jumlah Pengurangan/ Deductions Rp	Jumlah Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Jumlah Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689	Land
Bangunan Gedung	36,569,751,307	1,948,558,402	13,401,800	(3,954,024,829)	34,550,883,080	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	156,711,400,090	41,885,541,171	773,928,455	6,484,421,456	204,307,434,262	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	16,162,444,362	1,218,113,825	157,293,756	(1,966,406,538)	15,256,857,893	Office Equipments
Kendaraan	110,812,357,100	23,824,239,770	14,159,051,779	1,175,245,650	121,652,790,741	Vehicles
Terminal Aspal Curah	38,226,183,234	25,301,807,274	--	4,164,093,353	67,692,083,861	Bulk Asphalt Terminals
	386,947,086,782	94,178,260,442	15,103,675,790	5,903,329,092	471,925,000,526	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,072,364,297	5,706,460,433	--	(4,682,383,474)	2,096,441,256	Machineries and Equipments
	1,072,364,297	5,706,460,433	--	(4,682,383,474)	2,096,441,256	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	9,127,622,146	13,542,960,714	--	(1,220,945,619)	21,449,637,241	Vehicles
	19,128,357,301	13,542,960,714	--	(1,220,945,619)	31,450,372,396	
Jumlah Biaya Perolehan	407,147,808,380	113,427,681,589	15,103,675,790	(1)	505,471,814,178	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	15,629,936,478	1,406,453,776	13,401,800	(226,754,426)	16,796,234,028	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	108,707,753,172	16,260,022,998	617,148,435	(141,072,917)	124,209,554,818	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,241,826,026	1,106,447,602	--	(727,610,295)	10,620,663,333	Office Equipments
Kendaraan	54,668,735,924	15,118,932,196	4,455,556,280	893,316,975	66,225,428,815	Vehicles
Terminal Aspal Curah	11,369,224,324	3,168,600,285	--	107,189,924	14,645,014,533	Bulk Asphalt Terminals
	200,617,475,924	37,060,456,857	5,086,106,515	(94,930,739)	232,496,895,527	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	3,732,734,629	1,434,473,585	--	(2)	5,167,208,212	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	--	--	--	196,561,506	196,561,506	LPG Tank Storages
Kendaraan	2,671,149,196	2,817,400,151	--	(101,630,765)	5,386,918,582	Vehicles
	6,403,883,825	4,251,873,736	--	94,930,739	10,750,688,300	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	207,021,359,749	41,312,330,593	5,086,106,515	--	243,247,583,827	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	200,126,448,631				262,224,230,352	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 34)	28,446,432,904	23,644,577,885	Cost of Revenues (see Note 34)
Beban Usaha (lihat Catatan 36)	20,395,153,220	17,667,752,708	Operating Expenses (see Note 36)
Jumlah	48,841,586,124	41,312,330,593	Total

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 17 dan 25).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI dan JBI) are pledged as collaterals for the bank loans (see Note 17 and 25).

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In the year 2011 and 2010, the Company and it's subsidiaries had disposed part of its fixed assets with details as follow:

Jenis Aset Tetap	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	Type of Fixed Asset
Kendaraan	696,308,614	2,543,933,363	1,847,624,749	Vehicles
Jumlah (lihat Catatan 38)			1,847,624,749	Total (see Note 38)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

The subsidiaries (JTI, JBI and JDC) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 26).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

		Nilai Pertanggungan/ Sum Insured			
		2011 Rp	2010 Rp		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia	
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)		IDR 34,977,950,000	IDR 20,382,190,000	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)	
PT Asuransi Astra Buana		IDR 105,569,620,280	IDR 94,230,750,000	PT Asuransi Astra Buana	
PT Asuransi Astra Buana		--	USD 577,000	PT Asuransi Astra Buana	
PT Asuransi Aegis Indonesia		--	SGD 3,200,000	PT Asuransi Aegis Indonesia	
PT Asuransi Kurnia Indonesia		IDR 12,382,950,000	IDR 11,917,500,000	PT Asuransi Kurnia Indonesia	
PT Mega Insurance		IDR 5,887,000,000	--	PT Mega Insurance	
PT Asuransi Kurnia Indonesia		--	USD 239,966	PT Asuransi Kurnia Indonesia	
PT Jaya Trade Indonesia				PT Jaya Trade Indonesia	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR 17,008,325,750	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	
PT Asuransi Himalaya		--	IDR 14,283,882,000	PT Asuransi Himalaya	
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia				Subsidiaries of PT Jaya Trade Indonesia	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR 137,866,961,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia				PT Jaya Beton Indonesia	
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia	
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)		USD 1,755,644.69	IDR 52,833,060,000	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)	
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia				Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia	
PT Asuransi Umum Mega		IDR 86,183,980,000	USD 1,755,644.00	PT Asuransi Umum Mega	
PT Jaya Teknik Indonesia				PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia	
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)		USD 1,727,500	USD 1,727,500	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		IDR 403,650,000	IDR 936,700,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	
PT Jaya Daido Concrete				PT Jaya Daido Concrete	
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia	
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)		--	IDR 21,002,170,000	(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)	
PT Zurich Insurance Indonesia		IDR 21,002,170,000	--	PT Zurich Insurance	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2011 and 2010.

15. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2011		
	<i>Goodwill</i>	<i>Penurunan Nilai/ Impairment</i>	<i>Saldo/ Balance</i>
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	16,250,078,542	--	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	6,834,062,940	--	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	1,835,668,950	--	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	215,871,608	--	215,871,608
Jumlah	25,135,682,040	--	25,135,682,040

	2010		
	<i>Goodwill</i>	<i>Amortisasi/ Amortization</i>	<i>Saldo/ Balance</i>
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,957,273,013	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,408,023,018	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	435,261,710	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	51,186,051	215,871,608
Jumlah	30,987,425,832	5,851,743,792	25,135,682,040

15. Goodwill - Net

The Company recognized the goodwill arised from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia
Total

16. Aset Lain-lain

	2011 Rp	2010 Rp
Deposito yang Dijaminkan	12,834,990,000	12,964,345,150
Proyek dalam Penyelesaian	7,261,117,003	477,250,000
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	1,348,688,000	1,545,753,317
Sewa Dibayar Dimuka	875,000,000	--
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	645,139,847	183,259,977
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Biaya Pra Operasional	287,409,881	267,409,881
Deposit Materai	11,452,000	9,259,000
Jumlah	23,858,796,731	16,042,277,325

16. Other Assets

Time Deposits
Project In Progress
Security Deposit - Leasing
Prepaid Expenses
Legal Land Right Cost - Net
Certificate of Membership
Pre-operating Expenses
Stamp Deposits
Total

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank loans and bank guarantee for the construction of certain projects.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI) pada tahun 2011.

Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JTI) in 2011.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi Financial Leasing-Sales and Leaseback.

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction.

17. Utang Bank

17. Bank Loan

	2011 Rp	2010 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196,601,800,000	200,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163,159,788,692	101,696,726,236	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,614,950,006	22,245,398,368	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	109,545,999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	371,376,538,698	324,051,670,603	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Akta Nomor: 02 tanggal 15 Nopember 2011 dan Surat Bank Nomor: CBG.CB2/D04.SPPK.039/2011 tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Based on Addendum IV on the Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Deed No. 02 dated 15 November 2011 concerning the Renewal Term and Bank Letter Number:CBG.CB2/D04.SPPK.039/2011 dated October 12, 2011, the Company obtained credit facility with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja revolving/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp 300,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	15 November 2011 – 1 Oktober 2012/ November 15, 2011 – October 1, 2012	Period
Tingkat Bunga	10,5% p.a (floating rate)	Interest
Provisi	0,25%	Provision

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta Persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 900.179.000.000.

The collaterals for all loan facilities are as follows:

- Fixed assets collateral are 2 HGBs No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value of Rp 60,067,000,000
- Non fixed asset collateral are the whole Accounts Receivable and Inventories of existing and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp 900,179,000,000.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 100.000.000.000.

The balance of the above credit facility on December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 100,000,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC-JHT/SPPK/0061/2011 tanggal 28 September 2011, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:
- 2) Based No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 credit agreement dated November 28, 2010 which changes with No.CBC-JHT/SPPK/0061/2011 dated September 28, 2011 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Subsidiary (JTI), obtained the facility:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja revolving/Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp 45,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving basis	Nature
Jatuh Tempo	5 Oktober 2012/October 5, 2012	Maturity Date
Bunga	11% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Fixed Loan/Working Capital Fixed Loans	b. Facility Type
Plafon	Rp 55,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving plafond	Nature
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Maturity Date
Tingkat Suku Bunga	10,75% p.a	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi/Investment Loans	c. Facility Type
Plafon	Rp 15,000,000,000	Limit
Sifat	Non Revolving Plafond	Nature
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Maturity Date
Tingkat Suku Bunga	11,00% p.a	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Fasilitas Kredit Plafond NCL(SKBDN)/Investment Loans	d. Facility Type
Plafon	Rp 43,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Plafond	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2012/ October 5, 2012	Maturity Date

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 96.601.800.000 dan Rp 100.000.000.000

The balance of the above credit facility on December 31, 2011 and 2010 is amounting to Rp 96,601,800,000 and Rp 100,000,000,000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 14):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 5, 9, and 14):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
 - Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 64.000.000.000.
- b. Aset tetap terdiri dari:
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi dii Sentul).
 - Mesin, Peralatan, dan Kendaraan atas nama PT Sarana Aceh Utama.

- a. Non fixed assets consists of:
- Inventory amounting to Rp 46,000,000,000
 - Accounts receivable from amounting to Rp 64,000,000,000.
- b. Fixed assets consists of:
- Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama.
 - Machines and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama.
 - Vehicles PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana SAMPIT Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama.
 - Machines and equipment under the name of PT Kenrope Utama (locate in Sentul).
 - Machinery, vehicles and Equipment on behalf of PT Sarana Aceh Utama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Modal Kerja/Fixed Loans Working Capital
Plafon	Rp 115,000,000,000
Sifat	Revolving Basis
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013

Saldo pinjaman modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 115.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)

1) Based on the credit agreement dated No.262/CBG/JKT/06 11 Januari 2006, JTI has obtained a loan facility. The agreement was amended several times, most recently through a credit agreement No. 573/AMD/CB/JKT/2011 dated December 30, 2011, with changes as follows:

a. Facility Type
Limit
Nature
Interest rate
Maturity Date

The balance of working capital loan from PT Bank Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2011 amounting to Rp 115,000,000,000.

b. Jenis Fasilitas	Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Bank Guarantee (Sub Limit with Fixed Loan)	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Mata Uang	Multy Currency	Currency
Komisi	1,00% per tahun atau minimum Rp 500,000 per penarikan/ 1.00% p.a. or minimum Rp 500,000 per drawdown	Commission
Jaminan	5% dari nilai nominal bank/5% from bank nominal	
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date

c. Jenis Fasilitas	CC Lines – Sight (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Usance LC & SKBDN (Sub Limit with Fixed Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Tujuan	Pengadaan Barang Dagangan/Procurement	Use
Sifat	Revolving Basis	Nature
Mata Uang	Multy Currency	Currency
Komisi	1/8 % per tahun atau minimum USD 50 untuk pembukaan dan perubahan/ 1/8% p.a. or minimum USD 50 on opening or changing	Commission
Jaminan	5% dari bank garansi/5% from guarantee bank	Guarantee
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date

d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)	d. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.349.732.500.

The balance of working capital loan from PT Bank Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2011 amounting to Rp 115,000,000,000.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 6 dan 10):

Collateral for Specific Transaction III loan facility from PT CIMB Niaga Tbk are (see Notes 6 and 10):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 2.000.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama PT JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 16.000.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik Perusahaan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik Perusahaan senilai Rp 4.557.000.000
- Jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan senilai Rp 32.087.640.135;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;
- *Land rights and property of Broking Certificate No.391, with a value of Rp 16 billion on behalf of PT JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.194, registered in the name of PT JTI valued at Rp 2,000,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.1658, on behalf of PT JTI worth USD 800 million which is located in Cilacap - Central Java*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.5, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 5 billion, located in Bogor - West Java*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 16 billion which is located in Kelapa Gading- North Jakarta;*
- *Land rights and property of No.45 Broking Certificate, registered in the name of PT Kenrope Main Rp 5 billion which is located in Bantar Gebang - Bekasi;*
- *The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Home located in Bitung, North Sulawesi, worth Rp 5 billion*
- *The fiduciary of the building and installation of production equipment owned by PT Toba bulk bitumen Gena Home located in Belawan, North Sumatra worth Rp 5 billion*
- *The fiduciary of the building and installation of production equipment company owned bulk bitumen located in Cirebon, West Java, worth Rp 10 billion;*
- *The fiduciary upon 37 (thirty seven) units of motor vehicles belonging to the Company valued at USD 4.557 billion*
- *The Company's fiduciary accounts worth over Rp 32,087,640,135;*
- *Guarantee the fiduciary accounts of PT Jaya Gas Indonesia Rp 24,032,185,321;*
- *Guarantee the fiduciary accounts PT Sarana Bitung Home Rp 8.117625 billion worth;*
- *Guarantee the fiduciary accounts of PT Toba Gena Main Rp 8,095,296,804*
- *Guarantee the supply of asphalt fiduciary bulk PT Sarana Bitung Utama Rp 6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama Rp 11,123,340,481;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- *Letter of Indemnity* dari Perusahaan atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan perusahaan anak lain;
- Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/ jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2011 dan 2010, PT JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas Bank Garansi selain jaminan-jaminan di atas.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.

- 2) Berdasarkan perjanjian No.410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, PT JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga yang diperpanjang dengan perjanjian No. 667/AMD/CB/JKT/10 tanggal 21 Desember 2010, di mana JBI mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman dari Niaga sebagai berikut :

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran / <i>Bank Overdraft</i>	Facility Type
Plafond	Rp 13,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	12 Oktober 2011/ <i>October 12, 2011</i>	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ <i>0.5% p.a.</i>	Fee
Tingkat Bunga	10,75% per tahun/ <i>10.75% per annum (subject to change)</i>	Interest Rate

JTN memperoleh penambahan plafond atas fasilitas di atas melalui Perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- *Letter of Indemnity of the Company for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries;*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee / warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee.*

In 2011 and 2010, PT JTI mortgaged the rights to the deposit account at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 450 million for the bank guarantee facility in addition to the above guarantees.

There are various limitations of PT Bank CIMB Niaga Tbk, which PT JTI is not allowed to perform actions without the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

- *Sell or transfer of ownership rights to third parties;*
- *Making new investments or to make capital expenditures;*
- *Change the composition of the board, the composition of the shareholders and the shares of PT JTI; and*
- *Conduct a merger, acquisition, consolidation, reorganization and dissolution of PT JTI.*

- 2) *Based on the agreement No.410/CBG/JKT/06 dated October 12, 2006, JTN obtained credit facility from Niaga which has been amended by the agreement No.667/AMD/CB/JKT/10 dated December 21, 2010, with the details as follows*

JTN obtained an additional limit of the above facilities, based on the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011. with the details as follows:.

a. Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III/ Bank Garansi dan/atau <i>Usance LC (sub limit Bank Garansi)/ Specific Transaction Loan III/Bank's Guarantee and/or Sight LC (sub limit Bank's Guarantee)</i>	a. Facility Type
Plafond	Rp 23,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2012/ <i>September 23, 2012</i>	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ <i>0.5% p.a.</i>	Fee

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Tingkat Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum (subject to change)	Interest Rate
b. Fasilitas	Pinjaman Investasi/Investment Loan	b. Facility Type
Plafond	Rp 12,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2013/ September 23, 2013	Maturity Date
Tingkat Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing masing sebesar Rp 27.000.000.000 dan Rp 22.594.104.699.

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facilities as of December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 27,000,000,000 and Rp 22,594,104,699 respectively.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa peralatan dan suku cadang Johnson Control (d/h York), Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 60.000.000.00

The Collaterals for Specific Transaction Loan III facility are:

- *Fiduciary invoice on projects which was funded amounting to Rp 31,250,000,000;*
- *Fiduciary on all JTN's stocks contain equipments and sparepart of Johnson Control (formerly York), Liebert, Nohmi and Avaya amounting to Rp 10,000,000,000; and*
- *Fiduciary on JTN's receivables with its settlement authority letter amounting to Rp 60,000,000,000.*

Penambahan jaminan sehubungan dengan penambahan plafond dan fasilitas adalah:

- Hak Tanggungan atas tanah berikut Bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di jalan Johar Baru 10 Menteng yang berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 437 dengan nilai hak tanggungan peringkat V minimal sebesar Rp 5.000.000.000

The Additional collaterals regarding to additional limit and facility are:

- *Mortgage of land and building on behalf of the Company located in jalan Johar Baru 10 Menteng with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 437 with minimal value of Hak Tanggungan Peringkat V amounting to Rp 5,000,000,000*

3) JTN memperoleh penambahan plafond melalui Perjanjian 668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:

3) JTN obtained an additional limit of facilities, based on the agreement 668/AMD/CB/JKT/2010 dated December 21, 2010. The agreement has been amended based on the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011 with the details as follows:

Fasilitas	Bank Garansi dan/atau Usance LC (sub limit Bank Garansi) / Bank's Guarantee and/or Sight LC (sub limit Bank's Guarantee)	Facility Type
Plafond	Setinggi-tingginya Rp 100,000,000,000/ Max Rp 100,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date

Pada 31 Desember 2011 and 2010, saldo utang JTN atas fasilitas di atas adalah masing-masing sebesar Rp 13.810.056.192 dan nihil.

The balance of the above facility as of December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 13,810,056,192 and nil, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi Khusus III.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is the same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

- 4) Berdasarkan perjanjian No.414 /CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan pinjaman dari Niaga. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- 4) Based on the agreement No.414/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained credit facility from Niaga. The agreement has been amended for several times. The latest is based on the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011 with the details as follows:

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran /Overdraft Loan	Facility Type
Plafond	Rp 6.000.000.000/ Rp 6,000,000,000	Limit
Provisi	0.5% per tahun/ annum	Provision
Tingkat Bunga	10.5% per tahun/ annum (subject to change)	Interest Rate
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date
Fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	Facility Type
Plafond	Rp 5.000.000.000/ Rp 5,000,000,000	Limit
Provisi	0.5% per tahun/ annum	Provision
Tingkat Bunga	10.5% per tahun/ annum (subject to change)	Interest Rate
Provisi	0,5 per tahun/ annum	Provision
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date

Fasilitas pinjaman rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja JTN sehubungan dengan proyek-proyek Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar nihil.

The above overdraft loan facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by the Company. The balance of the above facility as of December 31, 2011 and 2010 are each amounting to nil.

Fasilitas pinjaman Tetap tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja JTN sehubungan dengan pembelian barang-barang dan suku cadang JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 5.000.000.000.

The above fixed loan facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the purchases Merchandise and spare part by JTN. The balance of the above facility as of December 31, 2011 is amounting to Rp 5,000,000,000.

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi Khusus III.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is the same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No 1541/W09-ADM/2011 pada tanggal 10 Mei 2011, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006. This agreement has been amended several times, most recently through agreement No.1541/W09-ADM/2011 dated May 10, 2011, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit – 1 (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	6 juni 2011 s/d 6 Juni 2012/ June 6, 2011 to June 6, 2012	Maturity Date
Tingkat suku bunga	11,00% p.a / 11.00% p.a (floating rate)	Interest Rate
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2011 s/d 6 Juni 2012/ June 6, 2011 to June 6, 2012
Tingkat suku bunga	11,00% per tahun/11.00% p.a. (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/ 0,5% p.a.
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month

b. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 6.686.995.887 dan Rp 9.235.375.943.

The balance of SLO credit facility on December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 6,686,995,887 and Rp 9,235,375,943.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 6, 10 dan 14):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 6, 10 and 14):

- *Two (2) units of Bulk Asphalt Installation Production in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;*
- *Machines and equipment;*
- *Vehicles;*
- *All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and*
- *All accounts receivable with minimum amount of Rp 2,000,000,000.*

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 25 Oktober 2011 dengan perjanjian No.3516/W09-ADM/2011. PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- 2) *Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, The agreement has been extended on October 25, 2011 with agreement No.3516/W09-ADM/2011 PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:*

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp 7,650,000,000
Tingkat suku bunga	11,25% per tahun/ 11.25% p.a. (floating rate)
Jangka Waktu	6 Desember 2010 s/d 6 Desember 2011/ December 6, 2010 to December 6, 2011
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Fee

b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving
Plafon	Rp 500,000,000
Tingkat suku bunga	11,00% per tahun/ 11.00% p.a. (floating rate)
Jangka Waktu	6 Desember 2011 s/d 6 Desember 2012/ December 6, 2011 to December 6, 2012
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.

b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Fee

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 4.927.954.119 dan Rp 8.010.022.402.

The balance of SLU credit facility on December 31, 2011 and 2010 are amounting to Rp 4,927,954,119 and Rp 8,010,022,402 respectively.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 6, 10 dan 14):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah;
- Mesin dan Peralatan;

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 6, 10 and 14):

- *Operational bulk asphalt tanki;*
- *Machines and equipment;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- Kendaraan Bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

- Vehicles;
- Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,500,000,000; and
- Accounts receivable amounting to Rp 4,000,000,000.

3) Berdasarkan surat permohonan perpanjangan kredit Perusahaan kepada BCA No. 571/SOK/WXII/2011 tanggal 18 Februari 2011, BCA menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

3) Based on a request letter for extension of credit to BCA No. Company. 571/SOK/WXII/2011 dated February 18, 2011, BCA agreed to an extension of credit facility with the following requirements:

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility
Plafond	Rp 5,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai Dengan 5 Desember 2011 / Due to Date December 5, 2011	Maturity Date
Tingkat Bunga	11 % per tahun/ 11% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Fasilitas	Time Loan Revolving	b. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai dengan 5 Desember 2011/December 5, 2011	Maturity Date
Tingkat Bunga	12% per tahun/ 12% p.a.	Interest Rate
c. Fasilitas	Kredit Investasi/Investment Loan	c. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai dengan 5 Desember 2013/December 5, 2013	Maturity Date
d. Fasilitas	Kredit Investasi/Investment Loan	d. Facility
Plafond	Rp 7,557,000,000	Limit
Suku Bunga	11% per tahun/11% p. a.	Interest Rate
Provisi	0,5%	Provision
Jangka Waktu	3 Tahun tanpa grace period/ 3 years without grace period	Maturity Date

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 5.000.000.000.

The balance of JBI credit facility on December 31, 2010 is Rp 5,000,000,000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 14):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 14):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

- Two (2) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3 & 4/ Krikilan; on behalf of JBI on Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Four (4) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3, 448, 453 and 454/Rengas Palau on behalf of JBI on Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; and
- Cash collateral amounting to 20% from book value of SKBDN.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Februari 2010, entitas anak JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank BRI (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on the Letter of Credit Agreement No. 73 dated February 11, 2010, the subsidiary JTN obtained a loan facility from PT Bank BRI (Persero) Tbk as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja /Working Capital	a. Facility Type
Plafon	Rp 9,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	11 Februari 2011 – 11 Februari 2012/ February 11, 2011 – February 11, 2012	Period
Provisi	1% per tahun/1% p.a	Provisi
Bunga	14% per tahun/14% p.a (subject to change)	Interest

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah
Jaminan Cessie sebesar Rp 11.685.743.000 atas
Piutang/tagihan pada PT PP yg terdiri dari:

*The Collaterals for Working Capital Loan Guarantee
Cessie is amountin to Rp 11,685,743,000 for
receivables /bills on PT PP which consists of:*

SPK No. 014/SPKS-SUB/PP/VIII/2009
SPK No.018/SPKS-SUB/PP/VIII/2009
SPK N0.019/SPKS-SUB/PP/VIII/2009

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2011
dan 2010 adalah sebesar nihil dan Rp 106.545.999.

*The balance of JTN credit facility on December
31, 2011 and 2010 are Nil and Rp 106,545,999.*

18. Utang Usaha

18. Accounts Payable

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	<u>4,415,919,197</u>	<u>5,139,719,612</u>	Related Parties (See Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Global Bitumen Utama	13,004,802,250	10,235,298,133	PT Global Bitumen Utama
PT Multi Welindo	11,233,040,620	8,799,885,230	PT Multi Welindo
PT Pelitamaju Multiswakarsa	8,647,505,832	--	PT Pelitamaju Multiswakarsa
Nohmi Bosai Ltd.	7,009,068,343	5,883,596,214	Nohmi Bosai Ltd.
PT Manunggal Sejati Utama	5,596,408,758	1,544,255,240	PT Manunggal Sejati Utama
PT Airsindo Electric	5,367,945,714	--	PT Airsindo Electric
PT Sumiden Serasi Wire Product	4,053,578,720	1,306,838,500	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Jaya Kencana	3,909,166,702	6,067,472,163	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Voksel Electric	3,693,718,774	3,606,074,704	PT Voksel Electric
PT Ercon Pratama	3,630,453,007	466,904,564	PT Ercon Pratama
PT Total Galaxy	3,596,514,219	2,659,788,005	PT Total Galaxy
Emerson NPS	2,883,062,509	1,463,620,704	Emerson NPS
PT Surya Energi Indotama	2,717,236,280	--	PT Surya Energi Indotama
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	2,704,139,340	--	PT Cahaya Teknindo Majumandiri
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	2,362,804,758	--	PT Kencana Logistik-Karunia-Trans
PT Dapo Landasan Nusantara	2,353,510,000	--	PT Dapo Landasan Nusantara
PT Puan Ramadha Karya	2,250,316,618	--	PT Puan Ramadha Karya
PT Jagat Baja Prima Utama	2,248,907,149	--	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Mulia Sakti Perkasa	2,157,910,306	--	PT Mulia Sakti Perkasa
PT Wire & Wire	2,061,672,750	--	PT Wire & Wire
PT Penta Piramida	2,058,602,815	1,615,024,473	PT Penta Piramida
PT Tehnik Bayu Murni	2,020,367,692	1,745,090,454	PT Tehnik Bayu Murni
PT Mitra Pemuda	1,890,624,342	--	PT Mitra Pemuda
PT Adhimix Precast Indonesia	1,724,879,750	--	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Berkat Jaya	1,711,629,949	--	PT Berkat Jaya
PT Saranaraya Reka Cipta	1,653,949,550	--	PT Saranaraya Reka Cipta
(d/h York International Pte. Ltd.)	1,638,099,742	1,300,793,424	(formerly York International Pte. Ltd.)
PT Farmel Cahaya Mandiri	1,552,917,589	--	PT Farmel Cahaya Mandiri
PT Royal Inti Megah	1,541,100,388	--	PT Royal Inti Megah
PT Bintang Moderen Sumberlestari	1,415,100,592	--	PT Bintang Moderen Sumberlestari
PT Intisumber Bajasakti	1,334,521,480	--	PT Intisumber Bajasakti
Anton Syawal	1,325,000,000	--	Anton Syawal
PT Trafoindo Prima Perkasa	1,229,345,800	--	PT Trafoindo Prima Perkasa
PT Subur Buana R	1,147,236,551	--	PT Subur Buana R
PT Holcim Indonesia	1,123,341,073	1,996,875,847	PT Holcim Indonesia

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Karsa Prima PN	1,121,440,265		PT Karsa Prima PN
PT Wahyu Rizata Prima	1,116,180,800	--	PT Wahyu Rizata Prima
PT Prambanan Mulia	1,112,842,658	--	PT Prambanan Mulia
PT Rusa Dahaga	1,100,000,000	--	PT Rusa Dahaga
PT Auditama	1,042,283,012		PT Auditama
PT Spinindo Bina Persada	1,039,108,249	--	PT Spinindo Bina Persada
PT Mandiri Unggul Sejahtera	1,008,243,158	--	PT Mandiri Unggul Sejahtera
Beta Pramesti	--	8,250,372,900	Beta Pramesti
PT Kingdom Indah	--	6,390,814,284	PT Kingdom Indah
PT Detede	--	5,454,215,526	PT Detede
PT Cigading Habiem Centre	--	3,877,435,485	PT Cigading Habiem Centre
PT Multi Sistem Komunikasi	--	2,975,760,000	PT Multi Sistem Komunikasi
PT Trimatra Tata Graha	--	2,781,274,910	PT Trimatra Tata Graha
PT Inti Sumber	--	2,552,929,079	PT Inti Sumber
CV Arilla	--	2,271,770,316	CV Arilla
PT Alma Gala Pratama	--	1,914,949,825	PT Alma Gala Pratama
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	--	1,722,756,654	PT Indra Cipta Sentosa Lestari
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	--	1,717,742,644	PT Dwimitra Ekatama Mandiri
PT Batu Limas	--	1,682,305,709	PT Batu Limas
PT JHS Piling System	--	1,549,697,323	PT JHS Piling System
PT Toyo Giri Iron & Steel	--	1,493,911,410	PT Toyo Giri Iron & Steel
PT Berkat Jaya Niagatama	--	1,263,210,539	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Bintang Anugerah S	--	1,215,577,280	PT Bintang Anugerah S
Utang Angkutan	--	1,166,209,571	Loading
PT Sekasa Mitra Utama	--	1,022,134,502	PT Sekasa Mitra Utama
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	--	1,000,581,363	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Era Surya Nusantara	--	884,814,692	PT Era Surya Nusantara
PT Mitra Inti Elektrindo	--	503,474,556	PT Mitra Inti Elektrindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	62,433,522,197	58,213,969,031	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	184,822,100,301	158,597,425,254	Sub Total
Jumlah	189,238,019,498	163,737,144,866	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

19. Utang Proyek

	2011 Rp	2010 Rp
Proyek Busway Koridor 11	3,320,822,759	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	2,303,175,318	--
Proyek Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	1,909,522,042	--
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	1,405,519,098	--
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	1,024,868,384	1,020,908,052
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	987,230,757	--
Proyek Jl. Bontang -Sangatta VI	895,870,610	--
Proyek Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV	885,947,780	--
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	836,910,955	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	800,312,152	1,228,520,622
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	636,686,378	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	75,511,587	841,894,338
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	3,921,760	1,867,717,934
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	4,406,720,837	1,048,314,465
Jumlah	19,493,020,417	8,944,163,767

19. Project Payables

Busway Koridor 11 Project
DPRD Sumut Building Project
Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4 Project
Fisabilillah Airport 2 Building Project
Jalan Bypass Sumbawa Besar Project
Jl. SP - Pulau Rengas CS Project
Jl. Bontang -Sangatta VI Project
Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV Project
Tol Tangerang - Merak 2 Project
Gerbang Tol Pondok Gede Project
Rusun Waduk Pluit A1 & A2 Project
Kantor Pemda Kepri Project
Gedung Bandara Fisabilillah Project
Others (below Rp 500 millions)
Total

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2010	1,826,111,453	1,826,111,453
Pasal 28A tahun 2008	4,879,080,563	4,879,080,563
Pajak Pertambahan Nilai	42,883,093,386	29,801,505,077
Sub Jumlah	49,588,285,402	36,506,697,093
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	124,048,848
Pasal 22	4,946,186,768	4,671,905,760
Pasal 23	--	411,117,126
Pasal 25	420,475,682	415,539,036
Pasal 28A 2011	5,054,071,633	--
Pasal 28A 2010	10,528,625,129	12,482,269,513
Pajak Pertambahan Nilai	10,962,449,966	6,530,782,769
SKPKB Tahun 2009	118,709,579	--
STP PPh pasal 25	442,003,496	--
Sub Jumlah	32,472,522,253	24,635,663,052
Jumlah	82,060,807,655	61,142,360,145

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax
Article 28A year 2010
Article 28A year 2008
Value Added Tax - In
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 28A Year 2011
Article 28A Year 2010
Value Added Tax - In
SKPKB Year 2009
STP PPh Article 25
Sub Total
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Atas SKPKB PPN Oktober – Desember Tahun 2009, Perusahaan mengajukan Surat Pengurangan atau Pembatalan STP bernomor No. 185/WPD/JK/IV/2011 dan No. 186/WPD/JK/IV/2011. Hasil pengajuan keberatan pajak tersebut sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses.

Due to SKPKB VAT from October to December 2009, the Company filed a reduction or cancellation of STP numbered No.185/WPD/JK/IV/2011 and No. 186/WPD/JK/IV/2011. The results of the tax filing objections to the date the report was still in the process.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	151,203,753	2,120,400	Article 21
Pasal 23	105,361,159	85,878,986	Article 23
Pasal 29	916,986,552	--	Article 29
Pasal 4 (2)	1,286,953,208	672,906,459	Article 4 (2)
Sub Jumlah	2,460,504,672	760,905,845	Sub Total
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	228,211,977	162,040,686	Article 4 (2)
Pasal 21	2,881,750,661	2,488,904,394	Article 21
Pasal 23	4,222,380,091	3,668,030,049	Article 23
Pasal 25	2,377,167,895	1,858,670,698	Article 25
Pasal 29	3,321,186,087	962,111,993	Article 29
Pasal 29 Tahun 2009	--	105,398,838	Article 29 Year 2009
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700	Article 29 Year 2006
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900	Article 29 Year 2005
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400	Article 29 Year 2004
Pajak Pertambahan Nilai	6,329,105,186	11,113,171,222	Value Added Tax
STP	6,436,362	83,476,257	Tax Collection Letter
Sub Jumlah	19,477,556,259	20,553,122,137	Sub Total
Jumlah	21,938,060,931	21,314,027,981	Total

Pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan pemeriksaan pajak. Rincian hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

In 2011 and 2010 there are tax audit which details result of tax examination for years 2011 and 2010 as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
SKP Tahun 2011				
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00015/407/10/054/11	20/10/11	9,194,395,860
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/10/054/11	23/06/11	9,464,282,877
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00037/407/09/054/11	28/02/11	4,377,052,197
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/10/054/11	23/06/11	285,781,642
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00013/207/10/054/11	20/10/11	(10,980,508)
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/10/054/11	20/10/11	(38,189,384)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00042/207/09/054/11	28/02/11	(64,141,984)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00041/207/09/054/11	28/02/11	(5,090,910)
				<u>23,203,109,790</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
SKPTahun 2010				
2008	SKPN Barang & Jasa	00006/507/08/054/10	12/01/10	Nihil
2008	SKPLB Barang & Jasa	00047/407/08/054/10	12/01/10	6,268,803,913
2009	SKPLB Barang & Jasa	00003/407/09/054/10	01/03/10	5,444,548,535
2009	SKPN Barang & Jasa	00001/507/09/054/10	03/03/10	Nihil
2009	SKPN Barang & Jasa	00003/507/09/054/10	18/08/10	Nihil
2009	SKPLB Barang & Jasa	00018/407/09/054/10	18/08/10	5,170,606,475
2008	SKPN PPh Pasal 26	00060/504/08/054/10	01/09/10	Nihil
2008	SKPN PPh Pasal 26	00001/507/08/054/10	01/09/10	Nihil
2008	SKPKB PPh Badan	00016/206/08/054/10	01/09/10	(1,163,060,305)
2008	SKPKB PPh pasal 4 (2) Final	00046/240/08/054/10	01/09/10	(473,078,788)
2008	SKPKB PPh Pasal 21	00070/201/08/054/10	01/09/10	(588,420,707)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/09/054/10	06/09/10	(19,597,394)
2009	SKPLB Barang & Jasa	00024/407/09/054/10	09/11/10	8,375,529,778
2008	STP PPN Barang & Jasa	00001/107/08/054/10	12/01/10	(26,706,746)
2009	STP PPN Barang & Jasa	00048/107/09/054/10	06/09/10	(213,755,884)
2009	STP Bunga Penagihan PPN DN	00001/109/09/054/10	15/11/10	(391,948)
2008	STP Bunga Penagihan PPN Pasal 21	00002/109/09/054/10	15/11/10	(11,768,414)
2008	STP Bunga Penagihan PPh Final & Fiskal LN	00003/109/08/054/10	15/11/10	(9,461,576)
				<u>22,753,246,939</u>

Atas SKPKB PPN Oktober – Desember 2009, perusahaan mengajukan Surat Pengurangan atau Pembatalan STP bernomor No. 185/WPD/JK/IV/2011 dan No. 186/WPD/JK/IV/2011 jumlah seluruhnya sebesar Rp 515.039.764.

On the SKPKB VAT from October to December 2009, the company filed a reduction or cancellation of the numbered No. STP. 185/WPD/JK/IV/2011 and no. 186/WPD/JK/IV/2011 total amount of Rp 515,039,764.

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Hasil pengajuan keberatan pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2008 tersebut sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses.

On October 25, 2010 on Corporate Tax SKPKB of fiscal year 2008, the Company submit an objection letter No.517/WPD/JK/X/2010. The results of the tax appeal SKPKB the 2008 Corporate Tax until the date the report was still in the process.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2011 Rp	2010 Rp	
Final	(47,489,773,045)	(41,192,267,087)	Final Tax
Kini	(22,760,123,403)	(16,258,688,000)	Current Tax
Tangguhan	2,323,892,168	4,091,581,626	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(67,926,004,280)</u>	<u>(53,359,373,461)</u>	Total Tax Expenses

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	205,029,881,243	169,077,618,133	Net Income Before Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak			Subsidiaries' Income (Expense) Before
Sebelum Pajak Penghasilan	(117,987,902,549)	(90,958,379,549)	Income Tax
Eliminasi Laba Perusahaan Anak	--	63,931,921,027	Eliminate on Subsidiaries' Income
Goodwill	--	1,549,371,292	Goodwill
	87,041,978,695	143,600,530,903	
Bagian Laba Perusahaan Anak	--	(63,931,921,027)	Income from Subsidiaries
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(13,231,911,015)	(1,817,457,894)	Income from Joint Operation
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(58,715,194,439)	(69,962,111,406)	Construction Final Net Income
	15,094,873,241	7,889,040,576	
Prosentase Pajak Penghasilan Nonfinal			Percentage of Non-final Income Tax
Laba Komersil Non Final	15,094,873,241	7,889,040,576	Non-final Taxable Income
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	10,097,934,753	9,359,739,885	Interest Revenue
Laba dari Kenaikan Nilai Investasi	457,500,000	266,750,000	Gain from Increase in Value of Investment
Laba Penjualan Aset Tetap	620,820,701	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Sewa	172,609,500	172,615,501	Rental Revenue
Bagian Laba Bersih Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,343,690,758	--	Gain on Investment in Associated Company
Denda Pajak	(142,942,652)	(1,409,218,195)	Tax Penalties
Koreksi Pajak PPh Final	(1,046,099,853)	(80,532,358)	Final Tax Correction
	11,503,513,207	8,309,354,833	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	1,038,907,581	(420,314,257)	The Company
Perusahaan Anak	10,467,963,522	64,932,753,000	Subsidiaries
	11,506,871,103	64,512,438,743	
Taksiran Rugi Fiskal			Estimated Fiscal Loss
Perusahaan Anak	(715,091,528)	(704.946.264)	Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
Perusahaan	1,038,907,581	--	The Company
Perusahaan Anak	10,467,963,522	16,258,688,000	Subsidiaries
	11,506,871,103	16,258,688,000	
PPh Badan			Withholding Tax
Pasal 28A			Article 28A
Perusahaan	--	(1,826,111,453)	The Company
Perusahaan Anak	(5,054,071,633)	(12,482,269,513)	Subsidiaries
	(5,054,071,633)	(14,308,380,966)	
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	916,986,551	--	The Company
Perusahaan Anak	3,321,186,087	962,111,993	Subsidiaries
	4,238,172,638	962,111,993	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	2011	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Anak						Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	1,983,933,381	513,614,890	2,497,548,270	1,042,141,045	3,539,689,315	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(127,848,717)	55,395,819	(72,452,898)	--	(72,452,898)	Adjustment on Depreciation Expense
Penghapusan Aset Tetap	25,522,978	481,202,525	506,725,503	--	506,725,503	Disposal on Fixed Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	3,661,756,923	659,222,561	4,320,979,483	359,727,075	4,680,706,558	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						Adjustment on Employee Benefit Expense -
Karyawan - Pesangon	(56,092,169)	147,921,970	91,829,801	--	91,829,801	Severance
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	--	4,096,618	Lease Payment - Principal
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,501,000,146	165,585,136	1,666,585,282	275,852,170	1,942,437,452	Allowance for Doubtful Account
Penghapusan Piutang	(163,267,789)	149,888,758	(13,379,031)	--	(13,379,031)	Fiscal Loss
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	48,489,264	(48,489,264)	--	--	--	Provision for obsolescence
Rugi Fiskal	--	1,948,774,500	1,948,774,500	--	1,948,774,500	Fiscal Loss
Cadangan Konsultan Fee	--	6,000,000	6,000,000	5,250,000	11,250,000	Provision for Consultant Fee
	6,877,590,634	4,079,116,894	10,956,707,528	1,682,970,290	12,639,677,818	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	6,877,590,634		10,956,707,528		12,639,677,818	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan Anak						Subsidiaries
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	--	(208,987,549)	(208,987,549)	Allowance for Doubtful Account
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	--	--	--	(138,077,847)	(138,077,847)	Recovery of Impairment of Receivables
Penyusutan Aktiva Tetap	(116,427,052)	116,427,052	--	356,133,111	356,133,111	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	(65,507,183)	--	--	--	Adjustment on Depreciation Expense
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	7,630,077	(7,630,077)	--	--	--	Employee Benefit Expense - Severance
Rugi Fiskal	--	--	--	382,080,250	382,080,250	Fiscal Loss
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						Adjustment on Employee Benefit Expense -
Karyawan - Pesangon	30,825,060	(30,825,060)	--	249,773,913	249,773,913	Severance
	(12,464,732)	12,464,732	--	640,921,878	640,921,878	
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,464,732)		10,956,707,528		640,921,878	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		4,091,581,626		2,323,892,168		Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (In Full Rupiah)

21. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

21. Gross Amount Due to Customers

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak -pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	13,032,252,082	22,844,458,846	Related Parties (See Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Ciputra	18,663,731,630	4,544,292,922	Ciputra Project
Proyek WPI	15,933,016,341	--	WPI Project
Proyek Mayapada hospital	13,276,887,819	--	Mayapada Hospital Project
Proyek RS Mayapada	6,341,696,116	--	RS Mayapada Project
Proyek XL - Axiata	4,901,434,178	--	XL - Axiata Project
Proyek The Samaya	3,182,216,634	--	The Samaya Project
Proyek Mulia Resort Bali	3,167,015,646	--	Mulia Resort Bali Project
Proyek WTC	3,006,227,149	--	WTC Project
Proyek Sistemindo trunking	1,951,964,152	--	Sistemindo trunking Project
Proyek Sentra Usahatama Jaya	1,911,878,091	--	Sentra Usahatama Jaya Project
Proyek Bank Indonesia	1,876,478,047	--	Bank Indonesia Project
Proyek Senopati 8	1,603,529,213	735,173,924	Senopati 8 Project
Proyek RS Citra Raya	1,583,036,992	--	RS Citra Raya Project
Proyek Pasar Mayestik-DGI	1,279,394,378	--	Pasar Mayestik-DGI Project
Proyek MSC	1,130,202,035	--	MSC Project
Proyek Thamrin Executive Residence	1,121,727,764	519,544,718	Thamrin Executive Residence Project
Proyek Pertamina	972,453,708	--	Pertamina Project
Proyek PIGA 3	838,783,806	--	PIGA 3 Project
Proyek Ambasadde Apartemen	807,521,412	1,016,100,130	Ambasadde Apartemen Project
Proyek Hewlett Packard	764,702,686	--	Hewlett Packard Project
Proyek Kedokteran Undip	749,162,909	--	Kedokteran Undip Project
Proyek PIM 2	742,778,192	--	PIM 2 Project
Proyek BCA	738,033,991	--	BCA Project
Proyek Royal Mediterania Garden	700,000,000	794,200,200	Royal Mediterania Garden Project
Proyek BRI	602,221,591	--	BRI Project
Proyek Jaya Kusuma Sarana	579,262,400	--	Jaya Kusuma Sarana Project
Proyek Mapple Park	578,814,207	--	Mapple Park Project
Proyek Commonwealth Bank	572,270,164	--	Commonwealth Bank Project
Proyek Kuningan Place	566,236,836	834,827,358	Kuningan Place Project
Proyek The Lavande	545,409,954	--	The Lavande Project
Proyek Bank Permata	526,148,396	--	Bank Permata Project
Proyek Kuta Paradiso Hotel	504,772,092	--	Kuta Paradiso Hotel Project
Proyek Season City	497,913,880	803,077,385	Season City Project
Proyek Pemprov DKI Upgrade PABX	447,242,744	5,845,295,786	Pemprov DKI Upgrade PABX Project
Proyek Telkom Indonesia	403,386,671	2,108,471,408	Telkom Indonesia Project
Proyek Grand Indonesia	373,489,467	--	Grand Indonesia Project
Proyek Cosmo Terrace	366,815,390	1,501,817,355	Cosmo Terrace Project
Proyek PHE ONWJ-DATA CENTER	347,715,311	--	PHE ONWJ-DATA CENTER Project
Proyek BTN	303,682,135	3,641,294,923	BTN Project
Proyek Bank Mandiri	114,334,415	2,782,206,406	Bank Mandiri Project
Proyek UNDIP	35,000,000	1,235,576,017	UNDIP Project
Proyek Tanah Abang Blok B	20,863,512	1,616,040,701	Tanah Abang Blok B Project
Proyek BP2IP Surabaya	--	10,407,275,952	BP2IP Surabaya Project
Proyek ICON Data Center	--	5,270,426,201	ICON Data Center project
Proyek Selindo Bogasari	--	778,384,787	Selindo Bogasari project
Proyek Thamrin Residences	--	700,720,849	Thamrin Residences project
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	24,486,342,001	23,838,329,415	Others (below Rp 500 Millions)
Sub Jumlah	116,205,350,530	68,973,056,437	Sub Total
Jumlah	129,237,602,612	91,817,515,283	Total

22. Utang Lain-lain

22. Other Payables

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak - pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	83,204,270,100	47,401,459,234	Related Parties (See Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
Tagihan atas Proyek STU	4,531,696,031	10,783,972,674	Claim for STU Project
Aspal	5,334,221,345	3,856,227,060	Asphalt
Hutang Titipan Customer	5,211,195,706	3,068,103,496	Advance from Customer
Handling Equipment	890,171,105	628,639,026	Handling Equipment
PT Pertamina (Persero) Tbk	724,939,391	0	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Mega Cipta	125,000,000	0	PT Mega Cipta
Lain-lain	6,533,031,045	2,550,758,965	Others
Sub Jumlah	23,350,254,623	20,887,701,221	Sub Total
Jumlah	106,554,524,723	68,289,160,455	Total

Tagihan proyek STU merupakan utang entitas anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

The claim for STU project represents subsidiarys' payable (JTN) on STU project work that has not been supported by the documents.

Utang Titipan merupakan transaksi entitas anak (JTN, JBI dan JDC) dimana customer telah melakukan pembayaran tetapi belum dapat diidentifikasi sesuai dengan dokumen pendukungnya.

Debt deposit represents transaction at subsidiary (JTN, JBI and JDC) where the customer has paid but need to be identified in accordance with its supporting documents.

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Income

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	1,701,655,442	1,406,795,000	Related Parties (see Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
JO O.C - JK	10,611,809,687	--	O.C - JK JO
Proyek Jalan Sp - Pulau Rengas	7,315,520,873	--	Jalan Sp - Pulau Rengas Project
JO Wika-Jakon	4,609,163,200	--	Wika-Jakon JO
Proyek Gedung Kantor			Building of House of Representative
DPRD Sumut	4,532,245,217	14,506,630,223	North Sumatera Project
PT Nindya Karya	4,166,700,000	--	PT Nindya Karya
Toyo Eng.Korea	1,974,000,000	--	Toyo Eng.Korea
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,939,390,149	--	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Belawan Buana	1,213,383,182	--	PT Belawan Buana
PT Nusa Raya Cipta	1,149,305,428	--	PT Nusa Raya Cipta
Proyek Flyover Rawa Buaya	--	21,647,688,328	Flyover Rawa Buaya Project
Proyek Bypass Sumbawa Besar	--	3,254,016,220	Bypass Sumbawa Besar Project
Proyek Rumah Sakit Pulomas	--	1,946,386,905	Rumah Sakit Pulomas Project
PT Utama Karya	--	1,821,129,236	PT Utama Karya
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	--	1,690,227,273	Rumah Sehat Zona Madina Project
PT Bumi Rama Nusantara	--	1,553,771,250	PT Bumi Rama Nusantara
PT Mega Manunggal	--	1,353,165,000	PT Mega Manunggal
PT Adhi Karya	--	1,197,091,080	PT Adhi Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	9,584,285,050	4,619,481,152	Others (below Rp 1 billion)
Sub Jumlah	47,095,802,786	53,589,586,667	Sub Total
Jumlah	48,797,458,228	54,996,381,667	Total

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

24. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Proyek	348,931,474,341	257,554,054,051	Project
Beban Angkutan	29,063,268,322	24,111,667,036	Transportation Expense
Kontrak	15,109,581,595	102,639,358,295	Contracts
Bonus	10,917,779,932	12,026,651,106	Bonus
Pegawai	6,934,362,246	2,206,711,552	Employees
Beban Pemeliharaan	3,635,920,221	709,265,769	Maintenance Expense
Biaya Operasional	3,058,683,430	2,914,819,563	Operational Expense
Beban Bunga	1,084,375,003	5,171,467,551	Interest Expenses
Dana Pensiun	862,490,777	723,452,418	Pension Fund
Jasa Pemasangan	633,047,674	506,524,120	Installation Service
Jasa Profesional	584,040,000	547,407,727	Professional Fees
Lain-lain	7,189,170,784	1,575,745,579	Others
Jumlah	428,004,194,323	410,687,124,767	Total

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Accrued expenses for the contracts represent accrued expenses of the projects that were already completed by the subcontractor based on Acknowledgement Letter.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiary (JTI and JBI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayar kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

**25. Utang Bank Jangka Panjang dan
Lembaga Keuangan Lainnya**

**25. Long Term Bank Loan and Other
Financial Institutions' Loans**

	2011 Rp	2010 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	916,666,663	4,696,424,948	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	916,666,663	4,696,424,948	Sub Total
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>			<i>Less : Current Portion</i>
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	916,666,663	2,111,111,100	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	916,666,663	2,111,111,100	Sub Total
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	--	2,585,313,848	Long Term Liabilities of Bank and Other Financial Institutions' Loans
<u>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</u>
1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.4015/W09-ADM2010 pada tanggal 13 Oktober 2010, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:			1) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006 which has been amended several times, most recently through agreement No.4015/W09-ADM2010 on October 13, 2010, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility as follows:
a. Jenis fasilitas	Kredit Investasi (K/I-2)/Investment Credit (K/I-2)		a. Facility Type
Plafon	Rp 1,527,777,777		Limit
Jatuh Tempo	22 Agustus 2011/ August 22, 2011		Due Date
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/11.50% p.a. (floating rate)		Interest Rate
Provisi	0,5% per tahun/ 0,5% p.a.		Fee
b. Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)/Investment Loan (K/I-2)		b. Facility Type
Plafon	Rp 2,083,333,333		Limit
Jatuh Tempo	12 November 2012/ November 12, 2012		Due Date
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/11.50% p.a. (floating rate)		Interest Rate
Provisi	1,00% sekali pungut/ 1.00% one time.		Fee
Denda Administrasi	0,50% perbulan/ 0.50% monthly		Penalty
Saldo pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh SLO pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 916.666.663.			The balance of the loan from PT Bank Central Asia Tbk received by SLO on December 31, 2011 amounted to Rp 916,666,663.
Jaminan untuk fasilitas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).			The collaterals for loan facilities are as follows (see Note 17).
2) Berdasarkan surat dari BCA No.1398/ADM/WXII/2009 perihal Pemberian Kredit, Bank Central Asia menyetujui permohonan fasilitas kredit JBI. Perjanjian tersebut telah diubah melalui perjanjian No. 6192/ADM/WXII/2009 dengan rincian sebagai berikut:			2) Based on letter No. 1398/ADM/WXII/2009 from BCA, JBI obtained credit facility. The agreement has been amended based on agreement No. 6192/ADM/WXII/2009 with the details are as follows:
a. Fasilitas	Kredit Investasi I/ Investment Credit I		a. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000		Limit
Outstanding per 9 Oktober 2009	Rp 2,395,637,625		Outstanding per October 9, 2009
Jangka Waktu	5 Desember 2013/December 5, 2013		Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. Fasilitas	Kredit Investasi III/ <i>Investment Credit II</i>	b. Facility
Plafond	Rp 7,557,000,000	Limit
Tingkat Bunga	12% per tahun/12% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	4 tahun, tanpa grace period/4 years without grace periode	Maturity Date

Pada bulan Maret 2011, JBI telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

In March 2011, JBI has repaid all loans from PT Bank Central Asia Tbk.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 17).

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	14,601,986,844	13,544,618,402	Related Parties (See Note 42)
<i>Dikurangi :</i>			
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	6,681,516,424	6,807,675,725	Less : Current Portion
Jumlah	7,920,470,420	6,736,942,677	Total

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	16 Unit Forklift
Nilai Perolehan	Rp 2,910,302,819
Nilai Pembiayaan	Rp2,610,000.000
Uang Tanggungan	Rp 300,302,819
Suku Bunga	11,5% per tahun/ 11.5% p.a.
Jangka Waktu	4 Juni 2010 - 3 Juni 2013 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2010 - 004 (i)

<i>finance Company</i>
<i>Type of lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	20 Unit Forklift
Nilai Perolehan	Rp 3,501,344,227
Nilai Pembiayaan	Rp 3,000,000.000
Uang Tanggungan	Rp 501,344,227
Suku Bunga	11,5% per tahun/ 11.5% p.a.
Jangka Waktu	20 April 2010 - 19 April 2013 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2010 - 003 (ii)

<i>finance Company</i>
<i>Type of lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	2 unit Mitsubishi Fuso & tanki
Nilai Perolehan	Rp 635.000.000
Nilai Pembiayaan	Rp 571.500.000
Uang Tanggungan	Rp 63.500.000
Suku Bunga	11% per tahun/ 11% <i>p.a.</i>
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2008 - 005 (iii)

<i>finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	11 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	Rp 1.812.554.380
Nilai Pembiayaan	Rp 1.450.000.000
Uang Tanggungan	Rp 362.554.380
Suku Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% <i>p.a.</i>
Jangka Waktu	14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2008 - 003 (iv)

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler
Nilai Perolehan	Rp 1.830.992.360
Nilai Pembiayaan	Rp 1.647.000.000
Uang Tanggungan	Rp 183.992.360
Suku Bunga	13% per tahun/ 13% <i>p.a.</i>
Jangka Waktu	22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2007 - 002 (v)

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

Pada tahun 2010, Entitas anak (JTI) telah melakukan pelunasan atas utang sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian No. LA 2007-002 di atas.

In 2010, the Subsidiary (JTI) has settled the above debt finance leases under agreement No. LA 2007-002.

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(vi) **Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel dan 1 Mitsubishi FE 71 MT
Nilai Perolehan	Rp 1.011.400.000
Nilai Pembiayaan	Rp 910.260.000
Uang Tanggungan	Rp 101.140.000
Suku Bunga	11% per tahun/ 11% <i>p.a.</i>
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2008 -006 (vi)

<i>finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Kenrope Utama (KU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Kenrope Utama (KU), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	9 Truk Tangki LPG
Nilai Perolehan	Rp 7,131,313,664
Nilai Pembiayaan	Rp 5,705,000.000
Uang Tanggungan	Rp 1,426,313,664
Suku Bunga	10.5% p.a.
Jangka Waktu	22 Juli 2010 - 22 Juli 2013 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2010 - 005 (vii)

<i>finance Company</i>
<i>Type of lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	4 unit truck Nissan dan 5 tanki LPG
Nilai Perolehan	Rp 3.970.200.000
Nilai Pembiayaan	Rp 3.176.000.000
Uang Tanggungan	Rp 794.200.000
Suku Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% p.a.
Jangka Waktu	5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2008 - 002 (viii)

<i>finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

PT Toba Gena Utama (TGU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Toba Gena Utama (TGU), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	4 Unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	Rp 1.177.500.000
Nilai Pembiayaan	Rp 1.059.750.000
Uang Tanggungan	Rp 117.750.000
Suku Bunga	11% per tahun/ 11% p.a.
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

Leasing Agreement No. LA 2008 - 007 (ix)

<i>finance Company</i>
<i>Type of lease</i>
<i>Asset Under Finance Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

JBK memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JBK has obtained sales and lease back facility with details as follows:

(x) Perjanjian Leasing LA No. 2011 - 003

Perusahaan Financing	Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp 7,869,980,000
Nilai Pembiayaan	Rp 7,082,982,000
Uang Tanggungan	Rp 786,998,000
Suku Bunga	BI Rate + 3,5% spread per tahun/BI Rate + 3,5 % spread p.a.
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month

Leasing Agreement LA No. 2011 - 003 (x)

<i>Finance Company</i>
<i>Type of Lease</i>
<i>Acquisition Cost</i>
<i>Value of Financing</i>
<i>Security Deposit</i>
<i>Interest Rate</i>
<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

(xi) **Perjanjian Leasing No. 2009 - 002**

Perusahaan Finacing	Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp 2,145,000,000
Nilai Pembiayaan	Rp 1,930,500,000
Uang Tanggungan	Rp 214,500,000
Suku Bunga	13% per tahun/13 % p.a.
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month

Leasing Agreement No. 2009 - 002 (xi)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Period

(xii) **Perjanjian Leasing No. 2009 - 001**

Perusahaan Finacing	Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp 1,375,000,000
Nilai Pembiayaan	Rp 1,237,500,000
Uang Tanggungan	Rp 57,200,000
Suku Bunga	15% per tahun /15% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month

Leasing Agreement No. 2009 - 001 (xii)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Period

(xiii) **Perjanjian Leasing No. 2008 - 009**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	finance Lease - Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp 572.000.000
Nilai Pembiayaan	Rp 514.800.000
Uang Tanggungan	Rp 57.200.000
Suku Bunga	14% per tahun/14% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month

Leasing Agreement No. 2008 - 009 (xiii)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Period

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JDC has obtained financial lease facility as follows:

(xiv) **Perjanjian Leasing No. 2006 - 003**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Sales & Lease Back
Nilai Perolehan	USD 581,868
Nilai Pembiayaan	USD 467,570
Uang Tanggungan	USD 114,298
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	8% per tahun / (fixed rate) per annum
Jangka Waktu	22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

Leasing Agreement No. 2006 - 003 (xiv)

Finance Company
Type of Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
residual value (Buying Option)
Interest rate
Period

Pada bulan Juni 2011, JDC telah melunasi utang sewa pembiayaan kepada PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

In June 2011, JDC has been paid debt to finance leases to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

27. Laba Ditangguhkan

27. Deferred Income

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan Sales and Leaseback dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI, JBI, and JDC) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Ditangguhkan	9,133,449,957	6,118,492,864	Deferred Income
Penambahan selama Tahun Berjalan	--	2,425,855,704	Addition During the Year
Dikurangi: Amortisasi	(7,296,356,866)	(5,782,337,174)	Less: Amortization
Jumlah	1,837,093,091	2,762,011,394	Total

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred income amortization are as follow:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	5,782,337,174	4,069,359,550	Beginning Balance
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 38)	1,514,019,692	1,712,977,624	Amortization During the Year (see Note 38)
Saldo Akhir	7,296,356,866	5,782,337,174	Ending Balance

28. Modal Saham

28. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2011				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Dr. (HC) Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		2,223,730	0.08	222,373,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S, SH		1,537,540	0.05	153,754,000	Sukardjo H.S, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		458,170	0.02	45,817,000	Ir. Susilo Dewanto
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Tatit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00	16,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Publik		410,992,190	14.00	41,099,219,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100	293,553,357,500	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham	2010				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares	
				Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Dr. (HC) Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14	405,473,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S, SH		3,468,040	0.12	346,804,000	Sukardjo H.S, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,011,670	0.03	101,167,000	Ir. Susilo Dewanto
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Tatit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01	43,381,000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00	16,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Publik		390,651,530	13.31	39,065,153,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100.00	293,553,357,500	Total

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

29. Additional Paid In Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares was partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional pain in capital amounting Rp 609,750,000.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In relation with initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share, respectively, resulted a differences with par value of Rp 184,821,991,500 recorded as additional paid in capital.

Biaya-biaya yang di dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp 179,728,566,051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

30. Difference In Transactions Concerning Equity Change of Subsidiary

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiaries are reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiaries with the following detail:

Perusahaan Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Rp	Nilai Tercatat/ Book Value Rp	Jumlah/ Total	
						2011	2010
						Rp	Rp
PT Jaya Daido	20/12/10	98.625%	88.763%	22,585,169,021	25,958,483,516	3,373,314,495	4,781,112,218
						<u>3,373,314,495</u>	<u>4,781,112,218</u>

31. Dividen dan Cadangan Umum

31. Dividend and General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 30 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 atau sebesar Rp 13 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 7, 2011 which have been notarized by Sutjipto, SH, M.Kn. No 30 in Jakarta, the stockholders approved regarding dividend payment for the financial year 2010 amounting to Rp 38,161,936,475, or 33.08% of the Company's Net Income in 2010 or Rp 13 per share and no reserve funds set aside for the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid.

Pada tahun 2010, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 dan menyisihkan laba bersih untuk cadangan umum sebesar Rp 21.579.318.500 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Andalia Farida, SH. No. 6 mengenai persetujuan pembagian dividen dan menyisihkan laba bersih untuk cadangan umum masing masing sebesar 32,63 % dan 17,13% dari laba bersih tahun 2009.

In 2010, the Company paid cash dividend of Rp 41,097,470,050 and provide a general reserve from net income of Rp 21,579,318,500 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated May 17, 2010 of which has been notarized by Andalia Farida, SH. No.6 regarding dividend payment and provision of net income for general reserve each amounting to 32.63% and 17.13% from Companys' net income in 2009.

32. Kepentingan Non Pengendali

32. Non Controlling Interest

	2011 Rp	2010 Rp	
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih			a. Non Control Interest to Net Assets
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jaya Trade Indonesia	2,835,369,139	3,731,956,960	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	5,701	4,616	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	10,592,686,708	7,548,231,909	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Indonesia	679,944,367	526,487,826	PT Jaya Daido Indonesia
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	5,724,392,714	5,662,190,304	PT Jaya Kontruksi Pratama Tol
Jumlah	19,832,398,629	17,468,871,614	Total
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi)			b. Non Control Interest to Profit (Loss)
Bersih Entitas Anak			Net to Subsidiaries
PT Jaya Trade Indonesia	(1,096,583,622)	139,750,284	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	2,168	920	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	3,051,250,338	161,068,111	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Indonesia	153,456,539	16,615,778	PT Jaya Daido Indonesia
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	62,202,410	36,711,366	PT Jaya Kontruksi Pratama Tol
Jumlah	2,170,327,834	354,146,459	Total

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pendapatan Kontrak	1,446,572,377,771	1,306,732,989,127	Contract Revenue
Penjualan Barang Dagang			Sales of Merchandises
Aspal	796,510,472,416	563,908,528,592	Asphalts
Gas	515,247,686,045	466,687,966,029	Gases
Pile dan Beton Pra Cetak	336,063,371,264	270,147,186,445	Piles and Concretes
Handling Equipment	48,483,608,351	32,157,693,755	Handling Equipments
Lain-lain			Others
Pendapatan Jasa	57,601,963,693	46,790,079,894	Services Revenue
Jumlah	3,200,479,479,540	2,686,424,443,842	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 87.423.842.683 dan Rp 172.208.843.962 (lihat Catatan 42).

Revenues generated from related parties are amounting to RP 87,423,842,683 dan Rp 172,208,843,962 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (see Note 42).

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Kontrak	1,256,782,951,344	1,110,220,488,989	Cost of Contracts
Beban Pokok Pendapatan Produk	1,464,125,733,305	1,152,742,572,454	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Pendapatan Jasa	40,913,382,396	39,437,050,221	Cost of Services
Jumlah	2,761,822,067,045	2,302,400,111,664	Total

35. Beban Penjualan

35. Marketing Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Angkut	40,872,165,479	34,320,650,207	Transportation
Pemasaran	5,450,051,631	5,237,261,192	Marketing
Pemancangan	2,147,815,421	1,789,059,823	Installation
Jumlah	48,470,032,531	41,346,971,222	Total

36. Beban Usaha

36. Operational Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Pegawai	97,942,984,417	87,062,535,554	Employees
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	20,395,153,220	17,667,752,708	Depreciation (see Note 14)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	15,475,715,193	13,050,133,160	Repair and Maintenance
Beban Perjalanan Dinas	12,139,475,386	11,377,930,270	Travelling
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu (lihat Catatan 6)	10,507,097,255	4,937,972,537	Allowance for Doubtful Accounts (see Note 6)
Beban Pendidikan	6,008,696,692	3,199,395,532	Education and Training
Telekomunikasi, Air dan Listrik	5,126,014,175	4,784,791,291	Telecommunication, Water and Electric
Beban Rumah Tangga	4,751,196,027	3,736,452,024	Housing
Beban Kesejahteraan Pegawai	4,262,328,993	2,436,209,801	Employee Benefit
Beban Kantor	3,259,860,762	2,829,856,505	Office
Beban Asuransi	2,700,213,831	2,283,294,335	Insurance
Beban Jasa Profesional	2,460,792,197	1,831,593,740	Professional Fees
Iuran dan Izin	2,256,374,315	2,257,682,590	Subscription and License
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,498,310,338	1,547,535,659	Warehouse, Office and Truck Rent
Alat Tulis dan Cetak	1,364,664,747	1,235,159,919	Stationaries
Representasi dan Jamuan Tamu	1,315,208,696	1,032,246,525	Representation and Entertainment
Administrasi	828,398,280	868,406,923	Administration
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 10)	309,146,888	77,947,451	Provision for Inventories Obsolescence (see Note 10)
Bahan Pembantu	186,539,789	177,415,880	Supplies
Penghapusan Piutang	--	422,951,000	Write Off Receivable
Retest Tabung	--	54,505,000	Quality Control
Beban Lain-lain	4,720,502,440	1,363,190,828	Others
Jumlah	197,508,673,641	164,234,959,232	Total

37. Beban Keuangan

37. Financial Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Administrasi Bank	645,781,632	745,725,917	Bank's Administrations
Beban Diskonto	926,227,828	967,862,546	Discounted
Beban Provisi Bank	1,702,752,558	1,398,123,929	Bank's Provisions
Beban Bunga - Bersih	26,376,879,386	18,804,612,301	Interest Expenses - Net
	29,651,641,404	21,916,324,693	

38. Pendapatan Lain-lain

38. Other Income

	2011 Rp	2010 Rp	
Pendapatan Bunga	13,372,232,380	11,459,833,173	Interest Income
Pemulihan Piutang Ragu-ragu	6,859,803,548	1,620,601,915	Reversal of Allowance for Doubtful Accounts
Pendapatan Sewa	2,703,214,083	776,615,501	Rental Income
Management Fee (Billing Rate)	2,390,966,083	23,636,364	Management Fee (Billing Rate)
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	1,847,624,748	994,490,948	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 14)
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	1,514,019,692	1,712,977,624	Amortization of Deferred Income (see Note 27)
Bagian Laba Bersih Investasi			Gain on Investments in
Pada Entitas Asosiasi	1,343,690,758	--	Associated Company
Laba dari Investasi - Surat Berharga	457,500,000	266,750,000	Gain from Investment - Bond
Klaim Asuransi	77,655,994	--	Insurance Claim
Laba Selisih Kurs	--	412,821,113	Gain of Foreign Currency
Lain-lain - Bersih	1,530,772,859	--	Others - Net
Jumlah	32,097,480,145	17,267,726,638	Total

39. Beban Lain-lain

39. Other Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Denda dan Bunga Pajak	2,302,671,657	1,115,633,977	Tax Interest and Penalties
Penghapusan Aktiva Tetap	578,877,119	--	Write Off Fixed Asset
Rugi Kurs - Bersih	195,313,117	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Kekurangan Pembayaran Pajak	142,942,652	2,495,521,120	Underpayment Tax
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	106,770,291	475,139,332	Share in Net Loss from Associated Company
Goodwill	--	1,549,371,292	Goodwill
Lain-lain	--	897,977,709	Other
	3,326,574,836	6,533,643,430	

40. Laba Bersih per Saham Dasar

40. Basic Earning Per Share

	<u>2011 Rp</u>	<u>2010 Rp</u>	
Labar per Saham Dasar			Net Income
Labar Bersih	134,933,549,129	115,364,098,213	Net Income
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	Amount of Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labar per Saham Dasar (Rp)	45.97	39.30	Basic Earnings per Share (Rp)

41. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

41. Pension Plan and Other Employee Benefits

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pension Plan

The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

The funding of DP3JG came from Companies' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2011 and 2010, employees' contribution are 2% - 5% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

- a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>Total 2011 Rp</u>	<u>Total 2010 Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat			Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	113,195,536,581	95,742,898,832	for Employee Benefit - Pension
Aset Program	(142,998,355,402)	(106,290,519,608)	Benefit Program
Pendanaan	(29,802,818,821)	(10,547,620,776)	Funding
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	--	(2,531,455,658)	Unrecognized Actuarial Losses
Batasan Aset	29,802,818,821	10,547,620,776	Limit of Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan			Estimated Liabilities for Employee
Karyawan - Pensiun	--	(2,531,455,658)	Benefit - Pension

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

	Total 2011 Rp	Total 2010 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	--	(11,774,657,450)
Biaya Tahun Berjalan	(4,877,557,699)	15,072,492,299
Mutasi Masuk	--	--
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(14,375,029,179)	(10,384,008,079)
Batasan Aset	19,252,586,878	4,554,717,572
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	--	(2,531,455,658)

- b. The changes in liability in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

Balance at Beginning of the Year
Employee Benefit Expense Recognized
in Current Year
Mutation
Benefit Payment in Current Year
Limit of Assets
Balance at the End of the Year

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	4,108,408,387	3,192,814,836
Biaya Bunga	7,659,223,014	7,270,241,336
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aset Program	(9,566,146,764)	(8,008,335,386)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	(8,017,991,818)	11,723,451,556
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	938,949,482	894,319,957
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	(4,877,557,699)	15,072,492,299

- c. The employee benefits expenses – pension are as follows:

Current Service Cost
Interest Cost
Return on Benefit Program
Recognized Actuarial Gains (Losses)
Recognized Past Service Cost - Vested
Total Employee Benefit Expenses

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follows:

	2011	2010
Tingkat Diskonto	7.00%	8.00%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%
Tingkat Cacat	1.00%	1.00%

Discount Rate

Estimated Future Salary Estimated

Disability Rate

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries have calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2011 dan 2010 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 2011 and 2010 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuarial) in accordance with the implementation of SFAS No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using *Projected Unit Credit Method*.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat			<i>Present Value of Estimated Liabilities</i>
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	22,571,721,773	25,986,629,700	<i>for Employee Benefit - Actual</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(5,394,491,924)	(3,765,476,064)	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum			<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(578,412,039)	(1,077,423,821)	<i>- Non Vested Benefit</i>
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan			<i>Estimated Liabilities for Employee</i>
Karyawan - Pesangon	16,598,817,810	21,143,729,815	<i>Benefit-Severance</i>

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuarial independen dalam melakukan perhitungan kewajibannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 15.479.103.500 dan Rp 14.392.279.900.

A subsidiary (JTI) does not use the independent actuary in calculating its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003, based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2011 and 2010, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 15,479,103,500 and Rp 14,392,279,900 respectively.

Apabila JTI mengakui saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial, maka saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI akan berkurang sebesar Rp 7.080.413.298 dan Rp 6.567.570.232 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Selain itu, aset pajak tangguhan akan berkurang sebesar Rp 1.770.103.324 dan Rp 1.641.892.538 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI will be decreased amounting to Rp 7,080,413,298 and Rp 6,567,570,232 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. JTI deferred tax assets will be decreased amounting to Rp 1,770,103,324 and Rp 1,641,892,538 as of December 31, 2011 and 2010.

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

- b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	13,319,020,147	19,652,232,938	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Pengurangan Cadangan	--	(95,301,532)	<i>Deduction on Reserve</i>
Beban Periode Berjalan	3,832,777,234	4,493,992,365	<i>Employee Benefit Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(567,619,941)	(2,907,193,956)	<i>Recognized in Current Year</i>
Penambahan Cadangan			<i>Employee Benefit Payment</i>
karena Mutasi Masuk	14,640,370	--	<i>Addition on Mutation</i>
Saldo Akhir	16,598,817,810	21,143,729,815	<i>Balance at the End of the Year</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

c. *The employee benefits expenses – severance are as follows:*

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	2,382,607,966	2,162,057,376	Current Service Cost
Beban Bunga	1,252,029,760	2,229,932,612	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	107,215,645	159,575,974	Past Service Cost (<i>Non-Vested</i>)
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	(4,387,181)	96,114,930	Past Service Cost - <i>Vested</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	95,311,044	(107,453,171)	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Biaya Pemutusan Kontrak kerja	--	(46,235,356)	Severance Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	3,832,777,234	4,493,992,365	Total Employee Benefit Expense

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	2011	2010	
Tingkat Diskonto	7,00%	9,30%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%	Disability Rate

42. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

42. Transactions and Balances with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with same terms and conditions as with outside parties.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities		
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Jaya Real Property Tbk	11,553,894,978	7,601,555,846	0.52	0.39	PT Jaya Real Property Tbk
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	2,896,402,650	317,239,700	0.13	0.02	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2,042,113,769	12,515,972,556	0.09	0.64	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Yayasan Pendidikan Jaya	845,648,732	8,727,420	0.04	0.00	Yayasan Pendidikan Jaya
PT Jaya Land	276,716,718	--	0.01	0.00	PT Jaya Land
PT Jaya Mitra Sarana	91,960,000	1,593,159,499	0.00	0.08	PT Jaya Mitra Sarana
PT Jaya Celcon Prima	41,224,279	--	0.00	0.00	PT Jaya Celcon Prima
PT Bukit Semarang Jaya Metro	17,151,574	16,023,147	0.00	0.00	PT Bukit Semarang Jaya Metro
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	18,000	--	0.00	0.00	PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	1,656,418,305	0.00	0.08	PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	202,201,890	0.00	0.01	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
PT Metropolitan Land	--	72,370,591	0.00	0.00	PT Metropolitan Land
PT Bumi Serpong Damai	--	59,880,086	0.00	0.00	PT Bumi Serpong Damai
PT Taman Impian Jaya Ancol	--	16,385,590	0.00	0.00	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Industri Tata Udara	--	3,481,500	0.00	0.00	PT Industri Tata Udara
PT Ciputra Sentra	--	1,186,159	0.00	0.00	PT Ciputra Sentra
PT Pembangunan Jaya	--	164,250	0.00	0.00	PT Pembangunan Jaya
Jumlah	17,765,130,700	24,064,766,539	0.80	1.23	Total
Piutang Retensi					
PT Jaya Real Property Tbk	656,380,950	--	0.03	0.00	
	656,380,950	--	0.03	0.00	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Receivables to the Customers
Proyek Substruktur Ciputra World	16,919,405,568	22,543,163,568	0.76	1.15	Substruktur Ciputra World Project
Proyek Gedung DPRD DKI	16,236,239,362	--	0.73	0.00	DPRD DKI Building Project
Proyek Jembatan Multiguna Senen	7,224,013,210	--	0.32	0.00	Proyek Jembatan Multiguna Senen
FO CBD Bintaro Tahap I	5,915,936,273	--	0.27	0.00	FO CBD Bintaro Stage I
Proyek Gedung DPRD Sumatera Utara	3,538,811,799	--	0.16	0.00	DPRD North Sumatera Building Project
Proyek Piga 3	2,340,687,183	--	0.11	0.00	Piga 3 Project
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	1,918,829,800	236,610,727	0.09	0.01	Arteri Row 50 Segmen 4 & 5 Project
Proyek Gedung Pemda Kepulauan Riau	1,822,850,810	--	0.08	0.00	Pemda Kepulauan Riau Building Project
Proyek Tanggul Jedi Ancol	1,564,206,748	1,886,026,063	0.07	0.10	Tanggul Jedi Ancol Project
Proyek The Bukit Ancol	1,288,747,375	2,108,171,796	0.06	0.11	The Bukit Ancol Project
Proyek Graha Raya	614,871,550	1,263,320,850	0.03	0.06	Graha Raya Project
Proyek Terminal Pulogebang	404,094,000	--	0.02	0.00	Terminal Pulogebang Project
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	377,112,100	393,207,244	0.02	0.02	Taman Impian Jaya Ancol Project
Global Jaya	229,738,375	--	0.01	0.00	Global Jaya
Proyek Gedung Jaya	219,911,891	71,635,037	0.01	0.00	Gedung Jaya Project
Proyek Rumah Sehat Duapa	185,490,000	--	0.01	0.00	Rumah Sehat Duapa Project
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	153,193,273	414,322,492	0.01	0.02	Gedung Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Pasar Senen Jaya	101,364,258	2,652,111,204	0.00	0.14	Pasar Senen Jaya Project
Proyek Tanggul Jedi Ancol 2	--	5,548,437,009	0.00	0.28	Tanggul Jedi Ancol 2 Project
Perumahan Bintaro Jaya	--	2,907,473,825	0.00	0.15	Bintaro Jaya Residence
Proyek Overpass Row 50	--	2,903,324,786	0.00	0.15	Overpass Row 50 Project
Proyek AGPI 3	--	2,029,747,839	0.00	0.10	AGPI 3 Project
Proyek PIM 1	--	1,462,999,720	0.00	0.07	PIM 1 Project
Proyek Metropolitan Kentjana	--	1,403,060,329	0.00	0.07	Metropolitan Kentjana Project
Proyek PIM Ext	--	1,366,200,923	0.00	0.07	PIM Ext Project
Proyek Ancol WTP	--	1,237,996,100	0.00	0.06	Ancol WTP Project
Proyek A 51 PIM	--	700,000,000	0.00	0.04	A 51 PIM Project
Proyek WPI 3	--	238,994,891	0.00	0.01	WPI 3 Project
Proyek Bumi Serpong Damai	--	205,924,900	0.00	0.01	Bumi Serpong Damai Project
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	--	142,705,885	0.00	0.01	Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3 Project
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	--	118,038,229	0.00	0.01	Metropolitan Mall Bekasi Project
Proyek Ciputra Sentra	--	97,525,498	0.00	0.00	Ciputra Sentra Project
Proyek Reklamasi Ancol	--	63,198,308	0.00	0.00	Reklamasi Ancol Project
Proyek Discovery Bintaro	--	56,254,600	0.00	0.00	Discovery Bintaro Project
Proyek Slipi Jaya Plaza	--	38,112,500	0.00	0.00	Slipi Plaza Project
Proyek WPI 2	--	37,570,310	0.00	0.00	WPI 2 Project
Proyek PIM 2 -Accuver	--	29,000,000	0.00	0.00	PIM 2 -Accuver Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities		
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Proyek Menara Cordova	--	21,168,949	0.00	0.00	Cordova Tower Project
Proyek Citra Raya	--	11,434,850	0.00	0.00	Citra Raya Project
Proyek Mall Ciputra	--	9,000,000	0.00	0.00	Mall Ciputra Project
Proyek Kantor Gubernur Dompok	--	9,000,000	0.00	0.00	Kantor Gubernur Dompok Project
Proyek Plaza Bintaro	--	5,500,000	0.00	0.00	Plaza Bintaro Project
Proyek Piga 2	--	3,939,750	0.00	0.00	Piga 2 Project
Proyek Jaya Land	--	685,000	0.00	0.00	Jaya Land Project
Lain-lain	224,213,058	--	0.01	0.00	Others
Jumlah	61,279,716,633	52,215,863,182	2.75	2.67	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivables
JO Jaya - Wika (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	12,562,001,888	--	0.56	0.00	Jaya - Wika JO (Terminal Bus Pulo Gebang Project)
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	5,216,311,723	5,255,432,200	0.23	0.27	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
JO Jaya - Tata - NRC (Proyek Ciputra World)	4,491,847,325	878,524,476	0.20	0.04	Jaya - Tata - NRC JO (Proyek Ciputra World)
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	4,445,561,301	--	0.20	0.00	JO Wika - Jaya (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	2,625,708,399	2,595,836,206	0.12	0.13	Jaya Bangun Cipta JO (Jalan Lolowau Teluk Dalam Project)
JO Jaya - Duta Graha (Proyek Tohpati - Kusamba, Bali)	2,117,425,735	--	0.10	0.00	JO Jaya - Duta Graha (Tohpati - Kusamba, Bali Project)
JO Wijaya Karya Jaya Obayashi Corporation	1,586,026,000	--	0.07	0.00	Wijaya Karya Jaya JO Obayashi Corporation
(Proyek Jalan Pangkalan Lada - Bun)	1,216,367,980	1,216,367,980	0.05	0.06	(Jalan Pangkalan Lada - Bun Project)
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	922,871,124	1,147,679,465	0.04	0.06	JO Jaya Konstruksi BBS (Pondok Indah Apartment Project)
JO Jaya - Total (Proyek Gedung Unisi)	391,580,175	--	0.02	0.00	Jaya - Total JO (Gedung Unisi Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	248,210,238	246,430,903	0.01	0.01	Jaya Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Jaya Asiana Technologies (Proyek Trash Track Kali Ciliwung)	130,510,202	130,510,202	0.01	0.01	Jaya Asiana Technologies JO (Trash Track Kali Ciliwung Project)
PT Jaya Obayashi	41,336,519	6,100,100,000	0.00	0.31	PT Jaya Obayashi
PT Jaya Consttruction Management	39,096,760	--	0.00	0.00	PT Jaya Consttruction Management
JO Jaya - Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)	24,151,707	--	0.00	0.00	JO Jaya - Statika (Jl Baso Payakumbuh Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	17,138,483	206,444,747	0.00	0.01	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	18,730,723	18,963,739	0.00	0.00	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	1,795,360	--	0.00	0.00	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
JO Jaya Satwiga (Proyek Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	668,812	668,812	0.00	0.00	Jaya Satwiga JO (Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III Project)
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Sumbawa PAL 4 km 7)	--	2,081,371,018	0.00	0.11	JO Jaya Duta Graha (Jalan Sumbawa PAL 4 km 7 Project)
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati Kusumba)	--	1,182,118,240	0.00	0.06	JO Jaya Duta Graha (Jalan Tohpati Kusumba Project)
PT Jaya Mitra Sarana	--	250,000,000	0.00	0.01	PT Jaya Mitra Sarana
PT Sarana Tirta Utama	--	19,000,000	0.00	0.00	PT Sarana Tirta Utama
PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator	--	2,500,000	0.00	0.00	PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator
JO PL Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	--	1,795,360	0.00	0.00	PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	--	1,250,000	0.00	0.00	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
Jumlah	36,097,340,454	21,334,993,348	1.06	0.91	
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi					Advance for Joint Operations
JO Jaya - Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati Kusumba Bali)	10,395,000,000	4,070,000,000	0.00	0.00	Jaya - Duta Graha JO (Jalan Tohpati Kusumba Bali Project)
JO Jaya - Duta Graha (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)	5,830,000,000	--	0.00	0.00	Jaya - Duta Graha JO (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,482,500,000	0.00	0.00	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lahusa Gomo Nias Project)
JO Obayashi - Jaya (Akses Tanjung Priok)	2,034,826,727	--	0.00	0.00	Obayashi - Jaya JO (Akses Tanjung Priok)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	1,482,900,000	2,322,900,000	0.00	0.00	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Jaya - Istaka (Bandara Sepinggan)	126,571,040	--	0.00	0.00	Jaya - Istaka JO (Sepinggan Airport)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	22,000,000	--	0.00	0.00	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	--	7,022,000,000	0.00	0.00	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lolowau Teluk Dalam Project)
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	--	532,828,547	0.00	0.00	Wika - Jaya JO (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Jaya - Total (Proyek Gedung Unisi)	--	223,049,700	0.00	0.00	Jaya - Total JO (Gedung UnisiProject)
JO Waskita Jakon Bumirejo (Proyek Pati Rembang)	--	45,520,487	0.00	0.00	Waskita Jakon Bumirejo JO (Pati Rembang Project)
JO Jaya - Waskita (Proyek Jalan Pangkalan Lada)	--	25,281,402	0.00	0.00	Jaya - Waskita JO (Jalan Pangkalan Lada Project)
Jumlah	22,073,797,767	16,724,080,136	0.01	0.01	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,348,688,000	1,545,753,317	0.00	0.00
Jumlah	1,348,688,000	1,545,753,317	0.00	0.00
Utang Usaha				
PT Jaya Readymix - Jakarta	3,144,031,543	4,928,686,668	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	1,188,816,039	206,362,944	0.00	0.00
PT Jaya Real Property, Tbk	64,900,000	—	0.00	0.00
PT Jaya Celcon Prima	18,171,615	—	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	—	4,670,000	0.00	0.00
Jumlah	4,415,919,197	5,139,719,612	0.00	0.00
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	14,601,986,844	13,544,618,402	0.01	0.01
Jumlah	14,601,986,844	13,544,618,402	0.01	0.01
Utang Lain-lain				
JO Jaya - Wijaya Karya				
(Proyek Terminal Pulo Gebang)	37,270,025,000	18,200,000,000	0.03	0.02
PT Pembangunan Jaya Toll	14,375,000,000	—	0.01	0.00
JO Jaya - Tata - NRC				
(Proyek Ciputra World)	10,800,000,000	10,800,000,000	0.01	0.01
JO Wijaya Karya - Jaya				
(Proyek Jalan Layang Casablanca)	10,000,000,000	10,780,000,000	0.01	0.01
JO Jaya - Duta Graha				
(Proyek Jl Sumbawa PAL IV Km.70)	6,575,518,390	—	0.00	0.00
JO Jaya Jaya - Bangun Cipta				
(Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	3,346,640,550	3,383,044,053	0.00	0.00
JO Jaya - Gragasi				
(Proyek Jl Sekayu - Mangun Jaya)	837,086,160	—	0.00	0.00
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	—	3,960,000,000	0.00	0.00
JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)	—	170,062,559	0.00	0.00
JO Waskita Jakon Bumi Redjo				
(Proyek Jalan Pati Rembang)	—	91,040,993	0.00	0.00
PT Jaya Fuji Leasing	—	17,311,629	0.00	0.00
Jumlah	83,204,270,100	47,401,459,234	0.01	0.01
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek DPRD DKI	3,509,971,378	—	0.00	0.00
Proyek Bintaro Plaza	3,426,300,999	—	0.00	0.00
Proyek Jembatan Senen	1,996,810,304	—	0.00	0.00
Proyek DPRD Sumut	1,065,617,346	—	0.00	0.00
Proyek The Bukit Ancol	858,000,000	1,916,720,165	0.00	0.00
Pemda Kepulauan Riau	446,980,181	6,898,563,155	0.00	0.01
Proyek Graha Raya	245,567,068	1,145,356,703	0.00	0.00
Rumah Sehat Duapa	95,000,000	549,310,149	0.00	0.00
Proyek Pasar Senen Jaya Blok IV	50,748,000	1,138,272,713	0.00	0.00
Proyek Banjir Kanal Timur	48,798,842	—	0.00	0.00
Proyek Bintaro Jaya	—	2,963,877,212	0.00	0.00
Proyek Ancol WTP	—	964,158,088	0.00	0.00
Proyek Ancol WTP/SWRO	—	860,135,000	0.00	0.00
Proyek PIM 1	—	757,687,853	0.00	0.00
Proyek PIGA 3	—	657,247,412	0.00	0.00
Proyek PIM EXT	—	615,299,362	0.00	0.00
Proyek A 51 PIM	—	602,655,737	0.00	0.00
Proyek PIM EXT 2	—	582,565,440	0.00	0.00
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	1,288,457,964	3,192,609,857	0.00	0.00
Jumlah	13,032,252,082	22,844,458,846	0.01	0.02
Pendapatan Diterima Dimuka				
PT Ciputra Adigraha				
Proyek Substruktur Ciputra World	726,228,000	1,406,795,000	0.00	0.00
PT Jaya Real Property, Tbk	975,427,442	—	0.00	0.00
Jumlah	1,701,655,442	1,406,795,000	0.00	0.00

Other Assets
Security Deposit - Sewa Guna Usaha
PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Total

Accounts Payable
PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Industri Tata Udara
PT Jaya Real Property, Tbk
PT Jaya Celcon Prima
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator
Total

Leases Payable
PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Total

Other Payables
JO Jaya - Wijaya Karya
(Jalan Lahusa Gomo Nias Project)

JO Jaya - Tata - NRC
(Ciputra World Project)
JO Wijaya Karya - Jaya
(Jalan Layang Casablanca Project)
Jaya - Duta Graha JO
(Jl Sumbawa PAL IV Km.70 Project)
JO Jaya Jaya - Bangun Cipta
(Jalan Jalan Pati Rembang Project)
Jaya - Gragasi JO
(Proyek Jl Sekayu - Mangun Jaya)
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking
JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)
JO Waskita Jakon Bumi Redjo
(Jalan Jalan Pati Rembang Project)
PT Jaya Fuji Leasing
Total

Gross Amount Due to Customers
House of Representative DKI Project
Bintaro Plaza Project
Senen Gate Project
House of Representative North Sumatera Project
The Bukit Ancol Project
Pemda Riau Island
Graha Raya Project
Rumah Sehat Duapa
Pasar Senen Jaya Blok IV Project
Banjir Kanal Timur Project
Proyek Bintaro Jaya
Ancol WTP Project
Ancol WTP/SWRO Project
PIM 1 Project
PIGA 3 Project
PIM EXT Project
A 51 PIM Project
PIM EXT 2 Project
Others Under Rp 500 million
Total

Unearned Income
PT Ciputra Adigraha
Substruktur Ciputra World Project
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ <i>Nature of Account/transaction</i>
1	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ <i>In The Same Group</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha/ <i>Trade Receivable, Receivable Retention, Trade Payable</i>
2	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-lain/ <i>Account Receivable, Other Receivable, Advance for Joint Operations, Other Payable</i>
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ <i>In The Same Group</i>	Piutang Usaha, Utang Lain-lain/ <i>Trade Receivable, Other Payable</i>
3	Yayasan Pendidikan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
4	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
5	PT Jaya Mitra Sarana	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ <i>In The Same Group</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain/ <i>Trade Receivable, Other Receivable</i>
6	PT Jaya Celcon Prima	Sebagai Entitas Asosiasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha/ <i>Trade Receivable, Trade Payable</i>
7	PT Bukit Semarang Jaya Metro		Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
8	PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator		Piutang Usaha, Piutang Lain-lain/ <i>Trade Receivable, Other Receivable</i>
9	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable, Advance For Joint Operation, Other Payable</i>
10	JO Jaya Konstruksi BCK	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
11	PT Jaya Construction Management	Sebagai Entitas Asosiasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
12	PT Jaya Obayashi		Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
13	JO Jaya- Statika	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
14	JO Wika - Jaya	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable, Other Payable</i>
15	JO Jaya - Total	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
16	JO Jaya Konstruksi BBS	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
17	JO Jaya - Tata - NRC	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable, Other Payable</i>
18	JO Jaya-Wika	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable, Other Payable</i>
19	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable, Other Payable</i>
20	JO Jaya Gragasi	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-lain/ <i>Account Receivable, Other Receivable, Advance for Joint Operations, Other Payable</i>
21	JO Jaya Asiana Technologies	Sebagai Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
22	PT Sarana Tirta Utama	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ In The Same Group	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
23	JO PL Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
24	JO Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
25	JO Jaya Satwiga	Sebagai Ventura Bersama/Joint Operation	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
26	JO Obayashi - Jaya	Sebagai Ventura Bersama/Joint Operation	Uang Muka Proyek Kerja sama/ Advance for Joint Operations
27	JO Jaya - Istaka	Sebagai Ventura Bersama/Joint Operation	Uang Muka Proyek Kerja sama/ Advance for Joint Operations
28	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Sebagai Entitas Asosiasi/ Affiliated	Aset Lain-lain, Utang sewa Pembiayaan/ Other Assets, Advance for Joint Operations
29	PT Jaya Readymix - Jakarta	Sebagai Entitas Asosiasi/ Affiliated	Utang Usaha/ Trade Payable
30	PT Industri Tata Udara	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ In The Same Group	Utang Usaha/ Trade Payable
31	PT Jaya Trade	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ In The Same Group	Utang Usaha/ Trade Payable

**43. Aset dan Kewajiban Moneter
dalam Mata Uang Asing**

**43. Assets and Liabilities Denominated
in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010 the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Company and subsidiaries are as follows:

	Consolidated 2011		Consolidated 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	458,817	4,160,551,890	12,784.72	114,947,448	USD
SGD	5,483	37,693,947	806.96	5,633,092	YEN
YEN	3,447	402,624	77,307.55	8,526,250	SGD
MYR	117	333,792	1,037.00	3,023,737	RM
Bank					Bank
USD	6,309	57,206,214	508,810.78	4,574,717,760	USD
SGD	--	--	2,207.56	15,410,139	SGD
YEN	17,999,602	2,102,410,256	5,469,610.81	603,217,669	YEN

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Consolidated 2011		Consolidated 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Uang Muka					Advance Payment
USD	2,062,019	18,698,384,846	--	--	USD
EURO	156,730	--	--	--	EURO
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	1,532,631	13,897,899,359	1,231,031	11,068,202,508	USD
Jumlah Aset		38,954,882,928		16,393,678,603	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
JPY	--	--	6,860,892.43	756,655,580	JPY
USD	2,251,166	20,413,572,016	1,457,207.21	13,101,750,024	USD
EURO	4,423	51,926,248	12,386.00	148,084,415	EURO
SGD	141,571	973,205,680	180.00	1,256,510	SGD
FR	5,168	49,799,210	--	--	FR
Utang Leasing					Lease Payable
USD	--	--	55,580.37	499,723,107	USD
Jumlah Liabilitas		21,488,503,154		14,507,469,636	Total Liabilities

44. Ikatan dan Perjanjian Penting

44. Significant Agreements

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:
- a. The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which details as follows:

No	Nama Proyek / Project	Nilai Kontrak/ Value Contract Rp	Pemberi Kerja / Project Owner	Tenggang Waktu Mulai/ Start	Selesai/ Due Date
1	Gd. Kantor DPRD Sumut	168,893,034,545	Pemda Provinsi Sumut	4-Sep-09	27-Nov-11
2	Jl. Sumbawa Pal. Iv - Km 70	78,423,099,480	SNVT Pemb. Jl & Jembt Sumbawa	9-Dec-09	9-Dec-11
3	Gd DPRD & Balaikota Dki	356,565,954,682	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	31-Dec-09	15-Dec-12
4	Ciputra World	213,520,581,818	PT Ciputra Adigraha	1-Jun-10	30-Nov-12
5	Gd. Bandara Fisabilillah 2	35,590,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero)	6-Sep-10	3-May-11
6	Tanggul Jedi Ancol Timur 2	31,284,114,919	PT Jaya Ancol Tbk	21-Sep-10	20-Feb-11
7	Fly Over Rawa Buaya	127,607,945,064	Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelak. Jl. Nas. Iv Jkt	11-Oct-10	1-Jun-12
8	Pemeliharaan Jl. Arteri	12,550,708,181	Dinas Pekerjaan Umum DKI	4-Oct-10	2-Oct-11
9	Jl. Layang Casablanca	139,998,503,590	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19-Nov-10	9-Aug-12
10	Rumah Sakit Pulomas	41,821,650,000	PT Pulomas Jaya	18-Nov-10	18-Jul-11
11	Terminal Bus Pulo Gebang	265,107,035,725	Dinas Perhubungan DKI	16-Dec-10	16-Oct-12
12	Gd Unisi Riau	112,921,623,950	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	30-Dec-10	29-Dec-13
13	FO CBD Bintaro Thp 1	19,381,668,075	Jaya Real Property Tbk	11-Feb-11	26-May-11
14	Jembatan Multiguna Senen	16,183,917,889	Jaya Real Property Tbk	17-Feb-11	17-Nov-11
15	Tol Tangerang - Merak Pkt 2	72,136,158,870	PT Marga Mandala Sakti	28-Feb-11	30-Dec-11
16	Banjir Kanal Timur Pkt 30	235,834,570,517	Dpu Pengelolaan Sda Ciliwung - Cisadane	17-Feb-11	17-Apr-11
17	Tol Tangerang - Merak Pkt 4	12,177,935,482	PT Marga Mandala Sakti	8-Mar-11	4-Aug-11
18	Pemel. Jl. Santan - Bontang	8,063,171,820	Kementrian Pekerjaan Umum	18-Mar-11	29-Dec-11
19	Jl. Bontang -Sangatta VI	42,791,559,097	Dpu Dirjen Bina Marga	6-Apr-11	10-Dec-11
20	Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV	22,695,586,717	KPU Dirjen Bina Marga Prov. Kalteng	28-Mar-11	14-Dec-11
21	Pengendalian Banjir Solok	21,999,499,424	Dinas Pengelolaan Air Prop. Sumbar	2-May-11	12-Oct-14
22	Tol Tangerang - Merak Pkt 6	12,309,000,000	PT Marga Mandala Sakti	23-May-11	21-Jul-11
23	Akses Tanjung Priok	318,869,818,152	Kementrian Pekerjaan Umum	29-Jul-11	12-Feb-14
24	Bandara Sepinggan	229,947,334,522	PT Angkasa Pura II (Persero)	7-Jul-11	4-Oct-12
25	Fassade Blok G Balaikota	59,156,077,164	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	21-Jun-11	17-Nov-11

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

No	Nama Proyek / Project	Nilai Kontrak/ Value Contract Rp	Pemberi Kerja / Project Owner	Tenggang Waktu	
				Mulai/ Start	Selesai/ Due Date
26	Jl. Sp - Pulau Rengas Cs	182,888,021,818	DPU Provinsi Jambi	8-Jul-11	7-Jan-14
27	Busway Koridor 11	77,788,617,273	Dishub Provinsi DKI Jakarta	15-Jul-11	15-Dec-11
28	Rusun Waduk Pluit A1 & A2	21,784,507,156	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	10-Aug-11	8-Dec-11
29	Rusun Waduk Pluit A3 & A4	10,034,040,987	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	10-Aug-11	8-Dec-11
30	Gd. Sman Olahraga Ragunan	3,248,240,294	Dinas Pendidikan Prov. DKI	23-Aug-11	8-Dec-11
31	Pemeliharaan Jak-Pus Zona 1	7,094,104,264	Dinas Pekerjaan Umum DKI	16-Sep-11	14-Dec-11
32	Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	9,594,149,000	Jaya Real Property Tbk	3-Oct-11	2-Dec-11
33	Tol Tangerang Barat Cikupa	40,300,004,491	PT Marga Mandala Sakti	20-Oct-11	2-Mar-12
34	Gd Kantor Parkir Tj. Priok	50,056,000,563	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20-Oct-11	17-Apr-12
35	Gd Pusdep Jaksel	52,990,000,000	PT Pertamina (Persero)	21-Nov-11	29-Dec-12
36	Jl. Warakas Cs Tj. Priok	3,326,039,735	SDPU Jl Kota Adm Jakut	4-Nov-11	2-Jan-12
37	Jl. Propinsi Jaktim Zona 4	8,005,857,744	DPU DKI	8-Nov-11	7-Dec-11
38	Jembatan Distrik Fortune	3,200,000,000	Jaya Real Property Tbk	14-Nov-11	11-May-12
39	Gedung Unisi - JO	112,921,623,818	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	30-Dec-10	29-Dec-13

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2011, sesuai dengan addendum VIII atas perubahan Perjanjian Pemberian *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2012.

- b. *Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

On September 30, 2011, based on 8th addendum of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17, the Company obtained the facility of non cash loan until October 1, 2012.

- c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 15 November 2011, sesuai dengan addendum IV atas perubahan Perjanjian Pemberian *Non Cash Loan* No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas KMK sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga saat ini nilai fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000. Sedangkan untuk jangka waktu fasilitas adalah 2 Oktober 2011 sampai dengan 1 Oktober 2012.

- c. *Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

On November 15, 2011 based on addendum IV which changes on Agreement of Non Cash Loan Facility No. KP -CRO/54/PK-KMK/2008. The Company obtained the facility until October 1, 2011. Firms obtain additional working capital facility of Rp 200 billion, so the current value of the facilities received by the Company amounted to Rp 300,000,000,000. As for the term of the facility is October 2, 2011 until October 1, 2012

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.

The collaterals used for the facility are as follows:

- a. *Guarantee of non fixed assets represents an entire of existing Trade Receivable and Inventory and will exist which will be bounded with fiducia.*

- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :

- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

- b. *Two (2) lands and buildings with Building Right as follows:*

- *Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.137 with the total area of 12,910 m², located in subdistrict Cakung, Village Jatinegara, East Jakarta;*
- *Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.993 with the total area of 6,830 m², located in subdistrict Pesanggrahan, Village Bintaro, South Jakarta.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

d. Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia:

Pada 4 Februari 2010, sesuai dengan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No 12 tertanggal 4 Februari 2010, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Perbankan dalam bentuk "uncommitted bank guarantee facility" dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 50.210.000.000 yang akan berakhir pada tanggal sampai dengan 4 Februari 2011 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" hingga 4 Februari 2012.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
 - b. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").
 - c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.
- e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

1. **JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Tatamulia Nusantara Indah – PT Nusa Raya Cipta – Proyek Ciputra World Development**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Mei 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan, PT Tata Mulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World Development dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36% untuk Perusahaan, 34% untuk PT Tatamulia Nusantara Indah dan 30% untuk PT Nusa Raya Cipta.

d. Several facility from PT Bank DBS Indonesia:

On February 4, 2010, in accordance with the Deed of Banking Facility Agreement No. 12 dated 4 February 2010, the Company obtained the Banking Facilities in the form of "uncommitted bank guarantee facility" with a number of facilities available to a maximum of Rp 50.21 billion which will expired on February 4, 2011 or such other date which the Banking Facilities terminated earlier. On July 8, 2011, the Company may extend that period Perjanjaian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" until February 4, 2012

The collaterals used for the facility are as follow:

- a. Covenant pledged over bank deposits held in the collateral value of 10% of the value of each Bank Guarantee (B/G) to be issued (hereinafter referred to as the "Pledge of Deposit").
 - b. Fiduciary of property collateral / guarantee receivables amounting to Rp 50,210,000,000 (hereinafter referred to as "Claims Fiduciary").
 - c. For bank guarantee that will be issued on the *Joint Operation*, additional deposit or *Counter Guarantee* shall be given by the *Joint Operator* with value corresponding to its share in the *Joint Operation*.
- e. Several *Joint Operation Agreements* are as follows:

1. **JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Tatamulia Nusantara Indah – PT Nusa Raya Cipta – Proyek Ciputra World Development**
Based on the *Joint Operation Agreement* on May 5, 2010 of Notary Wartiana, SH, the Company, PT Tata Mulia Nusantara Indah and PT Nusa Raya Cipta established a joint operation (KSO) to carry out development projects with Ciputra World Development with participation of 36% for the Company, 34% for PT Tata Mulia Nusantara Indah and 30% for PT Nusa Raya Cipta.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Wijaya Karya – Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 31 Mei 2010 dari notaris Suparman Hasyim, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya Tbk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Tahap I : Sudirman – Casablanca) dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk PT Wijaya Karya Tbk.

3. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Total Bangun Persada – Proyek Pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Total Bangun Persada Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk PT Total Bangun Persada Tbk.

4. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Wijaya Karya – Proyek Pembangunan Terminal Bus Pulo Gebang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 20 Oktober 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Terminal Bus Pulo Gebang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% untuk Perusahaan dan 35% untuk PT Wijaya Karya Tbk.

5. JO Obayashi Jaya Konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 4 Januari 2011 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan Obayashi Corporation membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Tanjung Priok Access Road Construction Project Paket 3 Sectione-2A. Dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Obayashi Corporation.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

2. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Wijaya Karya – Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca)

Based on the Joint Operation Agreement on May 31, 2010 of Notary Suparman Hashim, SH, the Company and PT Wijaya Karya Tbk established a joint operation (KSO) to develop Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu - Tanah Abang (Stage I: Sudirman - Casablanca) with participation of 49% for the Company and 51% for PT Wijaya Karya Tbk, respectively.

3. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Total Bangun Persada – Proyek Pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan

Based on the Joint Operation Agreement, on June 30, 2010 of Notary Wartiana, SH, the Company and PT Total Bangun Persada Tbk established a joint operation (KSO) to carry out the construction of Building Construction Project Islamic University Indragiri (UNISI) Tembilahan with participation of 60% for the Company and 40% for PT Total Bangun Persada Tbk.

4. JO PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – PT Wijaya Karya – Proyek Pembangunan Terminal Bus Pulo Gebang

Based on the Joint Operation Agreement, on October 20, 2010 of Notary Wartiana, SH, the Company and PT Wijaya Karya Tbk established a joint operation (KSO) to carry out the construction of Pulo Gebang Bus Terminal Development Project with participation of 65% for the Company and 35% for PT Wijaya Karya Tbk.

5. Obayashi Jaya Konstruksi JO

Based on the Joint Operation Agreement, on January 4, 2011 of the notary Wartiana, SH, the Company and Obayashi Corporation agreed to form joint operation (KSO) to implement projects Tanjung Priok Access Road Construction Project Package 3 Sectione-2A. With the inclusion of each division by 30% to 70% for the Company and Obayashi Corporation.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

i). **Nohmi Bosai Ltd.**

Perjanjian agen distributor dibuat pada tanggal 7 Oktober 1993 antara Nohmi Bosai dengan JTI. Dalam perjanjian ini, Nohmi Bosai menunjuk JTI sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTI.

Produk-produk yang dimaksud adalah sistem alarm kebakaran, sistem pendeteksi kebakaran, sistem pemadam kebakaran dan sistem-sistem lainnya yang berhubungan yang diproduksi oleh Nohmi Bosai.

Jangka waktu perjanjian distribusi ini secara otomatis diperpanjang untuk 2 tahun, berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2011 sampai dengan 6 Oktober 2013.

ii). **Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd.)**

JTI merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTI berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012.

iii). **Emerson Network Power Pte. Ltd.**

JTN merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy Systems Products.

iv). **Avaya International Sales Ltd.**

Perusahaan dan Avaya telah menegosiasikan jangka waktu dan kondisi perjanjian penjualan kembali ('the master terms') dimana Perusahaan sebagai system integrator diperbolehkan membeli atau memiliki lisensi atas beberapa produk dan support servicedari Avaya untuk menjual kembali atau untuk meng-sub lisensikan.

f. Several significant agreement of PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

i). **Nohmi Bosai Ltd.**

Distributorship agreement was signed on October 7, 1993 between Nohmi Bosai and JTI. In this agreement, Nohmi Bosai appointed JTI as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTI.

The products consist of fire alarm system, fire detecting system, fire extinguishing system and other related systems manufactured by Nohmi Bosai.

The term of distributorship agreement shall be automatically extended for a 2 (two) years period, effective from October 7, 2011 until October 6, 2013.

ii). **Johnson Controls Pte Ltd. (formerly York International Pte. Ltd.)**

JTI is the distributor of products and service related rendered in Indonesia. As distributor of York, JTI has the responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.

This agreement is valid from October 1, 2009 until September 30, 2012.

iii). **Emerson Network Power Pte. Ltd.**

JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has rights to conduct sales and services of all products of Emerson Network Power, as well as the spare parts. The products consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products and Emerson Energy Systems Products.

iv). **Avaya International Sales Ltd.**

The Company and Avaya have negotiated terms and conditions of resale agreement (the master terms) where the Company as system integrator may purchase or has a license on certain products and support services from Avaya for resale or sub-license.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 01 Januari 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi

This agreement is valid from January 1, 2010 until September 30, 2010. As of December 31, 2010 the agreement is not to be continued

- v). **PT Certis Cisco.**
Tahun 2010, perusahaan telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia.

- v). **PT Certis Cisco.**
In 2010, the company has been appointed by PT Certis Cisco as a distributor to sell products Camera CCTV and DVT, Actatek with Certis CISCO brand throughout Indonesia.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 April 2010 sampai dengan 15 April 2012.

This agreement is valid from April 16, 2010 to April 15, 2012.

- vi). **Vanderlande Industries B.V.**
Tahun 2011, perusahaan telah ditunjuk oleh Vanderlande Industries B.V. sebagai agen untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia.

- vi). **Avaya International Sales Ltd.**
In 2011, the company has been appointed by Vanderlande Industries BV as an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. throughout Indonesia.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2012.

This agreement is valid from May 1, 2011 to April 30, 2012.

45. Informasi Segmen

45. Segment Information

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

a. Primary Segment

The Company and subsidiaries' primary segments are classified based on type of business / products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business / product are as follows:

	2011							
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Perlengkapan Kerja/ Handling Equipment	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,446,572,377,771	53,433,557,628	336,063,371,264	796,510,472,416	48,483,608,351	515,247,686,045	4,168,406,066	REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	1,256,782,951,344	32,558,406,673	256,873,998,168	707,996,987,093	36,888,896,180	462,365,851,864	8,354,975,723	COST OF REVENUES
HASIL SEGMENT	189,789,426,427	20,875,150,955	79,189,373,096	88,513,485,323	11,594,712,171	52,881,834,181	(4,186,569,657)	SEGMENT PROFIT
Laba Proyek Kerjasama Operasi	13,231,911,015	--	--	--	--	--	--	Profit From Joint Operations Project
Beban Penjualan	--	--	--	--	--	--	--	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	--	--	--	--	--	--	--	General And Administrative Expenses
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	--	Financial Expenses
Pendapatan Lain-lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Income
Beban Lain-lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	205,029,881,244	INCOME BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	(67,926,004,280)	ESTIMATED INCOME TAX
LABA KOMPREHENSIVE TAHUN BERJALAN	--	--	--	--	--	--	137,103,876,964	COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	2,170,327,834	Non Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	--	--	--	--	--	--	134,933,549,129	Parent Entity

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

2011															
Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Perlengkapan Kerja/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp								
Aset								Assets							
Piutang Usaha								Accounts Receivable							
Pihak yang Berelasi	11,521,250,157	308,481,505	2,997,772,109	2,896,402,650	41,224,279	--	17,765,130,700	Related parties							
Pihak Ketiga	54,416,944,564	9,714,364,518	65,553,657,659	157,906,586,514	7,860,823,311	60,849,228,742	357,887,631,302	Third Parties							
Piutang Retensi								Retention Receivables							
Pihak yang Berelasi	656,380,950	--	--	--	--	--	656,380,950	Related parties							
Pihak Ketiga	3,718,186,080	--	--	--	--	--	3,718,186,080	Third Parties							
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers							
Pihak yang Berelasi	61,279,716,633	--	--	--	--	--	61,279,716,633	Related parties							
Pihak Ketiga	245,708,119,262	--	--	--	--	--	245,708,119,262	Third Parties							
Persediaan	19,182,408,880	--	41,427,126,659	24,290,086,823	7,205,500,365	6,732,135,750	98,837,258,477	Inventories							
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,442,582,498,941	Unallocated Assets							
Jumlah Aset	396,483,006,526	10,022,846,023	109,978,556,427	185,093,075,987	15,107,547,955	67,581,364,492	1,586,025,994	Total Assets							
Liabilitas								Liabilities							
Utang Usaha								Account Payables							
Pihak yang Berelasi	4,390,634,030	25,285,167	--	--	--	--	4,415,919,197	Related parties							
Pihak Ketiga	104,379,087,687	3,855,095,199	62,048,085,306	9,503,103,455	884,449,931	4,152,278,722	184,822,100,300	Third Parties							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,179,635,067,841	Unallocated Liabilities							
Jumlah Liabilitas	108,769,721,717	3,880,380,366	62,048,085,306	9,503,103,455	884,449,931	4,152,278,722	--	Total Liabilities							
2010															
Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Perlengkapan Kerja/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp								
PENDAPATAN USAHA								REVENUE							
HARGA POKOK PENDAPATAN	1,110,220,488,989	36,997,876,850	210,811,417,730	503,755,273,758	22,264,366,552	415,911,514,414	2,439,173,371	COST OF REVENUES							
HASIL SEGMENT	196,512,500,138	6,085,245,567	59,335,768,715	60,153,254,834	9,893,327,203	50,776,451,615	1,267,784,106	SEGMENT PROFIT							
Laba Proyek Kerjasama Operasi	1,817,457,894	--	--	--	--	--	1,817,457,894	Profit From Joint Operations Project							
Beban Penjualan	--	--	--	--	--	--	(41,346,971,222)	Selling Expenses							
Beban Umum Dan Administrasi	--	--	--	--	--	--	(164,234,959,232)	General And Administrative Expenses							
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(21,916,324,693)	Financial Expenses							
Pendapatan Lain-lain	--	--	--	--	--	--	17,267,726,638	Other Income							
Beban Lain-lain	--	--	--	--	--	--	(6,533,643,430)	Other Expenses							
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	169,077,618,133	INCOME BEFORE INCOME TAX							
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	(53,359,373,461)	ESTIMATED INCOME TAX							
LABA KOMPREHENSIVE TAHUN BERJALAN	--	--	--	--	--	--	115,718,244,672	COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT							
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	354,146,459	Non Controlling Interest							
Pemilik Entitas Induk	--	--	--	--	--	--	115,364,098,213	Parent Entity							
2010															
Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Perlengkapan Kerja/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp								
Aset								Assets							
Piutang Usaha								Accounts Receivable							
Pihak-pihak Berelasi	21,106,816,729	1,693,179,737	745,328,483	519,441,590	--	--	24,064,766,539	Related parties							
Pihak Eksternal	48,926,335,072	10,023,825,154	54,389,426,842	165,687,051,666	6,990,669,068	54,199,209,869	78,055,350	Third Parties							
Piutang Retensi								Retention Receivables							
Pihak-pihak Berelasi	--	--	--	--	--	--	--	Related parties							
Pihak Eksternal	5,063,865,720	--	--	--	--	--	5,063,865,720	Third Parties							
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers							
Pihak-pihak Berelasi	52,215,863,182	--	--	--	--	--	52,215,863,182	Related parties							
Pihak Eksternal	274,497,474,623	--	--	--	--	--	274,497,474,623	Third Parties							
Persediaan	13,702,695,691	2,577,841,844	39,481,123,831	30,006,945,980	7,351,307,250	6,985,697,999	100,105,612,595	Inventories							
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,156,736,083,835	Unallocated Assets							
Jumlah Aset	415,513,051,018	14,294,846,735	94,615,879,156	196,213,439,236	14,341,976,318	61,184,907,868	78,055,350	Total Assets							
Liabilitas								Liabilities							
Utang Usaha								Account Payables							
Pihak-pihak Berelasi	4,941,536,755	198,182,857	--	--	--	--	5,139,719,612	Related Parties							
Pihak Ketiga	80,490,674,734	6,138,443,843	59,766,425,037	10,830,979,782	1,037,950,671	332,951,187	158,597,425,254	Third Parties							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,028,814,399,314	Unallocated Liabilities							
Jumlah Liabilitas	85,432,211,489	6,336,626,700	59,766,425,037	10,830,979,782	1,037,950,671	332,951,187	--	Total Liabilities							

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company and subsidiaries' secondary segments are classified based on geographical area.

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
Aset		
Sumatera	284,111,017,516	212,444,675,726
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,712,333,960,572	1,549,683,609,419
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	44,365,942,345	44,534,786,703
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	187,624,001,912	146,315,167,668
Jumlah	2,228,434,922,345	1,952,978,239,516
Liabilitas		
Sumatera	49,222,593,806	37,044,147,498
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,093,883,083,259	948,191,396,392
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	6,659,669,047	2,443,566,469
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	219,107,741,227	204,872,433,821
Jumlah	1,368,873,087,339	1,192,551,544,180
Pendapatan		
Sumatera	537,151,373,711	615,765,464,007
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,425,816,661,618	1,955,993,840,999
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	237,511,444,211	114,665,138,836
Jumlah	3,200,479,479,540	2,686,424,443,842

Assets
Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Borneo, Sulawesi, Maluku dan Papua
Unallocated Assets
Total
Liabilities
Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Borneo, Sulawesi, Maluku dan Papua
Unallocated Liabilities
Revenues
Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Borneo, Sulawesi, Maluku dan Papua
Total

46. Kejadian Setelah Tanggal Posisi keuangan

46. Subsequent Events

- a. Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

- a. Until the audit date, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No.	Nama Proyek/ Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Due Date	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Steel Mill KS - Posco	14,165,329,655	PT Krakatau Engineering	19 Desember 2011/ December 19, 2011	16 Mei 2012/ May 16, 2012
2	Jl Ahmad Dahlan	14,583,498,068	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	12 Maret 2012/ March 12, 2012	6 Nopember 2012/ November 6, 2012
3	Jl Sei Manau - BTS. Kerinci	25,665,896,364	PU - Bina Marga Prov. Jambi	19 Maret 2012/ March 19, 2012	3 Nopember 2012/ November 3, 2012
4	Jl Bontang - Sangatta VII	21,364,181,818	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Timur	15 Maret 2012/ March 15, 2012	19 Desember 2012/ December 19, 2012
		75,778,905,905			

- b. Pada tanggal 5 Januari 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh utang Bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

- b. On January 5, 2012, the Company repaid the entire debt of the Bank to PT Bank Mandiri (Persero) of Rp 100,000,000,000.

- c. Pada Maret 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan tahun 2010 berdasarkan SKPLB No. 00002/107/10/054/12 bulan Januari 2012 untuk jenis PPN barang dan jasa masa pajak September 2010 sebesar Rp 3.977.370.765.
- d. Pada tanggal 9 Februari 2012 JTI telah melakukan pembayaran atas STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 N0.00057/109/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869.

- c. On March 2012, the Company received the results of the tax examination in 2010 by SKPLB No. 00002/107/10/054/12 month of January 2012 for VAT for goods and services tax period September 2010 to Rp 3,977,370,765.
- d. On February 9, 2012 JTI has made payment on the STP on Interest Corporate Tax Bill 1996 SKPKB N0.00057/109/023/01 dated July 26, 2001 amounting to Rp 1,040,436,869.

47. Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Risk Management

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including currency risk and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimize potential losses impacting on the Company's financial performance.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan kewajiban Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Market Risk

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Company's cash flow. The Company's assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Company's revenue are denominated in Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Interest Rate Risk on Fair Value

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan kewajiban berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk on interest rate movement, the Company analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

31 Desember 2011/December 31, 2011							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate					
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total		
Aset							
Kas dan Setara Kas	761,824,313,133	--	--	--	6,503,253,815	768,327,566,948	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga							Securities
Diperdagangkan	--	--	5,857,500,000	--	--	5,857,500,000	Trading
Piutang Usaha	--	--	--	--	374,066,736,008	374,066,736,008	Account Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	4,374,567,030	4,374,567,030	Retention Receivables
Piutang Lain-lain	--	--	--	983,670,813	39,923,815,218	40,907,486,031	Other Receivables
Penyertaan Saham	--	--	--	--	4,545,000,000	4,545,000,000	Investment in Subsidiary
Aset Lain-lain	--	--	--	--	23,858,796,731	23,858,796,731	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	761,824,313,133	--	5,857,500,000	983,670,813	453,272,168,802	1,221,937,652,748	Total Financial Assets
Utang Bank	372,293,205,361	--	--	--	--	372,293,205,361	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	189,238,019,498	189,238,019,498	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	19,493,020,417	19,493,020,417	Project Payable
Utang Lain-lain	--	3,960,000,000	--	--	102,594,524,723	106,554,524,723	Other Liabilities
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	--	--	--	428,004,194,323	428,004,194,323	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	6,681,516,424	7,920,470,420	--	--	--	14,601,986,844	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	378,974,721,785	11,880,470,420	--	--	739,329,758,961	1,130,184,951,166	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	382,849,591,348	(11,880,470,420)	5,857,500,000	983,670,813	(286,057,590,159)	91,752,701,582	Difference - Net

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

Credit Risk

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

The Company establishes an allowance for impairment that represents its estimate of incurred losses in respect of accounts receivable and other receivables.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2011. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in balance sheet.

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Piutang Usaha	374,066,736,008	--	374,066,736,008	Trade Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	306,987,835,895	--	306,987,835,895	Gross Receivables to the Customers
Piutang Lain-lain	38,004,330,955	--	38,004,330,955	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	719,058,902,858	--	719,058,902,858	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Nilai Wajar Aset dan Kewajiban Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan kewajiban diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 4 dan 16).

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is an amount in which assets can be exchanged, or liabilities can be repaid in an arm's length transaction.

Interest Rate Risk on Cash Flow

The Company monitors the impact of market interest rate movement on cash flow that will be received in the future to minimize the negative impact on the Company.

Accounts that are influenced by market interest rate movement are time deposits on banks and estimated liabilities on employee benefit (see Note 4 and 16).

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA

47. Capital Management

The objectives of the the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama tahun 2011 dan 2010 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 1,34 dan 1,43 pada tahun 2011 dan 2010.

The Group's strategy during 2011 and 2010 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 1.34 and 1.43 in 2011 and 2010, respectively.

49. Informasi Penting Lainnya

49. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut

PT Jaya Trade Indonesia

On January 14, 2011, the Company received the remaining list of Tax Collection of KPP Madya Jakarta, as follows:

Jenis Surat/ Letter	No	Tanggal/Date	Jenis Pajak/Tax	Jumlah/Total Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381,266,283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361,891,084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922,087,531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1,040,436,869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4,096,487,186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	731,290,856
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4,989,072,119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1,694,741,247
Jumlah				14,217,273,175

Pada tahun 2011, JTI telah membayar sebagian STP No. 00019/109/95/023/98 sebesar Rp 75.225.681. Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan Perusahaan untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

In 2011, JTI has paid of STP No. 00019/109/95/023/98 amounting to Rp 75,225,681. Until December 31, 2011 JTI is still awaiting the continuation of legal proceedings in connection with decisions PTTUN are in favor of the Company to cancel the letter of the denial of the appeal decision BPSP and to publish SKP Nil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/ 15/2002 on November 19, 2001.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

On March 4, 2011, JGI receives Remaining List of Tax Collection of KPP Madya Jakarta Rp 342 046 693. The remaining list of tax collections are in the process of clarification.

50. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before</i> Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ <i>After</i> Reclassification Rp
Laporan Posisi keuangan Konsolidasi		
Aset		
Beban Kontrak Ditangguhkan	9,803,384,681	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga	274,497,474,623	284,300,859,304
Liabilitas		
Beban yang Masih Harus Dibayar	105,586,920,334	17,379,172,467
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi	3,609,767,417	--
Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Berelasi	--	22,844,458,845
Pihak Ketiga	--	68,973,056,439
Hak Minoritas	17,468,871,614	--
Ekuitas		
Kepentingan Non Pengendali	--	17,468,871,614

Several accounts presented in 2011 financial statements has been reclassified in accordance with 2011 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

Consolidated Statement of Financial Position

Asset	Asset
Deferred Contract Expenses	
Gross Amount Due from Customers Third Parties	
Liabilities	Liabilities
Accrued Expenses	
Billings in Excess of Cost and Estimated Earnings on Contracts	
Gross Amount Due to Customers Related Parties	
Third Parties	
Minority Interest	
Equity	Equity
Non Controlling Interest	

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2012.

51. Management Responsibility to Financial Statements

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 15, 2012.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2011
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

*The Statement Letter of Board Commissioners and Directors to the Responsibility on The 2011 Annual Report of
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan 2011 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

We the undersigned state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2011 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

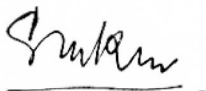
Jakarta, April 2012 / April ' 2012

DEWAN KOMISARIS

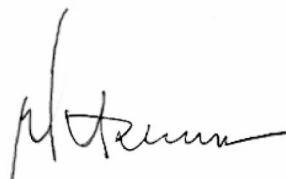
BOARD OF COMMISSIONERS



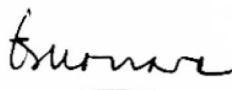
Dr. (HC) Ir. Ciputra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ir. Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris
Commissioner



Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Ananto Notorahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Trisna Muliadi
Presiden Direktur
President Director



Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ida Bagus Rajendra
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director



Strive for the Best !

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya - Jakarta 12330 - Indonesia
Telp. 62-21-736 3939 Fax. 62-21-736 3959

